

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA (LKS)
BERBASIS *SPIRITUALPRENEURSHIP* PADA MATERI ARITMETIKA
SOSIAL UNTUK SISWA MTS**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana S-1**

Program Studi Pendidikan Matematika



Diajukan oleh:

**Salifil Amjad
NIM: 0960013**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2016



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/D.ST/PP.01.1/2956/2016

Skrripsi/Tugas Akhir dengan judul : Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis *Spiritualpreneurship* pada Materi Aritmetika Sosial untuk Siswa MTs

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :
Nama : Salifil Amjad
NIM : 09600013
Telah dimunaqasyahkan pada : 22 Agustus 2016
Nilai Munaqasyah : B +

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Sintha Sih Dewanti, M.Pd.Si
NIP. 19831211 200912 2 002

Penguji I

Suparni, M.Pd
NIP.19710417 200801 2 007

Penguji II

Mulin Nu'man, M.Pd
NIP.19800417 200912 1 002

Yogyakarta, 26 Agustus 2016
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Sains dan Teknologi
Dekan



Dr. Murtono, M.Si
NIP. 19691212 200003 1 001

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Salifil Amjad

NIM : 09600013

Judul Skripsi : Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Matematika Berbasis *Spiritualpreneurship* pada Materi Aritmetika Sosial untuk Siswa MTs

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Matematika

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 16 Agustus 2016
Pembimbing 1,



Sintha Sih Dewanti, S.Pd.Si, M.Pd.Si
NIP. 19831211 200912 2 002

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Salifil Amjad

NIM : 09600013

Judul Skripsi : Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Matematika Berbasis *Spiritualpreneurship* pada Materi Aritmetika Sosial untuk Siswa MTs

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Matematika

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 16 Agustus 2016
Pembimbing II,



Mulin Nu'man, M.Pd

NIP. 19800417 200912 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Salifil Amjad
NIM : 09600013
Program Studi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Sains dan Teknologi

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul: **Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis *Spiritualpreneurship* pada Materi Aritmatika Sosial untuk Siswa MTs** adalah benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 16 Agustus 2016

Yang menyatakan,



Salifil Amjad
NIM. 09600013

MOTTO

“SEMUA YANG KU AWALI, HARUS MEMILIKI AKHIR”



PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

- Ibu dan Alm. Bapak
- Civitas Akademika UIN Sunan Kalijaga
- Peneliti bidang Pendidikan Matematika



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin. Puji syukur kehadiran Allah *Subhanahu wata'ala*, yang telah melimpahkan nikmat dan karunianya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad *Shalallahu 'alaihi wassalam*, keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang setia hingga akhir zaman. Amin.

Penulisan skripsi ini dapat terwujud berkat bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan ikhlas dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak sebagai berikut.

1. Bapak Dr. Murtono, M.Si selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Mulin Nu'man, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Sintha Sih Dewanti, M.Pd.Si., selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan dorongan dan bimbingan dengan sabar untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Khurul Wardati, M.Si. dan Ibu Suparni, M.Pd., selaku penguji komprehensif lisan.
5. Bapak Syariful Fahmi dan Ibu Setyawati, S.Pd.Si. selaku validator ahli produk penelitian pengembangan yang telah memberikan saran dan kritiknya.
6. Bapak Drs.H. Moh. Iskandar selaku kepala sekolah MTs Negeri 1 Kebumen yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.

7. Bapak Sugeng Warjoko, M.Ed selaku guru mata pelajaran Matematika MTs Negeri 1 Kebumen yang telah memberikan kesempatan dan bimbingannya selama penelitian.
8. Semua teman di Prodi Pendidikan Matematika 2009 (Rizky, Heri, Kanti, Asih, Ita, Arief, Erlina, Dite, Adit, Alief, Husen, dan lainnya).
9. Teman-teman dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi.

Penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari sempurna. Namun demikian, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dengan keterbatasannya.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 16 Agustus 2016

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI I.....	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI II.....	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Spesifikasi Produk.....	8
F. Kriteria Ketercapaian.....	9
G. Manfaat Pengembangan.....	9
H. Asumsi Pengembangan.....	10
I. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian.....	11
J. Definisi Istilah.....	12
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN.....	14
A. Landasan Teori.....	14

1. Pembelajaran Matematika	14
2. <i>Spiritualpreneurship</i>	17
3. Lembar Kerja Siswa (LKS)	21
4. Aritmetika Sosial	23
B. Penelitian yang Relevan.....	28
C. Kerangka Berpikir	30
BAB III METODE PENGEMBANGAN	34
A. Model Pengembangan	34
B. Prosedur Pengembangan.....	34
C. Data dan Sumber Data	37
D. Teknik Pengumpulan Data	38
E. Instrumen Penelitian	39
F. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL PENGEMBANGAN	43
A. Penyajian Data Uji Coba	43
a. Melakukan Analisis Produk yang Dikembangkan.....	49
b. Mengembangkan Produk Awal	54
c. Validasi Ahli dan Revisi	55
d. Uji Coba Lapangan Skala Kecil dan Revisi Produk.....	61
e. Uji Coba Lapangan Skala Besar dan Produk Akhir.....	62
B. Analisis Data.....	75
C. Revisi Produk.....	86
BAB V PENUTUP.....	91
A. Kesimpulan.....	91
B. Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	95

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Perbandingan Penelitian yang Relevan dengan Penelitian yang akan dilakukan	30
Tabel 3.1. Pedoman Pemberian Skor untuk Angket Validasi LKS dengan Skala Likert	40
Tabel 3.2. Pedoman Pemberian Skor untuk Angket Respon Siswa dengan Skala Likert	41
Tabel 3.3. Pedoman Konversi Hasil Skor	41
Tabel 3.4. Pedoman Persentase Ketuntasan Hasil Belajar	42
Tabel 4.1. Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, dan Indikator Pembelajaran	44
Tabel 4.2. Pedoman Konversi Hasil Skor Kriteria LKS	76
Tabel 4.3. Pedoman Konversi Hasil Skor Kriteria <i>Spiritualpreneurship</i>	77
Tabel 4.4. Pedoman Konversi Hasil Skor Kriteria Kurikulum 2013	78
Tabel 4.5. Pedoman Konversi Hasil Skor Secara Keseluruhan	79
Tabel 4.6. Hasil Angket Respon Siswa Terkait Kriteria Pemenuhan LKS yang Baik	80
Tabel 4.7. Pedoman Konversi Skor Hasil Penelitian Sesuai Tabel 4.7.....	80
Tabel 4.8. Hasil Angket Respon Siswa Terkait Kriteria Pemberdayaan Nilai-Nilai <i>Spiritualpreneurship</i>	81
Tabel 4.9. Pedoman Konversi Skor Hasil Penelitian Sesuai Tabel 4.9.....	81
Tabel 4.10. Kategori Respon Siswa Tentang Keinginan Menjadi Pengusaha Muslim	82
Tabel 4.11. Hasil Angket Respon Siswa Terkait Penerapan Kurikulum 2013	83
Tabel 4.12. Pedoman Konversi Skor Hasil Penelitian Sesuai Tabel 4.12.....	83
Tabel 4.13. Hasil Angket Respon Siswa Keseluruhan.....	84
Tabel 4.14. Pedoman Konversi Skor Hasil Penelitian Sesuai Tabel 4.14.....	84
Tabel 4.15. Hasil Analisis Terhadap Nilai-Nilai Butir-Butir Pernyataan	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Bagan Kerangka Berpikir Penelitian.....	33
Gambar 3.1. Bagan Prosedur Penelitian Pengembangan Diadaptasi dari Prosedur Penelitian Pengembangan Borg dan Gall	35
Gambar 4.1. <i>Cover</i> dan Isi LKS.....	43
Gambar 4.2. <i>Cover</i> dan Halaman Judul LKS.....	66
Gambar 4.3. Kata Pengantar dan Daftar Isi	67
Gambar 4.4. Peta Konsep serta Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	68
Gambar 4.5. Pokok Bahasan Harga Penjualan, Harga Pembelian, Untung, dan Rugi	69
Gambar 4.6. Pokok Bahasan Diskon, Bruto, Netto, Tara	70
Gambar 4.7. Pokok Bahasan Bunga dan Bagi Hasil.....	72
Gambar 4.8. Pokok Bahasan Pajak dan Zakat Mal.....	73
Gambar 4.9. Tugas Akhir dan Daftar Pustaka	73
Gambar 4.10. Buku Guru	74
Gambar 4.11. Respon Siswa Tentang Keinginan Menjadi Pengusaha Muslim.....	82
Gambar 4.12. Persentase Kelulusan Nilai <i>Posttest</i> Siswa.....	86

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Instrumen Pra Penelitian	96
Lampiran 1.1 Validasi Instrumen Penelitian	97
Lampiran 1.2 Respon Siswa Uji Kelompok Kecil	106
LAMPIRAN 2 Instrumen Penelitian	115
Lampiran 2.1 Kisi-kisi Instrumen Penilaian Media Pembelajaran	116
Lampiran 2.2 Lembar instrumen Penilaian Media pembelajaran	117
Lampiran 2.3 Kisi-kisi Instrumen Angket Respon Siswa	133
Lampiran 2.4 Lembar Instrumen Angket Respon Siswa	134
Lampiran 2.5 Kisi-kisi Soal Postest	136
Lampiran 2.6 Pedoman Penskoran Post-Test.....	138
Lampiran 2.7 Lembar Soal Post-Test.....	146
LAMPIRAN 3 Data dan Analisis Data	147
Lampiran 3.1 Daftar Validator Instrumen dan Validator Ahli.....	148
Lampiran 3.2 Daftar Siswa Uji Kelompok Kecil.....	149
Lampiran 3.3 Daftar Siswa Uji Lapangan.....	150
Lampiran 3.4 Hasil Post-Test.....	151
Lampiran 3.5 Analisis Perhitungan Kualitas LKS Berdasarkan Penilaian Validator	152
Lampiran 3.6 Rekapitulasi Hasil angket Respon Siswa	153
LAMPIRAN 4 Surat-surat dan Biodata Penulis	156
Lampiran 4.1 Surat Keterangan Tema Skripsi	157
Lampiran 4.2 Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi	158
Lampiran 4.3 Surat Bukti Seminar Proposal	160
Lampiran 4.4 Surat Permohonan Izin Penelitian dari Universitas	161
Lampiran 4.5 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	162
Lampiran 4.6 Biodata Penulis	163

LAMPIRAN 5 Produk	164
Lampiran 5.1 LKS dan Buku Guru	165



ABSTRAK

Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis *Spiritualpreneurship* pada Materi Aritmetika Sosial untuk Siswa MTs

Oleh:

Salifil Amjad
NIM. 09600013

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*research and development*). Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan lembar kerja siswa (LKS) pada materi aritmetika sosial untuk siswa MTs yang berkualitas, untuk mengetahui respon siswa pada LKS berbasis *spiritualpreneurship*, dan untuk mengetahui pemahaman konsep materi aritmetika sosial siswa dalam pembelajaran menggunakan LKS tersebut. Nilai-nilai *spiritualpreneurship* dalam LKS yang dikembangkan meliputi jujur, amanah, ikhlas, tawadhu, dermawan, menjalin relasi, hubungan dengan keluarga, hubungan dengan orang tua, menjauhi usaha yang syubhat dan haram, serta *amar ma'ruf nahi mungkar*.

Penelitian ini menggunakan model prosedural sesuai prosedur penelitian pengembangan menurut Borg dan Gall terdiri atas: 1) melakukan analisis produk yang dikembangkan meliputi analisis kebutuhan siswa MTs, perumusan tujuan, dan pemilihan jenis bahan ajar yang akan dikembangkan; 2) mengembangkan produk awal meliputi mengumpulkan materi pendukung pokok bahasan aritmetika sosial, membuat desain awal LKS, dan membuat LKS aritmetika sosial berbasis *spiritualpreneurship*, 3) validasi dan revisi produk oleh 3 validator ahli, 4) uji coba lapangan skala kecil dan revisi produk dengan responden 10 siswa MTs, serta 5) uji coba lapangan skala besar dan produk akhir dengan responden 31 siswa MTs.

Hasil penelitian ini adalah LKS Aritmetika Sosial Berbasis *Spiritualpreneurship* untuk Siswa MTs yang secara keseluruhan berkualitas baik dengan nilai 73,89% serta mendapat respon yang sangat baik dari siswa dengan nilai 82,10%. Selain itu, sebanyak 77,42% siswa menyatakan bahwa LKS mampu memberikan motivasi untuk menjadi pengusaha muslim. LKS juga efektif dalam memberikan pemahaman konsep aritmetika sosial dengan jumlah siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) mencapai 74,19%.

Kata Kunci: Lembar Kerja Siswa, Aritmetika Sosial, *Spiritualpreneurship*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika adalah bahasa simbol yang berlaku secara internasional (Ismunamto, 2011:7). Johnson dan Rising (Ismunamto, 2011:3), menyatakan bahwa matematika adalah pola berpikir, ide, suatu seni, bahasa, dan pengetahuan. Perkembangan pesat di bidang teknologi informasi dan komunikasi dewasa ini dilandasi oleh perkembangan matematika di bidang teori bilangan, aljabar, analisis, teori peluang, dan matematika diskrit. Oleh karena itu, untuk menguasai dan mencipta teknologi di masa depan diperlukan penguasaan matematika yang kuat sejak dini.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada setiap jenjang pendidikan di Indonesia mulai dari sekolah dasar (SD) sampai sekolah menengah atas (SMA) bahkan sampai perguruan tinggi (PT). Hal tersebut dilaksanakan karena matematika berperan sebagai raja bagi ilmu yang lain, dengan kata lain banyak ilmu-ilmu yang penemuan dan pengembangannya bergantung dari matematika misalnya ilmu fisika dan kimia. Mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua siswa mulai dari sekolah dasar untuk membekali siswa dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama. Kompetensi tersebut diperlukan agar siswa dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk

bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti, dan kompetitif.

Penyelenggaraan pendidikan dasar dan menengah sebagaimana yang dinyatakan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Kemendikbud, 2013:1) bertujuan membangun landasan bagi berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang:

- a. beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, dan berkepribadian luhur;
- b. berilmu, cakap, kritis, dan inovatif;
- c. sehat, mandiri percaya diri; dan
- d. toleran, peka sosial, demokratis, dan bertanggungjawab.

Semua tujuan mata pelajaran matematika di atas dapat terwujud apabila guru mampu merealisasikan pembelajaran yang mengarah pada tujuan tersebut.

Matematika merupakan ilmu pengetahuan yang penting bagi dunia pendidikan dan kehidupan. Salah satu karakteristik matematika adalah diterapkan atau diaplikasikan dalam ilmu lain atau dalam kehidupan sehari-hari. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tidak lepas dari ilmu matematika. Kewirausahaan merupakan salah satu ilmu lain yang bisa diterapkan oleh ilmu matematika, contohnya dalam hal untung dan rugi. Dalam suatu usaha pasti terdapat untung dan rugi, sedangkan untung dan rugi merupakan salah satu materi yang dipelajari dalam matematika.

Sehingga dalam kewirausahaan juga harus mempelajari cara menghitung untung dan rugi untuk menjalankan usaha.

Salah satu peranan matematika dalam bidang kewirausahaan sesuai dengan Instruksi Presiden Nomor 4 Tahun 1995 tentang Gerakan Nasional Memasyarakatkan dan Membudayakan Kewirausahaan (Kemendiknas, 2010: i). Instruksi ini mengamanatkan kepada seluruh masyarakat dan bangsa Indonesia untuk mengembangkan program-program *entrepreneurship*. Pemerintah juga mencanangkan pengembangan ekonomi kreatif (PEK) tahun 2010-2014, yakni pengembangan kegiatan ekonomi berdasarkan pada kreativitas, keterampilan, dan bakat individu untuk menciptakan daya kreasi dan daya cipta individu yang bernilai ekonomis dan berpengaruh pada kesejahteraan masyarakat Indonesia.

Pemerintah menyadari betul bahwa dunia usaha merupakan tulang punggung perekonomian nasional, sehingga harus diupayakan untuk ditingkatkan secara terus menerus. Pada akhirnya, gerakan ini diharapkan menjadi budaya *entrepreneurship* yang akan menjadi bagian dari etos kerja masyarakat dan bangsa Indonesia, sehingga dapat melahirkan *entrepreneur-entrepreneur* baru yang handal, tangguh, dan mandiri. Semua itu adalah dalam rangka pembangunan insan cerdas komprehensif dan seutuhnya. Hal ini juga dalam Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Nasional 2010-2014 bahwa yang dimaksud dengan insan Indonesia cerdas adalah insan yang cerdas komprehensif, yaitu cerdas

spiritual, cerdas emosional, cerdas sosial, cerdas intelektual, dan cerdas kinestetis (Kemendiknas, 2010: i).

Usaha Pemerintah selama ini belum sesuai yang diharapkan. Data terakhir dari Badan Pusat Statistik, jumlah wirausaha pada awal tahun 2012 mencapai 3,75 juta orang atau 1,56% dari total penduduk Indonesia. Angka ini masih kalah jauh dibanding negara Asia, seperti Cina dan Jepang, yang memiliki wirausaha lebih dari 10% jumlah populasi. Indonesia juga masih kalah dibanding Malaysia (5%) atau Singapura (7%) (indonesia.go.id, 2012). Padahal untuk menjadi negara maju, harus didukung kecukupan proporsi *entrepreneur*, minimal 2% dari jumlah penduduk (Menteri Negara Riset dan Teknologi RI, 2012 : 1). Untuk memenuhi ketercukupan tersebut, harus banyak pihak yang berkepentingan mensosialisasikannya.

Usaha untuk meningkatkan jumlah *entrepreneur* salah satunya dengan mengenalkan siswa tentang *entrepreneurship* sejak dini. Sehubungan dengan hal tersebut, siswa MTs harus diberi rangsangan agar tumbuh keinginan untuk berwirausaha. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara mengembangkan LKS matematika berbasis *spiritualpreneurship*. Berbasis *spiritualpreneurship* karena sasarannya adalah siswa MTs, sehingga siswa akan lebih mengenal etika *entrepreneurship* dalam Islam. Selain itu juga karena jumlah *entrepreneur* di Indonesia masih sedikit, sehingga diharapkan akan meningkatkan jumlah *entrepreneur* di Indonesia.

Spiritualpreneurship adalah prinsip membangun kekayaan dan *financial freedom* dengan prinsip ketuhanan/Ilahiyah (Nasrullah, 2009: 19). Dalam hal ini *spiritualpreneurship* merupakan bagian dari *entrepreneurship* tetapi lebih menekankan dalam ranah Islam. *Spiritualpreneurship* lebih menekankan nilai-nilai keislaman yang ada dalam *entrepreneurship*. Nilai-nilai *spiritualpreneurship* yang dimaksud adalah jujur, amanah, ikhlas, tawadhu, dermawan, menjalin relasi, hubungan dengan keluarga, hubungan dengan orang tua, menjauhi usaha yang syubhat dan haram, *amar ma'ruf nahi mungkar*. Hal itu sesuai dengan kompetensi inti dari kurikulum 2013 yaitu menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya (Kemendikbud, 2013: 45).

Lembar kerja siswa adalah bentuk buku latihan atau pekerjaan rumah yang berisi soal-soal sesuai dengan materi pelajaran. LKS dapat dijadikan sebagai alat evaluasi sekaligus sumber pembelajaran karena dalam LKS disajikan rangkuman-rangkuman materi. Sebagai alat evaluasi, LKS menjadi alat ukur untuk nilai siswa dalam pemahaman materi sehari-hari (nilai harian). Bagi sekolah-sekolah yang memiliki siswa berlatar belakang ekonomi mampu, keberadaan LKS dapat menjadi penunjang atau pelengkap buku sumber. Akan tetapi, jika kondisinya sebaliknya maka penggunaan LKS dapat dijadikan sebagai buku sumber sekaligus alat evaluasi siswa (Komalasari, 2011: 117). Dalam proses pembelajaran matematika, LKS bertujuan untuk membantu siswa menemukan konsep atau prinsip dan membantu siswa menguasai materi serta menumbuhkan

keinginan siswa menjadi *entrepreneur* muslim dan mengembangkan karakter *entrepreneur* siswa MTs.

Aritmetika sosial merupakan materi matematika MTs yang di dalamnya membahas kegiatan ekonomi yang berkaitan dengan jual beli, untung-rugi, tabungan, pajak dan lain-lain (Nuharani & Wahyuni, 2008: 135-146). Di sisi lain, jual beli merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan seorang *entrepreneur*. Selain itu, agar siswa lebih mengenal akad-akad bisnis dalam Islam maka perlu diperkenalkan tentang sistem bagi hasil. Lebih lanjut, ada banyak nilai-nilai *spiritualpreneurship* yang harus dimiliki siswa seperti jujur, amanah, ikhlas, dermawan, tawadhu, menjalin relasi, hubungan dengan keluarga, hubungan dengan orangtua, menjauhi usaha yang syubhat dan haram, *amar ma'ruf nahi munkar* kerja keras dan lain-lain (Yusuf, 2013: 53-75). Nilai-nilai tersebut juga bisa diterapkan pada materi aritmetika sosial.

Selanjutnya dalam pembelajaran matematika, khususnya di MTs Sleman kota, pembelajarannya sudah menggunakan LKS. Namun demikian LKS yang digunakan hanya berisi latihan soal dan rumus singkat. LKS yang digunakan belum menuntun siswa untuk lebih memahami materi, sehingga perlu dikembangkan LKS yang tidak hanya berisi latihan soal, tetapi latihan soal yang menuntun siswa untuk lebih memahami materi. Selain itu perlu juga dikembangkan LKS berbasis *spiritualpreneurship* agar dapat menumbuhkan jiwa *entrepreneur* dan nilai-nilai Islam sejak

dini. Pada akhirnya diharapkan siswa mempunyai motivasi lebih untuk menjadi seorang *entrepreneur*.

Dari berbagai uraian di atas, jelas bahwa mengintegrasikan karakter *spiritualpreneurship* dalam mata pelajaran matematika, khususnya materi aritmetika sosial, dan mengembangkan LKS berbasis *spiritualpreneurship* sangatlah penting. Oleh karena itu, akan dikembangkan suatu LKS matematika berbasis *spiritualpreneurship* pada materi aritmetika sosial dalam upaya menumbuhkan keinginan menjadi *entrepreneur* muslim dan mengembangkan karakter *spiritualpreneurship* siswa MTs. Dari kesepuluh karakter *entrepreneurship* yaitu jujur, amanah, ikhlas, tawadhu, dermawan, menjalin relasi, hubungan dengan keluarga, hubungan dengan orang tua, menjauhi usaha yang syubhat dan haram, *amar ma'ruf nahi mungkar* akan dimasukkan dalam materi aritmetika sosial yang akan diintegrasikan dengan keislaman dalam LKS tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Jumlah *entrepreneur* di Indonesia masih kurang.
2. Pendidikan di Indonesia membutuhkan pengintegrasian antara materi pelajaran dan karakter *entrepreneurship* berdasarkan arah kebijakan pendidikan nasional tahun 2010-2014.
3. Pengintegrasian materi pelajaran dan nilai-nilai *spiritualpreneurship* perlu dilakukan.

4. Materi aritmetika sosial dapat memunculkan nilai-nilai *spiritualpreneurship*.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana mengembangkan LKS Aritmetika Sosial Berbasis *Spiritualpreneurship* untuk Siswa MTs yang berkualitas?
2. Bagaimana LKS Aritmetika Sosial Berbasis *Spiritualpreneurship* memfasilitasi pemahaman konsep materi aritmetika sosial pada siswa MTs?
3. Bagaimana respon siswa MTs terhadap LKS Aritmetika Sosial Berbasis *Spiritualpreneurship* yang dikembangkan?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengembangkan LKS berbasis *spiritualpreneurship* yang berkualitas.
2. Mengetahui pemahaman konsep materi aritmetika sosial siswa dalam pembelajaran menggunakan LKS berbasis *spiritualpreneurship*.
3. Mengetahui respon siswa terhadap LKS berbasis *spiritualpreneurship*.

E. Spesifikasi Produk

Produk yang dihasilkan dalam penelitian pengembangan ini adalah:

1. Lembar Kerja Siswa (LKS) Aritmetika Sosial Berbasis *Spiritualpreneurship* untuk Siswa MTs.
2. Jenis produk yang diharapkan terdiri dari bagian-bagian berikut.

- a. Bagian Pendahuluan, terdiri atas: *cover*; halaman judul; kata pengantar; daftar isi; peta konsep, serta kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator pembelajaran.
 - b. Bagian Inti, terdiri atas: pokok bahasan harga pembelian, harga penjualan, untung, dan rugi; pokok bahasan diskon, bruto, netto, dan tara; pokok bahasan bunga dan bagi hasil, serta pajak dan zakat mal.
 - c. Bagian Penutup, terdiri atas: tugas akhir dan daftar pustaka.
3. Berbentuk media cetak yang terdiri dari 29 (dua puluh sembilan) halaman dengan ukuran A4 dengan ketebalan kertas untuk isi LKS matematika ini 80 gram dan ketebalan sampul 230 gram.

F. Kriteria Ketercapaian

Kriteria keberhasilan LKS adalah sebagai berikut.

1. LKS dinyatakan valid dan memiliki kualitas baik atau sangat baik berdasarkan penilaian validator ahli.
2. LKS efektif digunakan untuk meluluskan siswa dalam memahami materi Aritmetika Sosial berdasarkan hasil *posttest* dengan jumlah siswa yang memenuhi KKM lebih dari 50%.
3. LKS mendapatkan respon yang baik atau sangat baik dari siswa berdasarkan hasil angket respon siswa.

G. Manfaat Pengembangan

Manfaat pengembangan ini adalah sebagai berikut.

1. Siswa dapat memahami materi aritmetika sosial serta dapat merespon nilai-nilai *spiritualpreneurship* dalam dirinya.

2. Guru lebih mudah dalam memberikan latihan soal yang didalamnya mengandung nilai-nilai *spiritualpreneurship* dalam diri siswa.
3. Peneliti mendapat motivasi untuk mengembangkan LKS berbasis *spiritualpreneurship* pada materi lain dan menjadi basis penelitiannya sebagai seorang guru kelak.
4. Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang ingin mengembangkan bahan ajar berbasis *spiritualpreneurship*.

H. Asumsi Pengembangan

Asumsi pengembangan adalah anggapan dasar yang digunakan sebagai landasan berpikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian pengembangan. Peneliti merumuskan asumsi pengembangan ini sebagai berikut:

1. Lembar Kerja Siswa (LKS) Aritmetika Sosial Berbasis *Spiritualpreneurship* untuk Siswa MTs dikembangkan sesuai prosedur penelitian pengembangan yang telah ditentukan.
2. Validator ahli memvalidasi LKS dengan benar dan teliti, sehingga hasil validator benar-benar mencerminkan kualitas LKS yang dikembangkan.
3. Siswa mengisi angket respon dengan jujur dan individual, sehingga hasil angket respon benar-benar menggambarkan respon siswa terhadap LKS yang dikembangkan.
4. Siswa mengerjakan *post-test* pemahaman konsep dengan serius dan individual, sehingga hasil *post-test* benar-benar menggambarkan pemahaman konsep siswa.

5. Pembelajaran yang dilaksanakan peneliti sesuai dengan LKS Aritmetika Sosial berbasis *spiritualpreneurship* untuk siswa MTs yang telah dikembangkan oleh peneliti.

I. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

Permasalahan dalam skripsi ini dibatasi sebagai berikut.

1. Ruang lingkup penelitian ini adalah pengembangan LKS.
2. LKS dikembangkan berdasarkan kurikulum 2013 versi awal dengan kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) sebagai berikut:

KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KD 2.1 : Menunjukkan perilaku konsisten dan teliti dalam melakukan aktivitas di rumah, sekolah, dan masyarakat sebagai wujud implementasi pemahaman tentang operasi bilangan bulat dan pecahan

KD 2.2 : Menunjukkan perilaku ingin tahu dalam melakukan aktifitas di rumah, sekolah, dan masyarakat sebagai wujud implementasi penyelidikan operasi bilangan bulat.

KD 2.3 : Menunjukkan perilaku jujur dan bertanggungjawab sebagai wujud implementasi kejujuran dalam melaporkan dan pengamatan.

KI 4 : Mencoba mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

KD 4.1 : Menggunakan konsep aljabar dalam penyelesaian masalah aritmetika sosial sederhana.

3. LKS yang akan dikembangkan berorientasi pada upaya menumbuhkan keinginan menjadi *entrepreneur* muslim dan mengembangkan nilai-nilai *spiritualpreneurship* siswa MTs.

J. Definisi Istilah

1. Pembelajaran matematika adalah suatu proses kerja sama antara guru dan siswa dalam memperoleh ilmu dan perubahan tingkah laku dengan berbagai potensi siswa untuk mencapai tujuan tertentu dalam bidang matematika.
2. *Spiritualpreneurship* adalah nilai-nilai yang membangun jiwa seorang *entrepreneur* muslim.

3. Nilai-nilai *spiritualpreneurship* adalah ciri-ciri seorang *entrepreneur* muslim yang meliputi jujur, amanah, ikhlas, tawadhu, menjauhkan diri dari usaha yang syubhat, *amar ma'ruf nahi munkar*.
4. Masalah *spiritualpreneurship* merupakan masalah *spiritualpreneurship* yang penyelesaiannya menggunakan konsep aritmetika sosial sederhana.
5. LKS adalah bahan belajar yang dirancang secara sistematis berdasarkan kurikulum tertentu berisi ringkasan materi, soal-soal latihan, lembar kegiatan observasi, dan diskusi.
6. Aritmetika sosial adalah materi matematika MTs yang di dalamnya membahas kegiatan ekonomi yang berkaitan dengan jual beli, untung-rugi, tabungan, dan pajak.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. LKS Aritmetika Sosial Berbasis *Spiritualpreneurship* untuk Siswa MTs dikembangkan menggunakan prosedur penelitian Borg dan Gall dengan lima tahap pengembangan sebagai berikut.
 - a. Tahap pertama adalah melakukan analisis produk yang akan dikembangkan. Dalam tahap ini, peneliti melakukan analisis kebutuhan siswa MTs, merumuskan tujuan sesuai kurikulum 2013, dan memilih jenis bahan ajar yang akan dikembangkan, dalam hal ini dipilih LKS.
 - b. Tahap kedua adalah mengembangkan produk awal. Dalam tahap ini, peneliti mengumpulkan materi pendukung pokok bahasan Aritmetika Sosial, membuat desain awal LKS, dan membuat LKS Aritmetika Sosial Berbasis *Spiritualpreneurship* secara lengkap sebelum memasuki tahap validasi ahli.
 - c. Tahap ketiga adalah validasi ahli dan revisi. Dalam tahap ini, peneliti melakukan validasi LKS kepada tiga validator ahli untuk mengetahui kualitas LKS yang dikembangkan. Selain itu, peneliti juga melakukan revisi LKS sesuai arahan validator.

- d. Tahap keempat adalah uji coba lapangan skala kecil dan revisi produk. Dalam tahap ini, peneliti melakukan uji coba LKS dengan subyek sebanyak 10 Siswa MTs serta merevisi bagian LKS sesuai saran siswa yang dominan.
- e. Tahap kelima adalah uji coba skala besar dan produk akhir. Dalam tahap ini, peneliti melakukan uji coba LKS dengan subyek sebanyak 31 siswa MTs untuk memperoleh data keefektifan LKS dalam pembelajaran dan respon siswa terhadap LKS. LKS yang telah melalui tahap ini merupakan produk akhir LKS Aritmetika Sosial Berbasis *Spiritualpreneurship* untuk Siswa MTs.

Setelah proses pengembangan, khususnya dalam tahap ketiga, hasil penilaian validator ahli menyatakan bahwa LKS secara keseluruhan memiliki kualitas **baik** dengan persentase keidealan sebesar 73,89%.

Oleh karena itu, produk akhir dari proses penelitian pengembangan ini merupakan LKS Aritmetika Sosial Berbasis *Spiritualpreneurship* untuk Siswa MTs yang berkualitas.

2. LKS Aritmetika Sosial Berbasis *Spiritualpreneurship* dapat memfasilitasi pemahaman konsep materi aritmetika sosial pada siswa MTs terbukti dari rata-rata hasil *post-test* sebesar 80,32 dan sejumlah 74,19% dari seluruh siswa dinyatakan memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) nilai *post-test*. Oleh karena itu, LKS tersebut telah layak digunakan sebagai bahan ajar materi Aritmetika Sosial MTs.

3. Respon 31 (tiga puluh satu) siswa MTs yang menjadi sumber data terhadap LKS Aritmetika Sosial Berbasis *Spiritualpreneurship* yang dikembangkan secara keseluruhan memberikan respon positif dengan skor rata-rata hasil angket 82,10 dari skor maksimal 100 dan mencapai persentase sebesar 82,10%.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan terkait penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Tema *spiritualpreneurship* dalam penelitian ini dapat dikembangkan lagi dalam materi matematika yang lain dari jenjang sekolah dasar hingga sekolah menengah atas.
2. Perluasan jangkauan dan teknik analisis data dalam tahap uji coba lapangan skala besar demi perbaikan LKS secara berkelanjutan.
3. Diseminasi hasil pengembangan melalui portal *website* Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga sebagai salah satu bentuk publikasi hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinawan, M. Cholik & Sugiyono. 2010. *Mathematics for Junior High School Grade VII 1st Semester*. Jakarta: Erlangga
- Arsyad, Azhar. 1997. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Azwar, Syaifuddin. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Darmodjo, Hendro&Kaligis, R.E.. 1992. *Pendidikan IPA II*. Jakarta: Dirjen Dikti Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Depdiknas. 2008. *Metode Penelitian Pengembangan*. Jakarta: Depdiknas
- Djamarah, Syaful Bahri & Zain, Aswan. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Emzir. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan : Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Rajawali
- Hamalik, Umar. 1995. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ismunanto, A . 2011. *Ensiklopedia Matematika*. Jakarta : Lentera Abadi
- Kemendikbud. 2013. *Kurikulum 2013*. Jakarta: Kemendikbud
- Kemendiknas. 2010. *Pengembangan Pendidikan Kewirausahaan*. Jakarta : Kemendiknas

- Komalasari, Kokom. 2010. *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Refika Aditama.
- Muhammad & Suwiknyo, Dwi. 2009. *Akuntansi Perbankan Syariah*. Jakarta: Trustmedia
- Nuharani, Dewi & Wahyuni, Tri. 2008. *Matematika Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta :CV Usaha Makmur
- Sambutan Menteri Negara Riset dan Teknologi Republik Indonesia dalam Pembukaan Talkshow “*Sains Techkopreneursip*”, 8 Agustus 2012.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan dan Desain sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rhineka Cipta
- Sudjana, Nana. 1995. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Yusuf, Muhammad Syahrial. 2013. *Meraih Keajaiban Rezeki dengan Wirausaha*. Jakarta: Erlangga

Lampiran I Instrumen Pra Penelitian

Lampiran 1.1 Validasi Instrumen Penelitian

Lampiran 1.2 Respon Siswa Uji Kelompok Kecil



INSTRUMEN PENILAIAN

LKS Aritmatika Sosial Berbasis *Spiritualpreneurship* untuk Siswa MTs

Nama Penilai : *Sehjawati, S.Pd.Si*
 NIP/NIDN/NIY :
 Instansi : *SMAN 11 Yogyakarta*

Petunjuk pengisian instrumen ini adalah sebagai berikut.

1. Awali langkah penilaian dengan berdoa.
2. Nilai LKS berdasarkan pernyataan penilaian dengan penjabaran indikator yang telah ditetapkan seperti tercantum dalam lembar "Penjabaran Kriteria Penilaian".
3. Berilah tanda (\checkmark) pada kolom yang sesuai dengan tingkat kualitas LKS menurut penilaian Anda. Kriteria tingkat kualitas LKS adalah:

SB = Sangat Baik;

B = Baik;

K = Kurang;

SK = Sangat Kurang

4. Setiap kolom harus diisi.
5. Akhiri penilaian dengan berdoa.


PERNYATAAN	KUALITAS			
	SB	B	K	SK
I. KRITERIA LKS YANG BAIK				
A. Aspek Syarat Konstruksi				
1. Ketepatan dalam memilih bahasa yang jelas, lugas, denotatif (bermakna sebenarnya), paragraf yang kohesif (kata-katanya padu)-koherensif (kekompakan gagasan antar kalimat), serta tertib ejaan dan tanda baca		✓		
2. Ketepatan dalam memilih kalimat sederhana, tidak menumpukkan ide dalam sebuah kalimat kompleks yang panjang, tertib struktur kebahasaan, serta tertib dalam sistem pengorganisasian tulisan		✓		
3. Penggunaan kosakata Bahasa Indonesia yang baku dan diterapkan dalam susunan bahasa yang tepat		✓		
4. Kesesuaian tingkat kesukaran bahasa yang digunakan dalam menyampaikan suatu permasalahan		✓		
5. Kejelasan topik dan keruntutan petunjuk pengerjaan dari suatu permasalahan		✓		
B. Aspek Syarat Teknis				
6. Ketepatan pemilihan jenis huruf, spasi, serta penyesuaian penempatannya dalam LKS		✓		
7. Ketepatan pemilihan dan penempatan gambar serta membantu memotivasi siswa menjadi <i>entrepreneur</i> muslim		✓		
8. Ketepatan pemilihan desain dan warna tampilan LKS yang bertema <i>spiritualpreneurship</i>		✓		
C. Aspek Syarat Didaktik				
9. Kemampuan LKS dalam penggunaannya oleh siswa yang lamban, sedang, maupun pandai (LKS memperhatikan adanya perbedaan individual)		✓		
10. Kemampuan LKS sebagai petunjuk jalan bagi siswa untuk mencari tahu dan menemukan konsep-konsep dalam ranah aritmatika sosial sederhana	✓			

PERNYATAAN	KUALITAS			
	SB	B	K	SK
11. Kemampuan LKS dalam memberikan variasi stimulus berbagai latihan dan kegiatan siswa		✓		
12. Kemampuan LKS dalam upaya mengembangkan kemampuan komunikasi sosial, emosional, moral, dan estetika pada diri siswa		✓		
13. Kemampuan LKS dalam membangun pengalaman belajar siswa berdasarkan tujuan pengembangan pribadi siswa baik intelektual, emosional, maupun spiritual		✓		
II. KRITERIA SPIRITUALPRENEURSHIP				
D. Aspek Nilai-Nilai <i>Spiritualpreneurship</i>				
14. Kemampuan LKS menguatkan kejujuran dalam diri siswa		✓		
15. Kemampuan LKS menguatkan keharusan bersikap amanah dalam diri siswa		✓		
16. Kemampuan LKS menguatkan keharusan bersikap ikhlas, tidak sombong, dan tidak pamer dalam diri siswa		✓		
17. Kemampuan LKS menguatkan keharusan bersikap tawadu/ rendah hati dalam diri siswa		✓		
18. Kemampuan LKS menguatkan keharusan bersikap dermawan dalam diri siswa		✓		
19. Kemampuan LKS menguatkan keharusan untuk menjalin relasi (silaturahmi) dengan orang lain dalam diri siswa		✓		
20. Kemampuan LKS menguatkan keharusan menjaga hubungan baik dengan keluarga/kerabat dalam diri siswa		✓		
21. Kemampuan LKS menguatkan keharusan untuk berbakti kepada orangtua dalam diri siswa		✓		
22. Kemampuan LKS menguatkan keharusan untuk menjauhi usaha yang <i>syubhat</i> dan haram dalam diri siswa		✓		
23. Kemampuan LKS menguatkan keharusan <i>amar ma'ruf nahi munkar</i> dalam diri siswa		✓		

PERNYATAAN	KUALITAS			
	SB	B	K	SK
E. Aspek Penyajian <i>Spiritualpreneurship</i>				
24. Ketepatan pemilihan permasalahan aritmatika yang berhubungan <i>spiritualpreneurship</i>		✓		
25. Ketepatan cakupan <i>spiritualpreneurship</i> bagi siswa kelas VII MTs		✓		
III. KRITERIA PENERAPAN KURIKULUM 2013				
F. Aspek Kurikulum 2013				
26. Kemampuan LKS dalam mengintegrasikan kompetensi inti (KI) 1/ kompetensi keagamaan dengan materi aritmatika sosial	✓			
27. Kemampuan LKS dalam mengintegrasikan KI 2/ kompetensi sosial KD 2.1 dengan materi aritmatika sosial		✓		
28. Kemampuan LKS dalam mengintegrasikan KI 2/ kompetensi sosial KD 2.2 dengan materi aritmatika sosial		✓		
29. Kemampuan LKS dalam mengintegrasikan KI 2/ kompetensi sosial KD 2.3 dengan materi aritmatika sosial		✓		
30. Kemampuan LKS dalam menjabarkan KI 4/ kompetensi penerapan pengetahuan KD 4.1 ke dalam indikator-indikator pembelajaran serta latihan-latihan soal yang disajikan		✓		

Yogyakarta, Februari 2014

Penilai



 Sepyanti S. Palsi

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : *Setyawati, S.Pd.Pi*

NIP/ NIY :

Profesi : ~~Dosen~~ Guru* Matematika

telah memberikan validasi terhadap:

LKS Aritmetika Sosial Berbasis *Spiritualpreneurship* untuk Siswa MTs & Buku Pegangan Guru LKS Aritmetika Sosial Berbasis *Spiritualpreneurship* untuk Siswa MTs

untuk kelengkapan penelitian yang berjudul "Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis *Spiritualpreneurship* pada Materi Aritmetika Sosial untuk Siswa MTs", yang disusun oleh :

Nama : Salifil Amjad

NIM : 09600013

Program Studi : Pendidikan Matematika

Fakultas : Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga

dengan kesimpulan akhir terhadap instrumen tersebut:

VALID/ TIDAK VALID*

Adapun saran telah diberikan sebagaimana terlampir.

Yogyakarta, 2014

Validator




Setyawati, S.Pd.Pi

LEMBAR SARAN

**"LKS ARITMATIKA SOSIAL BERBASIS *SPIRITUALPRENEURSHIP*
UNTUK SISWA MTS"**

Lks sudah cukup baik. Sedikit saran dari saya masih ada beberapa gambar yg belum tepat. mohon diperhatikan dan penguraian bahasa Indonesianya disesuaikan dg EYD. Sehingga instrumen ini bisa digunakan dengan revisi.

Yogyakarta, Feb 2014



Setyawati, S.Pd. Gi.

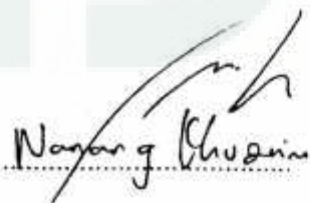
PERNYATAAN	KUALITAS			
	SB	B	K	SK
I. KRITERIA LKS YANG BAIK				
A. Aspek Syarat Konstruksi				
1. Ketepatan dalam memilih bahasa yang jelas, lugas, denotatif (bermakna sebenarnya), paragraf yang kohesif (kata-katanya padu)-koherensif (kekompakan gagasan antar kalimat), serta tertib ejaan dan tanda baca			✓	
2. Ketepatan dalam memilih kalimat sederhana, tidak menumpukkan ide dalam sebuah kalimat kompleks yang panjang, tertib struktur kebahasaan, serta tertib dalam sistem pengorganisasian tulisan		✓		
3. Penggunaan kosakata Bahasa Indonesia yang baku dan diterapkan dalam susunan bahasa yang tepat		✓		
4. Kesesuaian tingkat kesukaran bahasa yang digunakan dalam menyampaikan suatu permasalahan		✓		
5. Kejelasan topik dan keruntutan petunjuk pengerjaan dari suatu permasalahan		✓		
B. Aspek Syarat Teknis				
6. Ketepatan pemilihan jenis huruf, spasi, serta penyesuaian penempatannya dalam LKS		✓		
7. Ketepatan <u>pemilihan</u> dan penempatan gambar serta membantu memotivasi siswa menjadi <i>entrepreneur</i> muslim			✓	
8. Ketepatan pemilihan desain dan warna tampilan LKS yang bertema <i>spiritualpreneurship</i>			✓	
C. Aspek Syarat Didaktik				
9. Kemampuan LKS dalam penggunaannya oleh siswa yang lamban, sedang, maupun pandai (LKS memperhatikan adanya perbedaan individual)		✓		
10. Kemampuan LKS sebagai petunjuk jalan bagi siswa untuk mencari tahu dan menemukan konsep-konsep dalam ranah aritmatika sosial sederhana	✓	✗		

PERNYATAAN	KUALITAS			
	SB	B	K	SK
11. Kemampuan LKS dalam memberikan variasi stimulus berbagai latihan dan kegiatan siswa	✓			
12. Kemampuan LKS dalam upaya mengembangkan kemampuan komunikasi sosial, emosional, moral, dan <u>estetika</u> pada diri siswa			✓	
13. Kemampuan LKS dalam membangun pengalaman belajar siswa berdasarkan tujuan pengembangan pribadi siswa baik intelektual, emosional, <u>maupun spiritual</u>			✓	
II. KRITERIA SPIRITUALPRENEURSHIP				
D. Aspek Nilai-Nilai <i>Spiritualpreneurship</i>				
14. Kemampuan LKS menguatkan kejujuran dalam diri siswa			✓	
15. Kemampuan LKS menguatkan keharusan bersikap amanah dalam diri siswa			✓	
16. Kemampuan LKS menguatkan keharusan bersikap ikhlas, tidak sombong, dan tidak pamer dalam diri siswa			✓	
17. Kemampuan LKS menguatkan keharusan bersikap tawadu/ rendah hati dalam diri siswa			✓	
18. Kemampuan LKS menguatkan keharusan bersikap dermawan dalam diri siswa			✓	
19. Kemampuan LKS menguatkan keharusan untuk menjalin relasi (silaturahmi) dengan orang lain dalam diri siswa		✓		
20. Kemampuan LKS menguatkan keharusan menjaga hubungan baik dengan keluarga/kerabat dalam diri siswa		✓		
21. Kemampuan LKS menguatkan keharusan untuk berbakti kepada orangtua dalam diri siswa			✓	
22. Kemampuan LKS menguatkan keharusan untuk menjauhi usaha yang <i>syubhat</i> dan haram dalam diri siswa		✓		
23. Kemampuan LKS menguatkan keharusan <i>amar ma'ruf nahi munkar</i> dalam diri siswa		✓		

PERNYATAAN	KUALITAS			
	SB	B	K	SK
E. Aspek Penyajian <i>Spiritualpreneurship</i>				
24. Ketepatan pemilihan permasalahan aritmatika yang berhubungan <i>spiritualpreneurship</i>		✓		
25. Ketepatan cakupan <i>spiritualpreneurship</i> bagi siswa kelas VII MTs		✓		
III. KRITERIA PENERAPAN KURIKULUM 2013				
F. Aspek Kurikulum 2013				
26. Kemampuan LKS dalam mengintegrasikan kompetensi inti (KI) 1/ kompetensi keagamaan dengan materi aritmatika sosial		✓		
27. Kemampuan LKS dalam mengintegrasikan KI 2/ kompetensi sosial KD 2.1 dengan materi aritmatika sosial			✓	
28. Kemampuan LKS dalam mengintegrasikan KI 2/ kompetensi sosial KD 2.2 dengan materi aritmatika sosial			✓	
29. Kemampuan LKS dalam mengintegrasikan KI 2/ kompetensi sosial KD 2.3 dengan materi aritmatika sosial			✓	
30. Kemampuan LKS dalam menjabarkan KI 4/ kompetensi penerapan pengetahuan KD 4.1 ke dalam indikator-indikator pembelajaran serta latihan-latihan soal yang disajikan		✓		

Yogyakarta, Februari 2014

Penilai



 Nuzuliyah

LEMBAR SARAN

**“LKS ARITMATIKA SOSIAL BERBASIS SPIRITUALPRENEURSHIP
UNTUK SISWA MTS”**

- > Gambar dan layout ada pada LKS Ciba.
- > Coba jika ada yg spiritualpreneur, tulis apa saja yg ya.
- > ~~Walaupun~~ Coba lihat cover LKS.
tulisan kat apa judul ya kontras nya.
Perhatikan ketontrasan tulisan & Background.
- > Untuk masalah Perilaku jujur, ikhlas, and
tawadlu, dan lain sebagainya -> lihat ke arah
Sana,
-kna ndak dicari atlitul nabi ginana,
-> Boleh ditokohkan secara beda tapi mntanya sama.

LEMBAR SARAN

LKS ARITMETIKA BERBASIS SPIRITUALPRENEURSHIP UNTUK SISWA MTS

Nama :

Sekolah :

Kalau lihat langsung! Sampul / lembar pertama kesannya seperti Brosur, eh ternyata bukan. buka lembar berikutnya dan selanjutnya banyak gambar, materi, dan soal 2x matematika.

Menarik, Unik dan Asyik bagi Saya yang
pengin Belajar Banyak tentang Iktu Pasti
(Matematika is Uke)

LEMBAR SARAN

LKS ARITMETIKA BERBASIS *SPIRITUALPRENEURSHIP* UNTUK SISWA MTS

Nama :

Sekolah :

Menurut saya isi bukunya sudah bagus, dengan diberi gambar-gambar tetapi "maaf" terlalu banyak gambar jadi terangnya kaya ngakut anak² sadi baru lihat bukunya langsung dilihat gambar^{nya} terlebih dahulu dan malah enggak konsep sama materi dan soal-soalnya.

• Untuk soalnya mungkin kurang diperbanyak
• Untuk tiap lembar^{nya} :)

• Terimakasih

1008 Wck

LEMBAR SARAN**LKS ARITMETIKA BERBASIS *SPIRITUALPRENEURSHIP* UNTUK SISWA MTS**

Nama :

Sekolah :

- ~ Menurut saya terlalu banyak gambar, mungkin sedikit dikurangi
- ~ Kalimat pd soal sedikit membingungkan, kalau lebih cingtal
- ~ Kalau bisa dalam 1 lembar jangan banya ada 2 soal
- ~ Saya suka karna ada Hadisnya

Terima kasih

Maaf kalau tanya komen nggak bisa kasih saran.

LEMBAR SARAN**LKS ARITMETIKA BERBASIS *SPIRITUALPRENEURSHIP* UNTUK SISWA MTS****Nama :****Sekolah :**

1. Terlalu banyak gambar
2. Bentuk soalanya kurang bervariasi
3. Kurang hemat kertas

Mungkin hanya itu. kalau tentang soal sudah bagus ko :)

* Good Luck *


LEMBAR SARAN

LKS ARITMETIKA BERBASIS *SPIRITUALPRENEURSHIP* UNTUK SISWA MTS

Nama : *Ainul Faidah*

Sekolah : *MTsN Kebumen 1*

kurangi gambar , perjelas soal !

A large, faint watermark logo is centered on the page. It features a square frame containing a complex geometric pattern of interlocking lines. Below the square is a stylized, light green emblem consisting of two curved shapes facing each other, with a vertical bar in the center and a small diamond shape above it.

LEMBAR KERJA

LKS ARITMETIKA BERBASIS SPIRITUALITAS RENEZANSIS HIPERTEKNOLOGI UNTUK SISWA SMP

Nama : _____

Sekolah : _____

Berkunja	ah bisa	, kalau bisa	hampir	swalnya ditawar
Pilihan	a se	ia bisa me	ca-r	jawabannya
gambar	terlun	seja, kalau	bany	gambar
Sekolah di	kaya	juik.		
Kata-kata	ijar	penting a	*	potok-potok
dikasih	reda,	ina maup	berm	ji.
Semoga	ukses	Barokallah		

LEMBAR SARAN**LKS ARITMETIKA BERBASIS SPIRITUALPRENEURSHIP UNTUK SISWA MTS**

Nama : Asti ngamalia hasanah

Sekolah : MTS N Kebunrojo 1

Menurut saya bukunya bagus. Isinya pun bagus. Tapi menurut saya akan lebih bagus lagi jika jangan terlalu banyak bacaannya, dan kurangi gambar. Tapi saya suka ada hadis-hadisnya, karena dengan hadis-hadis tersebut membuat semangat belajar.

Mungkin itu saja saran saya jika ada kata-kata yang kurang berkenan saya mohon maaf.

"Terimakasih"

LEMBAR SARAN**I. ARITMETIKA BERBASIS *SPIRITUALPRENEURSHIP* UNTUK SISWA MTS**

Ns : Fani Noviani

Se : MTS N Kebumen 1

bagus ada gambarnya, jadi semangat belajarnya.
soalnya agak sulit dipukami
sinya bagus, soalnya ada haditsnya.
kalo bisa satu lembar soalnya jangan hanya 2.

"Sekian, maaf kalau terlalu banyak komentar."

LAMPIRAN 2

Instrumen Penelitian

- Lampiran 2.1 Kisi-kisi Instrumen Penilaian Media Pembelajaran
- Lampiran 2.2 Lembar instrumen Penilaian Media pembelajaran
- Lampiran 2.3 Kisi-kisi Instrumen Angket Respon Siswa
- Lampiran 2.4 Lembar Instrumen Angket Respon Siswa
- Lampiran 2.5 Kisi-kisi Soal Posttest
- Lampiran 2.6 Pedoman Penskoran Post-Test
- Lampiran 2.7 Lembar Soal Post-Test

Kisi-Kisi Instrumen Penilaian
LKS Aritmatika Sosial Berbasis *Spiritualpreneurship* untuk Siswa MTs

No.	Aspek	No. Butir	Jumlah Butir
I. Kriteria LKS yang Baik			
A	Syarat Konstruksi	1, 2, 3, 4, 5	5
B	Syarat Teknis	6, 7, 8	3
C	Syarat Didaktik	9, 10, 11, 12, 13	5
II. Kriteria <i>Spiritualpreneurship</i>			
D	Nilai-nilai <i>spiritualpreneurship</i>	14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23	10
E	Penyajian <i>spiritualpreneurship</i>	24, 25	2
III. Kriteria Penerapan Kurikulum 2013			
F	Kurikulum 2013	26, 27, 28, 29, 30	5
TOTAL BUTIR PERNYATAAN			30

Sumber:

- Darmojo, Hendro & Kaligis, R.E. 1992. *Pendidikan IPA II*. Jakarta: Dirjen Dikti Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2013. *Kurikulum 2013 Kompetensi Dasar Sekolah Menengah Pertama (SMP) Madrasah Tsanawiyah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Yusuf, Muhammad Syahril. 2013. *Meraih Keajaiban Rezeki dengan Wirausaha: Metode Terbaru untuk Mengasah Spiritual Entrepreneurial Quotient (SEQ) Anda*. Jakarta: Erlangga.

INSTRUMEN PENILAIAN**LKS Aritmatika Sosial Berbasis *Spiritualpreneurship* untuk Siswa MTs**

Nama Penilai :

NIP/NIDN/NIY :

Instansi :

Petunjuk pengisian instrumen ini adalah sebagai berikut.

1. Awali langkah penilaian dengan berdoa.
2. Nilai LKS berdasarkan pernyataan penilaian dengan penjabaran indikator yang telah ditetapkan seperti tercantum dalam lembar "Penjabaran Kriteria Penilaian".
3. Berilah tanda (\checkmark) pada kolom yang sesuai dengan tingkat kualitas LKS menurut penilaian Anda. Kriteria tingkat kualitas LKS adalah :

SB = Sangat Baik;

B = Baik;

K = Kurang;

SK = Sangat Kurang

4. Setiap kolom harus diisi.
5. Akhiri penilaian dengan berdoa.

PERNYATAAN	KUALITAS			
	SB	B	K	SK
I. KRITERIA LKS YANG BAIK				
A. Aspek Syarat Konstruksi				
1. Ketepatan dalam memilih bahasa yang jelas, lugas, denotatif (bermakna sebenarnya), paragraf yang kohesif (kata-katanya padu)-koherensif (kekompakan gagasan antar kalimat), serta tertib ejaan dan tanda baca				
2. Ketepatan dalam memilih kalimat sederhana, tidak menumpukkan ide dalam sebuah kalimat kompleks yang panjang, tertib struktur kebahasaan, serta tertib dalam sistem pengorganisasian tulisan				
3. Penggunaan kosakata Bahasa Indonesia yang baku dan diterapkan dalam susunan bahasa yang tepat				
4. Kesesuaian tingkat kesukaran bahasa yang digunakan dalam menyampaikan suatu permasalahan				
5. Kejelasan topik dan keruntutan petunjuk pengerjaan dari suatu permasalahan				
B. Aspek Syarat Teknis				
6. Ketepatan pemilihan jenis huruf, spasi, serta penyesuaian penempatannya dalam LKS				
7. Ketepatan pemilihan dan penempatan gambar serta membantu memotivasi siswa menjadi <i>entrepreneur</i> muslim				
8. Ketepatan pemilihan desain dan warna tampilan LKS yang bertema <i>spiritualpreneurship</i>				
C. Aspek Syarat Didaktik				
9. Kemampuan LKS dalam penggunaannya oleh siswa yang lamban, sedang, maupun pandai (LKS memperhatikan adanya perbedaan individual)				
10. Kemampuan LKS sebagai petunjuk jalan bagi siswa untuk mencari tahu dan menemukan konsep-konsep dalam ranah aritmatika sosial sederhana				

PERNYATAAN	KUALITAS			
	SB	B	K	SK
11. Kemampuan LKS dalam memberikan variasi stimulus berbagai latihan dan kegiatan siswa				
12. Kemampuan LKS dalam upaya mengembangkan kemampuan komunikasi sosial, emosional, moral, dan estetika pada diri siswa				
13. Kemampuan LKS dalam membangun pengalaman belajar siswa berdasarkan tujuan pengembangan pribadi siswa baik intelektual, emosional, maupun spiritual				
II. KRITERIA SPIRITUALPRENEURSHIP				
D. Aspek Nilai-Nilai <i>Spiritualpreneurship</i>				
14. Kemampuan LKS menguatkan kejujuran dalam diri siswa				
15. Kemampuan LKS menguatkan keharusan bersikap amanah dalam diri siswa				
16. Kemampuan LKS menguatkan keharusan bersikap ikhlas, tidak sombong, dan tidak pamer dalam diri siswa				
17. Kemampuan LKS menguatkan keharusan bersikap tawadu/ rendah hati dalam diri siswa				
18. Kemampuan LKS menguatkan keharusan bersikap dermawan dalam diri siswa				
19. Kemampuan LKS menguatkan keharusan untuk menjalin relasi (silaturahmi) dengan orang lain dalam diri siswa				
20. Kemampuan LKS menguatkan keharusan menjaga hubungan baik dengan keluarga/kerabat dalam diri siswa				
21. Kemampuan LKS menguatkan keharusan untuk berbakti kepada orangtua dalam diri siswa				
22. Kemampuan LKS menguatkan keharusan untuk menjauhi usaha yang <i>syubhat</i> dan haram dalam diri siswa				
23. Kemampuan LKS menguatkan keharusan <i>amar ma'ruf nahi munkar</i> dalam diri siswa				

PERNYATAAN	KUALITAS			
	SB	B	K	SK
E. Aspek Penyajian <i>Spiritualpreneurship</i>				
24. Ketepatan pemilihan permasalahan aritmatika yang berhubungan <i>spiritualpreneurship</i>				
25. Ketepatan cakupan <i>spiritualpreneurship</i> bagi siswa kelas VII MTs				
III. KRITERIA PENERAPAN KURIKULUM 2013				
F. Aspek Kurikulum 2013				
26. Kemampuan LKS dalam mengintegrasikan kompetensi inti (KI) 1/ kompetensi keagamaan dengan materi aritmatika sosial				
27. Kemampuan LKS dalam mengintegrasikan KI 2/ kompetensi sosial KD 2.1 dengan materi aritmatika sosial				
28. Kemampuan LKS dalam mengintegrasikan KI 2/ kompetensi sosial KD 2.2 dengan materi aritmatika sosial				
29. Kemampuan LKS dalam mengintegrasikan KI 2/ kompetensi sosial KD 2.3 dengan materi aritmatika sosial				
30. Kemampuan LKS dalam menjabarkan KI 4/ kompetensi penerapan pengetahuan KD 4.1 ke dalam tindakan-tindakan pembelajaran serta latihan-latihan soal yang disajikan				

Yogyakarta, _____ 2014

Penilai

Penjabaran Kriteria Penilaian

Instrumen Validasi

LKS Aritmetika Sosial berbasis *Spiritualpreneurship* untuk Siswa SMP/MTs

No.	Kriteria Penilaian		Nilai	
	Aspek	Pernyataan		
I. KRITERIA LKS YANG BAIK				
A	Syarat Konstruksi	1. Ketepatan dalam pemilihan bahasa yang jelas, lugas, denotatif (bermakna sebenarnya), paragraf yang kohesif (kata-katanya padu koherensif (kekompakan gagasan antar kalimat), serta tertib ejaan dan tanda baca	SB	Jika LKS menggunakan bahasa yang jelas, lugas, denotatif, paragraf yang kohesif-koherensif, serta tertib ejaan dan tanda baca
			B	Jika LKS tidak memenuhi salah satu kriteria pemilihan bahasa yaitu jelas, lugas, denotatif, paragraf yang kohesif-koherensif, serta tertib ejaan dan tanda baca
			K	Jika LKS tidak memenuhi dua atau tiga dari kriteria pemilihan bahasa yaitu jelas, lugas, denotatif, paragraf yang kohesif-koherensif, serta tertib ejaan dan tanda baca
		2. Ketepatan dalam pemilihan kalimat sederhana, tidak menumpukkan ide data	SB	Jika LKS menggunakan kalimat sederhana, tidak menumpukkan ide dalam sebuah kalimat kompleks yang panjang, tertib struktur kebahasaan, serta tertib dalam sistem pengorganisasian tulisan
			B	Jika LKS tidak memenuhi salah satu kriteria berikut: menggunakan

No.	Kriteria Penilaian		Nilai
	Aspek	Pernyataan	
		panjang, tertib struktur kebahasaan, serta tertib dalam sistem pengorganisasian tulisan	kalimat sederhana, tidak menumpukkan ide dalam sebuah kalimat kompleks yang panjang, tertib struktur kebahasaan, serta tertib dalam sistem pengorganisasian tulisan
			K Jika LKS tidak memenuhi dua dari kriteria berikut: menggunakan kalimat sederhana, tidak menumpukkan ide dalam sebuah kalimat kompleks yang panjang, tertib struktur kebahasaan, serta tertib dalam sistem pengorganisasian tulisan
			SK Jika LKS tidak memenuhi tiga atau lebih dari kriteria berikut: menggunakan kalimat sederhana, tidak menumpukkan ide dalam sebuah kalimat kompleks yang panjang, tertib struktur kebahasaan, serta tertib dalam sistem pengorganisasian tulisan
		3. Penggunaan kosakata Bahasa Indonesia yang baku dan diterapkan dalam susunan bahasa yang tepat	SB Jika semua bagian LKS menggunakan kosakata Bahasa Indonesia yang baku dan diterapkan dalam susunan bahasa yang tepat
			B Jika satu atau dua permasalahan dalam LKS tidak menggunakan kosakata Bahasa Indonesia yang baku atau tidak diterapkan dalam susunan bahasa yang tepat
			K Jika tiga atau empat permasalahan dalam LKS tidak menggunakan kosakata Bahasa Indonesia yang baku atau tidak diterapkan dalam susunan bahasa yang tepat

No.	Kriteria Penilaian		Nilai
	Aspek	Pernyataan	
			Jika lebih dari empat permasalahan dalam LKS tidak menggunakan kosakata Bahasa Indonesia yang baku atau tidak diterapkan dalam susunan bahasa yang tepat
		SK	Jika semua bagian LKS memiliki tingkat kesukaran bahasa yang sesuai dalam menyampaikan suatu permasalahan
		SB	Jika ada satu atau dua bagian LKS memiliki tingkat kesukaran bahasa yang lebih sulit atau terlalu mudah dari tingkat kesukaran bahasa yang seharusnya dalam menyampaikan suatu permasalahan
		B	Jika ada tiga atau empat bagian LKS memiliki tingkat kesukaran bahasa yang lebih sulit atau terlalu mudah dari tingkat kesukaran bahasa yang seharusnya dalam menyampaikan suatu permasalahan
		K	Jika ada lebih dari empat bagian LKS memiliki tingkat kesukaran bahasa yang lebih sulit atau terlalu mudah dari tingkat kesukaran bahasa yang seharusnya dalam menyampaikan suatu permasalahan
		SK	Jika ada lebih dari empat bagian LKS memiliki tingkat kesukaran bahasa yang lebih sulit atau terlalu mudah dari tingkat kesukaran bahasa yang seharusnya dalam menyampaikan suatu permasalahan
		SB	Jika semua permasalahan dalam LKS memiliki topik yang jelas dan petunjuk pengerjaan yang runtut
		B	Jika satu atau dua permasalahan dalam LKS tidak memiliki topik yang jelas atau tidak memiliki petunjuk pengerjaan yang runtut
		K	Jika tiga atau empat permasalahan dalam LKS tidak memiliki topik yang
		4. Kesesuaian tingkat kesukaran bahasa yang digunakan dalam menyampaikan permasalahan	
		5. Kejelasan topik dan keruntutan petunjuk pengerjaan dari suatu permasalahan	

No.	Kriteria Penilaian		Nilai
	Aspek	Pernyataan	
B	Syarat Teknis	6. Ketepatan pemilihan jenis huruf, spasi, serta penyesuaian penempatannya dalam LKS	<p>jelas atau tidak memiliki petunjuk pengerjaan yang runtut</p> <p>SK Jika lebih dari empat permasalahan dalam LKS tidak memiliki topik yang jelas atau tidak memiliki petunjuk pengerjaan yang runtut</p> <p>SB Jika semua bagian LKS memilih jenis huruf, spasi, serta penyesuaian penempatannya secara tepat</p> <p>B Jika ada satu atau dua bagian LKS memilih jenis huruf atau spasi atau penyesuaian penempatannya secara tidak tepat</p> <p>K Jika ada tiga atau empat bagian LKS memilih jenis huruf atau spasi atau penyesuaian penempatannya secara tidak tepat</p> <p>SK Jika lebih dari empat bagian LKS memilih jenis huruf atau spasi atau penyesuaian penempatannya secara tidak tepat</p>
		7. Ketepatan pemilihan dan penempatan gambar serta membantu memotivasi siswa menjadi <i>entrepreneur</i> muslim	<p>SB Jika LKS memilih dan menempatkan gambar secara tepat dan membantu memotivasi siswa menjadi <i>entrepreneur</i> muslim</p> <p>B Jika LKS memilih dan menempatkan gambar secara kurang tepat tetapi membantu memotivasi siswa menjadi <i>entrepreneur</i> muslim</p> <p>K Jika LKS memilih dan menempatkan gambar secara tepat tetapi kurang membantu memotivasi siswa menjadi <i>entrepreneur</i> muslim</p> <p>SK Jika LKS memilih dan menempatkan gambar secara kurang tepat serta kurang membantu memotivasi siswa menjadi <i>entrepreneur</i> muslim</p>

No.	Kriteria Penilaian		Nilai
	Aspek	Pernyataan	
C	8. Ketepatan pemilihan desain dan warna tampilan LKS yang bertema <i>spiritualpreneurship</i>		SB Jika LKS memilih desain dan warna tampilan secara tepat dan bertema <i>spiritualpreneurship</i>
			B Jika LKS memilih desain atau warna tampilan secara kurang tepat tetapi bertema <i>spiritualpreneurship</i>
			K Jika LKS memilih desain dan warna tampilan secara tepat tetapi kurang bertema <i>spiritualpreneurship</i>
			SK Jika LKS memilih desain atau warna tampilan secara kurang tepat dan kurang bertema <i>spiritualpreneurship</i>
	9. Kemampuan LKS dalam penggunaannya oleh siswa yang lamban, sedang, maupun pandai (LKS memperhatikan adanya perbedaan individual)		SB Jika LKS mampu memperhatikan adanya perbedaan individual
			B Jika LKS tidak mampu memperhatikan adanya perbedaan individual pada satu kriteria siswa (lamban, sedang, atau pandai)
			K Jika LKS tidak mampu memperhatikan adanya perbedaan individual pada dua kriteria siswa (lamban, sedang, atau pandai)
			SK Jika LKS tidak mampu memperhatikan adanya perbedaan individual pada semua siswa
	10. Kemampuan LKS sebagai petunjuk jalan bagi siswa untuk mencari tahu dan menemukan konsep-konsep dalam ranah aritmatika sosial sederhana		SB Jika semua bagian LKS mampu memberikan petunjuk jalan bagi siswa untuk mencari tahu dan menemukan konsep-konsep dalam ranah aritmatika sosial sederhana

No.	Kriteria Penilaian		Nilai
	Aspek	Pernyataan	
		konsep-konsep dalam ranah aritmatika sosial sederhana	<p>B Jika ada satu atau dua bagian LKS kurang mampu memberikan petunjuk jalan bagi siswa untuk mencari tahu dan menemukan konsep-konsep dalam ranah aritmatika sosial sederhana</p> <p>K Jika ada satu atau dua bagian LKS tidak mampu memberikan petunjuk jalan bagi siswa untuk mencari tahu dan menemukan konsep-konsep dalam ranah aritmatika sosial sederhana</p> <p>SK Jika ada lebih dari dua bagian LKS kurang mampu memberikan petunjuk jalan bagi siswa untuk mencari tahu dan menemukan konsep-konsep dalam ranah aritmatika sosial sederhana</p>
	11. Kemampuan LKS dalam memberikan variasi stimulus berbagai latihan dan kegiatan bagi siswa		<p>SB Jika LKS mampu memberikan variasi stimulus berbagai latihan dan kegiatan siswa</p> <p>B Jika ada satu atau dua latihan atau kegiatan tidak memberikan stimulus bagi siswa</p> <p>K Jika ada tiga atau empat latihan atau kegiatan tidak memberikan stimulus bagi siswa</p> <p>SK Jika ada lebih dari empat latihan atau kegiatan tidak memberikan stimulus bagi siswa</p>
	12. Kemampuan LKS dalam upaya mengembangkan kemampuan		<p>SB Jika LKS mampu mengembangkan kemampuan komunikasi sosial, emosional, moral, dan estetika pada diri siswa</p>

No.	Kriteria Penilaian		Nilai
	Aspek	Pernyataan	
		komunikasi sosial, emosional, moral, dan estetika pada diri siswa	B Jika LKS kurang mampu mengembangkan salah satu kemampuan komunikasi sosial, emosional, moral, dan estetika pada diri siswa
		siswa	K Jika LKS kurang mampu mengembangkan dua dari kemampuan komunikasi sosial, emosional, moral, dan estetika pada diri siswa
			SK Jika LKS kurang mampu mengembangkan lebih dari dua kemampuan komunikasi sosial, emosional, moral, dan estetika pada diri siswa
	13. Kemampuan LKS dalam membangun pengalaman belajar siswa berdasarkan tujuan pengembangan pribadi siswa baik intelektual, emosional, maupun spiritual		SB Jika LKS mampu membangun pengalaman belajar siswa berdasarkan tujuan pengembangan pribadi siswa baik intelektual, emosional, maupun spiritual
		siswa baik intelektual, emosional, maupun spiritual	B Jika LKS kurang mampu membangun salah satu pengalaman belajar siswa berdasarkan tujuan pengembangan pribadi siswa baik intelektual, emosional, maupun spiritual
			K Jika LKS kurang mampu membangun dua pengalaman belajar siswa berdasarkan tujuan pengembangan pribadi siswa baik intelektual, emosional, maupun spiritual
			SK Jika LKS tidak mampu membangun pengalaman belajar siswa berdasarkan tujuan pengembangan pribadi siswa baik intelektual, emosional, maupun spiritual
II. KRITERIA SPIRITUALPRENEURSHIP			

No.	Kriteria Penilaian		Nilai
	Aspek	Pernyataan	
D	Nilai- <i>Spiritual-preneurship</i>	14. Kemampuan LKS menguatkan kejujuran dalam diri siswa	SB Jika LKS mampu menguatkan dengan jelas nilai <i>spiritualpreneurship</i> yang dimaksud B Jika LKS mampu menguatkan dengan tersirat nilai <i>spiritualpreneurship</i> yang dimaksud K Jika LKS kurang mampu menguatkan nilai <i>spiritualpreneurship</i> yang dimaksud SK Jika LKS tidak mampu menguatkan nilai <i>spiritualpreneurship</i> yang dimaksud
		15. Kemampuan LKS menguatkan keharusan bersikap amanah dalam diri siswa	
		16. Kemampuan LKS menguatkan keharusan bersikap ikhlas, tidak sombong, dan tidak pamer dalam diri siswa	
		17. Kemampuan LKS menguatkan keharusan bersikap tawadur/rendah hati dalam diri siswa	
		18. Kemampuan LKS menguatkan keharusan bersikap dermawan dalam diri siswa	
		19. Kemampuan LKS menguatkan keharusan untuk menjalin relasi (silaturahmi) dengan orang lain dalam diri siswa	

No.	Kriteria Penilaian		Nilai	
	Aspek	Pernyataan		
E	Penyajian <i>Spiritual-preneurship</i>	20. Kemampuan LKS menguatkan keharusan menjaga hubungan baik dengan keluarga/kerabat dalam diri siswa		
		21. Kemampuan LKS menguatkan keharusan untuk berbicara kepada orangtua dalam diri siswa		
		22. Kemampuan LKS menguatkan keharusan untuk menjauli usaha yang <i>syubhat</i> dan haram dalam diri siswa		
		23. Kemampuan LKS menguatkan keharusan <i>amar ma'ruf nahi munkar</i> dalam diri siswa		
		24. Ketepatan pemilihan permasalahan aritmatika yang berhubungan dengan <i>spiritualpreneurship</i>	SB	Jika LKS memilih permasalahan aritmatika yang berhubungan dengan <i>spiritualpreneurship</i> secara tepat
			B	Jika ada satu permasalahan utama dalam LKS yang tidak berhubungan dengan <i>spiritualpreneurship</i>

No.	Kriteria Penilaian		Nilai
	Aspek	Pernyataan	
			<p>K Jika ada dua permasalahan utama dalam LKS yang tidak berhubungan dengan <i>spiritualpreneurship</i></p> <p>SK Jika ada lebih dari dua permasalahan utama dalam LKS yang tidak berhubungan dengan <i>spiritualpreneurship</i></p> <p>SB Jika semua cakupan <i>spiritualpreneurship</i> tepat bagi siswa kelas VII MTs</p> <p>B Jika ada satu bagian cakupan <i>spiritualpreneurship</i> tidak tepat bagi siswa kelas VII MTs</p> <p>K Jika ada dua bagian cakupan <i>spiritualpreneurship</i> tidak tepat bagi siswa kelas VII MTs</p> <p>SK Jika ada lebih dari dua bagian cakupan <i>spiritualpreneurship</i> tidak tepat bagi siswa kelas VII MTs</p>
III. PENERAPAN KURIKULUM 2013			
F	Kurikulum 2013	26 Kemampuan LKS dalam mengintegrasikan kompetensi inti (KI) 1/ kompetensi keagamaan dengan materi aritmatika sosial	<p>SB Jika LKS mampu mengintegrasikan kompetensi inti (KI) 1/ kompetensi keagamaan dengan materi aritmatika sosial</p> <p>B Jika ada satu bagian LKS kurang mampu mengintegrasikan kompetensi inti (KI) 1/ kompetensi keagamaan dengan materi aritmatika sosial</p> <p>K Jika ada dua bagian LKS kurang mengintegrasikan kompetensi inti (KI) 1/ kompetensi keagamaan dengan materi aritmatika sosial</p> <p>SK Jika ada lebih dari dua bagian LKS kurang mampu mengintegrasikan</p>

No.	Kriteria Penilaian		Nilai
	Aspek	Pernyataan	
			kompetensi inti (KI) 1/ kompetensi keagamaan dengan materi aritmatika sosial
		27. Kemampuan LKS dalam mengintegrasikan KI 2/ kompetensi sosial KD 2.1 dengan materi aritmatika sosial	SB Jika LKS mampu mengintegrasikan KI 2/ kompetensi sosial KD 2.1 dengan materi aritmatika sosial
		kompetensi sosial KD 2.1 dengan materi aritmatika sosial	B Jika ada satu bagian LKS kurang mampu mengintegrasikan KI 2/ kompetensi sosial KD 2.1 dengan materi aritmatika sosial
		dengan materi aritmatika sosial	K Jika ada dua bagian LKS kurang mampu mengintegrasikan KI 2/ kompetensi sosial KD 2.1 dengan materi aritmatika sosial
			SK Jika ada lebih dari dua bagian LKS kurang mampu mengintegrasikan KI 2/ kompetensi sosial KD 2.1 dengan materi aritmatika sosial
		28 Kemampuan LKS dalam mengintegrasikan KI 2/ kompetensi sosial KD 2.2 dengan materi aritmatika sosial	SB Jika LKS mampu mengintegrasikan KI 2/ kompetensi sosial KD 2.2 dengan materi aritmatika sosial
		kompetensi sosial KD 2.2 dengan materi aritmatika sosial	B Jika ada satu bagian LKS kurang mampu mengintegrasikan KI 2/ kompetensi sosial KD 2.2 dengan materi aritmatika sosial
		dengan materi aritmatika sosial	K Jika ada dua bagian LKS kurang mampu mengintegrasikan KI 2/ kompetensi sosial KD 2.2 dengan materi aritmatika sosial
			SK Jika ada lebih dari dua bagian LKS kurang mampu mengintegrasikan KI 2/ kompetensi sosial KD 2.2 dengan materi aritmatika sosial

No.	Kriteria Penilaian		Nilai
	Aspek	Pernyataan	
	29. Kemampuan LKS dalam mengintegrasikan KI 2/ kompetensi sosial KD 2.2 dengan materi aritmatika sosial	SB	Jika LKS mampu mengintegrasikan KI 2/ kompetensi sosial KD 2.2 dengan materi aritmatika sosial
		B	Jika ada satu bagian LKS kurang mampu mengintegrasikan KI 2/ kompetensi sosial KD 2.2 dengan materi aritmatika sosial
		K	Jika ada dua bagian LKS kurang mampu mengintegrasikan KI 2/ kompetensi sosial KD 2.2 dengan materi aritmatika sosial
		SK	Jika ada lebih dari dua bagian LKS kurang mampu mengintegrasikan KI 2/ kompetensi sosial KD 2.2 dengan materi aritmatika sosial
	30. Kemampuan LKS dalam menjabarkan KI 4/ kompetensi penerapan pengetahuan KD 4.1 ke dalam indikator-indikator pembelajaran serta latihan-latihan soal yang disajikan	SB	Jika LKS mampu menjabarkan KI 4/ kompetensi penerapan pengetahuan KD 4.1 ke dalam indikator-indikator pembelajaran serta latihan-latihan soal yang disajikan
		B	Jika ada satu bagian LKS kurang mampu menjabarkan KI 4/ kompetensi penerapan pengetahuan KD 4.1 ke dalam indikator-indikator pembelajaran serta latihan-latihan soal yang disajikan
		K	Jika ada dua bagian LKS kurang mampu menjabarkan KI 4/ kompetensi penerapan pengetahuan KD 4.1 ke dalam indikator-indikator pembelajaran serta latihan-latihan soal yang disajikan

Kisi-Kisi Angket Respons Siswa
LKS Aritmatika Sosial Berbasis *Spiritualpreneurship* untuk Siswa MTs

No.	Aspek	No. Butir		Jumlah Butir
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif	
I. Kriteria LKS yang Baik				
A	Syarat Konstruksi	23	10	2
B	Syarat Teknis	15	3	2
C	Syarat Didaktik	9, 21	7, 11, 16	5
II. Kriteria <i>Spiritualpreneurship</i>				
D	Nilai-nilai <i>spiritualpreneurship</i>	2, 6, 8, 14, 22	5, 13, 17, 20, 24	10
E	Penyajian <i>spiritualpreneurship</i>	12	-	1
III. Kriteria Penerapan Kurikulum 2013				
F	Kurikulum 2013	1, 19, 25	4, 18	5
TOTAL BUTIR PERNYATAAN				25

Sumber:

- Darmojo, Hendro & Kalgis, R.E. 1992. *Pendidikan IPA II*. Jakarta. Ditjen Dikti Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2013. *Kurikulum 2013 Kompetensi Dasar Sekolah Menengah Pertama (SMP) Madrasah Tsanawiyah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Yusuf, Muhammad Syahrial 2013. *Meraih Keajaiban Rezeki dengan Wirausaha: Metode Terbaru untuk Mengasah Spiritual Entrepreneurial Quotient (SEQ) Anda*. Jakarta: Erlangga.

Angket Respons Siswa

LKS Aritmatika Sosial Berbasis *Spiritualpreneurship* untuk Siswa MTs

Nama :

Kelas/ No. Presensi :

Petunjuk Pengisian:

1. Mulailah dengan berdoa terlebih dahulu.
2. Berilah tanda cek (\checkmark) pada kolom yang sesuai dengan penilaianmu pada LKS.

Keterangan : SS = Sangat Setuju
 S = Setuju
 TS = Tidak Setuju
 STS = Sangat Tidak Setuju

3. Akhirilah dengan berdoa.

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	LKS membuat saya ingin tahu lebih banyak mengenai aritmatika sosial				
2	LKS menguatkan sikap amanah dalam diri saya				
3	LKS memiliki gambar, warna, dan tampilan yang membusikan				
4	LKS membuat saya menjauhi dan meremehkan ajaran agama Islam				
5	LKS mengajarkan saya untuk berbohong				
6	LKS mengajarkan saya untuk bersikap rendah hati				
7	LKS membuat saya kesulitan dalam menyelesaikan masalah bersama-sama maupun sendiri				
8	LKS mengajarkan saya untuk selalu bersilaturahmi dengan orang lain				
9	LKS membantu saya menemukan konsep/ rumus materi aritmatika sosial sederhana				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
10	LKS memiliki kasus dan latihan soal yang acak-acakan				
11	LKS memiliki isi yang sulit dipahami				
12	LKS memotivasi saya menjadi seorang pengusaha muslim				
13	LKS membuat saya menjadi anak yang sombong, pamer, dan tidak ikhlas				
14	LKS membuat saya menjadi anak yang menjaga hubungan baik dengan keluarga/kerabat				
15	LKS memiliki ukuran dan jenis huruf yang tepat serta mudah dibaca				
16	LKS memberikan pengalaman belajar yang mudah dilupakan				
17	LKS mengajarkan saya untuk kikir dan pelit				
18	LKS menyaji masalah-masalah yang tidak berhubungan dengan kehidupan sehari-hari				
19	LKS membuat saya bertanggung jawab terhadap setiap tugas yang diberikan				
20	LKS membuat saya mengajak pada keburukan dan menjauhi hal baik				
21	LKS memiliki latihan dan kegiatan yang bervariasi				
22	LKS mengarahkan saya untuk melakukan usaha yang halal				
23	LKS menggunakan bahasa yang jelas dan kalimatnya sederhana				
24	LKS mengajarkan saya untuk durhaka kepada orangtua				
25	LKS membuat saya lebih konsisten dan teliti dalam mengerjakan kasus dan latihan soal				

KISI-KISI SOAL *POSTTEST*

Kompetensi Inti:

4. Mencoba, mengolah, dan menyajikan dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori

Kompetensi Dasar:

- 4.1 Menggunakan konsep aljabar dalam menyelesaikan masalah aritmetika sosial sederhana

No	Indikator Pencapaian	Indikator Soal	Teknik	Bentuk Instrumen	Soal	
					Jumlah	Nomor
1	Mengaplikasikan konsep harga pembelian, harga penjualan, untung atau rugi dalam kegiatan sehari-hari	Menentukan keuntungan atau kerugian seorang pengusaha dari penjualan suatu barang jika diketahui harga pembelian dan harga penjualannya	Tes tertulis	Uraian	1	1
2	Mengaplikasikan konsep diskon dalam kegiatan sehari-hari	Menentukan harga total pembelian barang jika diketahui harga dan besar diskon masing-masing barang	Tes tertulis	Uraian	1	2

No	Indikator Pencapaian	Indikator Soal	Teknik	Bentuk Instrumen	Soal	
					Jumlah	Nomor
3	Menyelesaikan masalah bunga simpanan	Menentukan besar modal simpanan jika diketahui besar bunga, persentase bunga, dan lama penyimpanan	Tes tertulis	Uraian	1	3
4	Mengaplikasikan konsep bruto, netto, dan tara dalam penyelesaian masalah	Menentukan keuntungan penjualan barang jika diketahui harga pembelian, harga, penjualan, bruto, netto, dan tara barang	Tes tertulis	Uraian	1	4
5	Mengaplikasikan konsep pajak dalam menyelesaikan masalah sehari-hari	Menentukan jumlah pembayaran tunai dari barang jika diketahui kapasitas barang, harga barang, diskon, dan pajak	Tes tertulis	Uraian	1	5

**ALTERNATIF JAWABAN, PEDOMAN PENSKORAN, DAN PEDOMAN
PENILAIAN SOAL *POSTTEST***

No.	Alternatif Jawaban	Penskoran
1	Diketahui : Jumlah jeruk = 200 buah Harga jeruk = Rp750.000,00 80 kg jeruk seharga Rp5.000,00 110 kg jeruk seharga Rp4.000,00 Jeruk busuk sebanyak 10 kg	skor maksimal 4 0 jika tidak menuliskan semua hal yang diketahui 1 jika tidak menuliskan satu hal yang diketahui 2 jika tidak menuliskan dua hal yang diketahui 3 jika tidak menuliskan tiga hal yang diketahui 4 jika menuliskan empat atau lima hal yang diketahui
	Ditanya : Berapa keuntungan/ kerugian yang diperoleh Ustadz Arif?	skor maksimal 2 0 jika tidak menuliskan pertanyaan 1 jika salah dalam menuliskan pertanyaan 2 jika menuliskan pertanyaan dengan benar
	Penyelesaian: $\begin{aligned} \text{Harga jual total} &= (80 \times \text{Rp}5.000,00) + (110 \times \text{Rp}4.000,00) \\ &= \text{Rp}400.000,00 + \text{Rp}440.000,00 \\ &= \text{Rp}840.000,00 \end{aligned}$	skor maksimal 5 0 jika tidak menghitung harga jual total 2 jika salah dalam menghitung harga jual total 5 jika menghitung harga jual total dengan benar
	Harga beli total = Rp750.000,00 Harga jual total lebih besar dari harga beli total berarti untung	skor maksimal 2 0 jika tidak menuliskan perbandingan harga jual total dan harga

No.	Alternatif Jawaban	Penskoran
		beli total 1 jika salah dalam menuliskan perbandingan harga jual total dan harga beli total 2 jika menuliskan perbandingan harga jual total dan harga beli total dengan benar
	untung = harga jual – harga beli = Rp840.000,00 – Rp750.000,00 = Rp90.000,00	skor maksimal 5 0 jika tidak menghitung untung total 2 jika salah dalam menghitung untung total 5 jika benar dalam menghitung untung total
	Jadi Ustadz Arif memperoleh keuntungan total penjualan jeruk sebesar Rp90.000,00	skor maksimal 2 0 jika tidak menuliskan kesimpulan 1 jika salah dalam menuliskan kesimpulan 2 jika benar dalam menuliskan kesimpulan
Skor Maksimum 20		
2	Diketahui : Persentase diskon baju = 20% Persentase diskon tas = 10% Harga baju = Rp75.000,00 Harga tas = Rp90.000,00	skor maksimal 4 0 jika tidak menuliskan semua hal yang diketahui 1 jika tidak menuliskan satu hal yang diketahui 2 jika tidak menuliskan dua hal yang diketahui 3 jika tidak menuliskan tiga hal yang diketahui

No.	Alternatif Jawaban	Penskoran
		4 jika menuliskan semua hal yang diketahui
	<p>Ditanya :</p> <p>Berapa uang yang harus dibayar Rizky untuk pembelian baju dan tas?</p>	<p>skor maksimal 2</p> <p>0 jika tidak menuliskan pertanyaan</p> <p>1 jika salah dalam menuliskan pertanyaan</p> <p>2 jika menuliskan pertanyaan dengan benar</p>
	<p>Jawab :</p> <p>Diskon baju = $20\% \times \text{Rp}75.000,00$ = $\text{Rp}15.000,00$</p>	<p>skor maksimal 4</p> <p>0 jika tidak menghitung diskon baju</p> <p>2 jika salah dalam menghitung diskon baju</p> <p>4 jika menghitung diskon baju dengan benar</p>
	<p>Diskon tas = $10\% \times \text{Rp}90.000,00$ = $\text{Rp}9.000,00$</p>	<p>skor maksimal 4</p> <p>0 jika tidak menghitung diskon tas</p> <p>2 jika salah dalam menghitung diskon tas</p> <p>4 jika menghitung diskon tas dengan benar</p>
	<p>Uang yang dibayarkan</p> <p>= (harga jual baju - diskon baju) + (harga jual tas - diskon tas)</p> <p>= $(\text{Rp}75.000,00 - \text{Rp}15.000,00) + (\text{Rp}90.000,00 - \text{Rp}9.000,00)$</p> <p>= $\text{Rp}141.000,00$</p>	<p>skor maksimal 4</p> <p>0 jika tidak menghitung uang yang dibayarkan</p> <p>2 jika salah dalam menghitung uang yang dibayarkan</p> <p>4 jika menghitung uang yang dibayarkan dengan benar</p>

No.	Alternatif Jawaban	Penskoran
	Jadi uang yang harus dibayarkan Rizky sebesar Rp141.000,00	skor maksimal 2 0 jika tidak menuliskan kesimpulan 1 jika salah dalam menuliskan kesimpulan 2 jika benar dalam menuliskan kesimpulan
Skor Maksimum 20		
3	Diketahui : Persentase bunga = 8% Bunga = Rp200.000,00 Ditanya : Berapa modal simpanan Asih?	skor maksimal 4 0 jika tidak menuliskan semua hal yang diketahui 1 jika menuliskan dua hal yang diketahui dengan salah 2 jika menuliskan satu hal yang diketahui dengan benar 4 jika menuliskan semua hal yang diketahui dengan benar skor maksimal 2 0 jika tidak menuliskan pertanyaan 1 jika salah dalam menuliskan pertanyaan 2 jika menuliskan pertanyaan dengan benar
	Jawab : Modal simpanan = $\frac{100\%}{8\%} \times \text{Rp}200.000,00$ = Rp2.500.000,00	skor maksimal 12 0 jika tidak menghitung modal simpanan 3 jika salah di setiap langkah dalam menghitung modal simpanan 3 jika salah di langkah kedua

No.	Alternatif Jawaban	Penskoran
		dalam menghitung modal simpanan 12 jika menghitung modal simpanan dengan benar
	Jadi modal simpanan Asih sebesar Rp2.500.000,00	skor maksimal 2 0 jika tidak menuliskan kesimpulan 1 jika salah dalam menuliskan kesimpulan 2 jika benar dalam menuliskan kesimpulan
Skor Maksimum 20		
4	<p>Diketahui :</p> <p>Harga pembelian 2 karung tepung terigu = Rp250.000,00</p> <p>Berat terigumasing-masing karung = 25 kg</p> <p>Persentase tara = 2%</p> <p>Harga jual terigu per kg = Rp6.500,00</p>	skor maksimal 4 0 jika tidak menuliskan semua hal yang diketahui 1 jika tidak menuliskan satu hal yang diketahui 2 jika tidak menuliskan dua hal yang diketahui 3 jika tidak menuliskan tiga hal yang diketahui 4 jika menuliskan semua hal yang diketahui
	<p>Ditanya :</p> <p>Berapa keuntungan total penjualan tepung terigu yang diperoleh?</p>	skor maksimal 2 0 jika tidak menuliskan pertanyaan 1 jika salah dalam menuliskan pertanyaan 2 jika menuliskan pertanyaan dengan benar
	<p>Jawab :</p> <p>Tara = 2% × 50 kg</p>	skor maksimal 4 0 jika tidak menghitung tara

No.	Alternatif Jawaban	Penskoran
	= 1 kg	2 jika salah dalam menghitung tara 4 jika menghitung tara dengan benar
	Netto = bruto – tara = 50 kg – 1kg = 49 kg	skor maksimal 3 0 jika tidak menghitung netto 1 jika salah dalam menghitung netto 3 jika menghitung netto dengan benar
	Untung total = harga jual total – harga beli total = (49 × Rp6.500,00) – Rp250.000,00 = Rp318.000,00 – Rp250.000,00 = Rp68.500,00	skor maksimal 5 0 jika tidak menghitung untung total 2 jika salah dalam menghitung untung total 4 jika menghitung untung total dengan benar
	Jadi keuntungan total yang diperoleh sebesar Rp68.500,00	skor maksimal 2 0 jika tidak menuliskan kesimpulan 1 jika salah dalam menuliskan kesimpulan 2 jika benar dalam menuliskan kesimpulan
Skor Maksimum 20		
5	Diketahui : Jumlah karung = 5 Berat beras masing-masing karung = 20 kg Persentase diskon = 5% Harga beras per kg = Rp7.500,00 PPN = 10%	skor maksimal 4 0 jika tidak menuliskan semua hal yang diketahui 1 jika tidak menuliskan satu hal yang diketahui 2 jika tidak menuliskan dua hal yang diketahui 3 jika tidak menuliskan tiga hal yang diketahui

No.	Alternatif Jawaban	Penskoran
		4 jika menuliskan empat atau lima hal yang diketahui
	Ditanya : Berapa Dina harus membayar beras yang dibelinya?	skor maksimal 2 0 jika tidak menuliskan pertanyaan 1 jika salah dalam menuliskan pertanyaan 2 jika menuliskan pertanyaan dengan benar
	Jawab : Harga beras keseluruhan = $5 \times 20 \times \text{Rp}7.500,00$ = $\text{Rp}750.000,00$	skor maksimal 3 0 jika tidak menghitung harga beras keseluruhan 1 jika salah dalam menghitung harga beras keseluruhan 3 jika menghitung harga beras keseluruhan dengan benar
	Diskon = $5\% \times \text{Rp}750.000,00$ = $\text{Rp}37.500,00$	skor maksimal 3 0 jika tidak menghitung diskon 1 jika salah dalam menghitung diskon 3 jika menghitung diskon dengan benar
	PPN = $10\% \times \text{Rp}750.000,00$ = $\text{Rp}75.000,00$	skor maksimal 3 0 jika tidak menghitung PPN 1 jika salah dalam menghitung PPN 3 jika menghitung PPN dengan benar
	Uang yang dibayarkan = Harga keseluruhan - Diskon + PPN = $\text{Rp}750.000,00 - \text{Rp}37.500,00 + \text{Rp}75.000,00$ = $\text{Rp}787.500,00$	skor maksimal 3 0 jika tidak menghitung uang yang dibayarkan 1 jika salah dalam menghitung uang

No.	Alternatif Jawaban	Penskoran
		yang dibayarkan 3 jika menghitung uang yang dibayarkan dengan benar
	Jadi Dina harus membayar pembelian beras sebesar Rp787.000,00	skor maksimal 2 0 jika tidak menuliskan kesimpulan 1 jika salah dalam menuliskan kesimpulan 2 jika benar dalam menuliskan kesimpulan
		Skor Maksimum 20
SKOR TOTAL SOAL <i>POSTTEST</i>		100
Pedoman Penilaian Soal <i>Posttest</i> Nilai = Skor yang Diperoleh Siswa		

SOAL POSTTEST**Petunjuk Pengerjaan Soal:**

- a. **Mulailah** mengerjakan soal dengan **berdoa**.
- b. Kerjakan soal berikut dalam lembar jawaban secara **mandiri dan jujur**.
- c. Tuliskan identitas diri meliputi nama dan nomor presensi dipojok kiri atas lembar jawaban.
- d. Jawablah soal dengan susunan jawaban: *Diketahui, Ditanya, dan Penyelesaian*
- e. Selesaikan soal berikut dalam waktu **40 menit**.
- f. **Akhirilah** mengerjakan soal dengan **berdoa**.

Soal:

1. Ustadz Arif, seorang pengusaha buah jeruk, membeli 200 kg jeruk seharga Rp750.000,00. Setelah melakukan pemilihan, jeruk tersebut dijual 80 kg dengan harga Rp5.000,00 per kg dan 110 kg dijual dengan harga Rp4.000,00, sedangkan sisanya busuk. Tentukan total keuntungan/ kerugian yang diperoleh Ustadz Arif!
2. Ustadzah Ningsih, seorang pengusaha toko muslim, memberikan diskon 20% untuk baju dan 10% untuk lainnya. Rizky membeli sebuah baju seharga Rp75.000,00 dan sebuah tas seharga Rp90.000,00. Berapa uang yang harus dibayar Rizky untuk pembelian baju dan tas tersebut?
3. Asih menyimpan modal di koperasi dengan bunga 8% per tahun. Setelah satu tahun, Asih menerima bunga sebesar Rp20.000,00. Berapa besar modal simpanan Asih di koperasi tersebut?
4. Harga pembelian 2 karung tepung terigu yang masing-masing beratnya 25 kg adalah Rp250.000,00. Jika tara 2% dan tepung terigu tersebut dijual dengan harga Rp6.500,00 per kg, berapa keuntungan total yang diperoleh?
5. Dina membeli lima karung beras dengan berat masing-masing 20 kg dan harga Rp7.500,00 per kg. Karena membayar tunai, maka Dina mendapat diskon 5%, tetapi terkena pajak pertambahan nilai (PPN) sebesar 10%. Berapa rupiahkah Dina harus membayar beras tersebut?

LAMPIRAN 3
Data dan Analisis Data

- Lampiran 3.1 Daftar Validator Instrumen dan Validator Ahli
- Lampiran 3.2 Daftar Siswa Uji Kelompok Kecil
- Lampiran 3.3 Daftar Siswa Uji Lapangan
- Lampiran 3.4 Hasil Post-Test
- Lampiran 3.5 Analisis Perhitungan Kualitas LKS Berdasarkan Penilaian Validator
- Lampiran 3.6 Rekapitulasi Hasil angket Respon Siswa



A . Validator Instrumen Penelitian

No	Nama	Profesi
1	Setyawati, S.Pd.Si	Guru Matematika

B . Validator Ahli

No.	Nama	Profesi
1	Syariful fahmi	Dosen Matematika
2	Setyawati, S.Pd.Si	Guru Matematika
3	Nanang Khuzaini	Dosen Matematika



Daftar Siswa Uji Kelompok Kecil

No	Nama
1	Azza Ali B
2	Fitri Maimunah
3	Humam Afrizal
4	Naifa Dia S
5	Syifa Fauziyah
6	Salma Azizah
7	Tiara Anggita NK
8	Wulan Milati N
9	Zalfa Nadzifah
10	Zulfadil Anhari

Daftar Siswa Uji Lapangan

NO	NAMA
1	Ahmad Ali Fikri
2	Amira Nida Nabila
3	Amrita Fathina Faza
4	Anna Rodiatu Solihah
5	Atika Salsabila Maulani
6	Deka Riska Nur Rahman
7	Firdausita Safitri R
8	Ilmas Distia N
9	Ilyah Alifatus S
10	Inayah Nur Afni
11	Intan Nabilah
12	Irsyad Alfiansyah
13	Khofifah L.Kh
14	M Tiar Gumelar
15	M Akbar Fuadi
16	M Ali Hasan N
17	Muna Verentsya Salsabila
18	Muhammad Hadziqul Fikri
19	Nailus Syifaul M
20	Ngilmu 'Aenun Nisa
21	Nur Mayfa Rahma
22	Nurul Assyfa Q
23	Nurul Fadilah Utami
24	Putri Ainayya
25	Rahman Alwi Rifai
26	Resang Hanan S
27	Rida Fatihah
28	Rizki Nur Sarifah
29	Wahyuni Maulidah
30	Yesi Camelia Khasani
31	Zain M Aziz

Hasil *Postest* Siswa Uji Lapangan

NO	NAMA	SOAL					NILAI
		1	2	3	4	5	
1	Ahmad Ali Fikri	20	20	18	10	10	78
2	Amira Nida Nabila	20	20	12	12	20	84
3	Amrita Fathina Faza	20	20	10	20	12	82
4	Anna Rodiatu Solihah	8	20	8	8	12	56
5	Atika Salsabila Maulani	20	10	6	10	10	56
6	Deka Riska Nur Ralman	20	20	20	20	12	92
7	Firdausita Safitri R	20	16	6	10	12	64
8	Ilmas Distia N	20	20	20	8	12	80
9	Ilyah Alifatus S	20	20	20	20	20	100
10	Inayah Nur Afni	20	20	6	20	16	82
11	Intan Nabilah	20	20	20	10	12	82
12	Irsyad Alfiansyah	20	20	6	6	12	64
13	Khofifah L.Kh	20	20	20	20	12	92
14	M Tiara Gumelar	18	12	18	18	12	78
15	M Akbar Fuadi	20	20	20	18	20	98
16	M Ali Hasan N	20	20	20	10	10	80
17	Muna Verentsya Salsabila	20	20	18	20	12	90
18	Muhammad Hadziqul Fikri	20	12	20	12	15	79
19	Nailus Syifaul M	20	20	20	12	10	82
20	Ngilmu 'Aenun Nisa	20	20	8	10	10	68
21	Nur Nayla Rahma	20	20	20	20	14	94
22	Nurul Assyfa Q	20	13	20	13	14	80
23	Nurul Fadilah Utami	20	20	20	16	12	88
24	Putri Ainayya	20	20	6	12	10	68
25	Rahman Alwi Rifai	20	20	20	20	20	100
26	Resang Hanan S	20	6	20	8	8	62
27	Rida Fatihah	20	20	20	16	20	96
28	Rizki Nur Sarifah	20	15	20	12	12	79
29	Wahyuni Maulidah	20	12	8	12	12	64
30	Yesi Camelia Khasani	20	16	20	20	6	82
31	Zain M Aziz	20	20	20	10	20	90
	JUMLAH	606	552	490	433	409	2490
	RATA-RATA	19,55	17,81	15,81	13,97	13,2	80,32

PERHITUNGAN KUALITAS
LKS MATEMATIKA BERBASIS SPIRITUALPRENEURSHIP
BERDASARKAN PENILAIAN VALIDATOR

A. Kriteria Kualitas

Data penilaian yang berupa data kualitatif diubah menjadi nilai kuantitatif dengan menentukan nilai rata-ratanya. Setelah itu diubah menjadi nilai kualitatif yang mencerminkan kualitas bahan ajar matematika berbasis masalah sesuai dengan kriteria kategori penilaian ideal sebagai berikut.

Pedoman Konversi Hasil Skor

No	Rentang Skor	Kategori
1	$\bar{x} + 1,5M < X$	Sangat baik
2	$\bar{x} + 0,5M < X \leq \bar{x} + 1,5 M$	Baik
3	$\bar{x} - 0,5 M < X \leq \bar{x} + 0,5 M$	Kurang baik
4	$X \leq \bar{x} - 0,5 M$	Sangat kurang baik

dengan keterangan,

X = skor rata-rata yang diperoleh,

\bar{x} = rata-rata skor ideal

$$= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal}),$$

M = simpangan baku skor ideal

$$= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal}),$$

Skor tertinggi ideal = Σ butir kriteria x skor tertinggi;

Skor terendah ideal = Σ butir kriteria x skor terendah

B. Perhitungan Kualitas Bahan Ajar Matematika Berbasis Masalah

1. Kriteria LKS yang baik

- a. Jumlah indikator = 13
- b. Skor tertinggi ideal = $13 \times 4 = 52$
- c. Skor terendah ideal = $13 \times 1 = 13$
- d. \bar{x} = $\frac{1}{2} (52+13) = 32,5$

$$e. M = \frac{1}{6}(52-13) = 6,5$$

Pedoman Konversi Hasil skor Kriteria LKS

No	Rentang Skor (i) Kuantitatif	Kategori
1	$42,25 < X$	Sangat Baik
2	$35,75 < X \leq 42,25$	Baik
3	$29,25 < X \leq 35,75$	Kurang
4	$X \leq 29,25$	Sangat Kurang Baik

Penilaian rata-rata dari komponen kriteria LKS yang Baik = 39
(Baik)

$$\text{Presentase keidealan} = \frac{117}{156} \times 100\% = 75\%$$

Sehingga komponen kriteria LKS yang Baik termasuk kategori
Baik dengan presentase keidealan 75%

2. Kriteria *Spiritualpreneurship*

- a. Jumlah indikator = 12
- b. Skor tertinggi ideal = $12 \times 1 = 12$
- c. Skor terendah ideal = $12 \times 1 = 12$
- d. $\bar{x} = \frac{1}{2}(48+12) = 30$
- e. $M = \frac{1}{6}(48-12) = 6$

Pedoman Konversi Hasil skor Kriteria LKS

No	Rentang Skor (i) Kuantitatif	Kategori
1	$39 < X$	Sangat Baik
2	$33 < X \leq 39$	Baik
3	$27 < X \leq 33$	Kurang
4	$X \leq 27$	Sangat Kurang Baik

Penilaian rata-rata dari komponen spiritualpreneurship = 34,67
(Baik)

$$\text{Presentase keidealan} = \frac{104}{144} \times 100\% = 75,7333\% \text{ (Baik)}$$

Sehingga komponen spiritualpreneurship termasuk kategori **Baik** dengan presentase keidealan 72,22%

f. Kriteria Penerapan Kurikulum

- a. Jumlah indikator = 5
- b. Skor tertinggi ideal = $5 \times 4 = 20$
- c. Skor terendah ideal = $5 \times 1 = 5$
- d. \bar{x} = $\frac{1}{2}(20+5) = 12,5$
- e. M = $\frac{1}{6}(20-5) = 2,5$

Pedoman Konversi Hasil skor Kriteria LKS

No	Rentang Skor (i) Kuantitatif	Kategori
1	$16,25 < X$	Sangat Baik
2	$13,75 < X \leq 16,25$	Baik
3	$11,25 < X \leq 13,75$	Kurang
4	$X \leq 11,25$	Sangat Kurang Baik

Penilaian rata-rata dari komponen penyajian = 15 (Baik)

$$\text{Presentase keidealan} = \frac{45}{60} \times 100\% = 75\%$$

Sehingga komponen kelayakan isi termasuk kategori **Baik** dengan presentase keidealan 75%

f. Keseluruhan Kriteria

- a. Jumlah indikator = 30
- b. Skor tertinggi ideal = $30 \times 4 = 120$
- c. Skor terendah ideal = $30 \times 1 = 30$
- d. \bar{x} = $\frac{1}{2}(120+30) = 75$

$$e. M = \frac{1}{6}(120-30) = 15$$

Pedoman Konversi Hasil skor Kriteria LKS

No	Rentang Skor (i) Kuantitatif	Kategori
1	$97,5 < X$	Sangat Baik
2	$82,5 < X \leq 97,5$	Baik
3	$67,5 < X \leq 82,5$	Kurang
4	$X \leq 67,5$	Sangat Kurang Baik

Penilaian rata-rata dari keseluruhan komponen = 88,67 (Baik)

Presentase keidealan = $\frac{266}{360} \times 100\% = 73,89\%$ (Baik)

Sehingga keseluruhan komponen termasuk kategori **Baik** dengan presentase keidealan **73,89%**

Sehingga LKS berbasis termasuk dalam kategori **Baik** dengan presentase **73,89%**

Secara umum penilaian kualitas Bahan Ajar matematika Berbasis Masalah bisa dilihat dalam tabel berikut

No	Penilai	Hasil Penilaian Komponen			Total
		LKS yang Baik	Spiritualp reneurship	Kurikulum 2013	
1	Validator I (Bpk.Syariful Fahmi)	41	38	17	96
2	Validator II (Bpk Nanang Khuzaini)	36	30	12	78
3	Validator III (Ibu Setyawati)	40	36	16	92

NO	NAMA	PERNYATAAN																									NILAI	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
1	Ahmad Ali Fikri	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	84
2	Amira Nida Nabila	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	85
3	Amrita Fathina Faza	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	70
4	Anna Rodriatus Solihah	3	3	3	4	4	3	1	3	2	3	1	3	4	3	3	2	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	77
5	Atika Salsabila Maulani	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	80
6	Deka Riska Nur Rahman	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	92
7	Firdausita Safitri R.	3	3	2	4	4	4	1	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	83
8	Ilmas Distia N	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	84
9	Ilyah Alrifatus S	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	80
10	Inayah Nur Afni	3	4	2	1	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	80
11	Intan Nabilah	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
12	Irsyad Alfiansyah	3	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	91
13	Khoifah L.Kh	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
14	M Tiar Gumelar	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	81
15	M Akbar Fuadi	3	3	1	4	4	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	76
16	M Ali Hasan N	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95
17	Muna Verentsya Salsabila	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81
18	Muharrad Hadzizqul Fikri	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95
19	Nailus Syifaul M	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	86
20	Ngilmu 'Aemun Nisa	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	82
21	Nur Nayla Rahma	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	85
22	Nurul Assyfa Q	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	79
23	Nurul Fadilah Utami	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	85
24	Putri Aina-Ha	3	3	2	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	78
25	Rahman Alwi Rifai	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	89
26	Resang Hunan S	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	97
27	Rida Fatimah	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	79
28	Rizqi Nur Sarifah	4	3	3	4	4	3	4	3	1	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	80
29	Wahyuni Maulidah	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
30	Yesi Camelia Khasani	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	78
31	Zain M Aziz	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
99	JUMLAH	101	78	116	115	101	96	101	96	94	102	95	95	116	95	98	97	113	97	101	112	99	108	98	119	104	2545	
3,2	RATA-RATA	3,3	2,5	3,7	3,7	3,3	3,1	3,1	3,1	3	3,3	3,1	3,1	3,7	3,1	3,2	3,1	3,6	3,1	3,3	3,6	3,2	3,5	3,2	3,84	3,4	82,0968	

LAMPIRAN 4
Surat-surat dan Biodata Penulis

- Lampiran 4.1 Surat Keterangan Tema Skripsi
- Lampiran 4.2 Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 4.3 Surat Bukti Seminar Proposal
- Lampiran 4.4 Surat Permohonan Izin Penelitian dari Universitas
- Lampiran 4.5 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 4.6 Biodata Penulis



SURAT KETERANGAN TEMA SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Berdasarkan rapat koordinasi dosen Program Studi Pendidikan Matematika pada tanggal 7 Maret 2013 maka mahasiswa:

Nama : Salifil Amjad
NIM : 09600013
Prodi/ Smt : Pendidikan Matematika/ VIII (delapan)
Fakultas : Sains dan Teknologi

Mendapatkan persetujuan skripsi/tugas akhir dengan tema:

“Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Matematika Berbasis *Spiritualpreneurship* pada Materi Aritmetika Sosial untuk Siswa MTs ”

Dengan pembimbing:

Pembimbing I : Sintha Sih Dewanti, S.Pd.Si. M.Pd

Pembimbing II : Mulin Nu'man, M.Pd

Demikian pemberitahuan ini dibuat, agar mahasiswa yang bersangkutan segera berkonsultasi dengan pembimbing.

Yogyakarta, 15 Maret 2013

Ketua Program Studi

Pendidikan Matematika

Dr. Ibrahim, M.Pd.

NIP. 19791031 200801 1 008



PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Penunjukan Pembimbing I

Kepada Yth.

Ibu Sintha Sih Dewanti, S.Pd.Si. M.Pd.Si

ditempat

Assalaamu 'alaikumwr.wb.

Dengan hormat,

Berdasarkan rapat koordinasi dosen program studi Pendidikan Matematika, pada tanggal 7 Maret 2013 tentang Skripsi / Tugas Akhir, kami meminta Bapak untuk dapat menjadi pembimbing I Skripsi / Tugas Akhir mahasiswa:

Nama : Salifil Amjad
NIM : 09600013
Prodi / smt : Pendidikan Matematika/VIII (delapan)
Fakultas : Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Tema : Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Matematika Berbasis *Spiritualpreneurship* pada Materi Aritmetika Sosial untuk Siswa MTs

Demikian surat ini dibuat, kami berharap Bapak dapat segera mengarahkan dan membimbing mahasiswa tersebut untuk menyusun Skripsi / Tugas Akhir. Atas perhatiannya, kami mengucapkan terima kasih.

Wassalaamu 'alaikumwr.wb.

Yogyakarta, 15 Maret 2013

Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika

Dr. Ibrahim, M.Pd.

NIP. 19791031 200801 1 008



PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Penunjukan Pembimbing II

Kepada Yth.

Bapak Mulin Nu'man, M.Pd.

ditempat

Assalaamu 'alaikumwr.wb.

Dengan hormat,

Berdasarkan rapat koordinasi dosen program studi Pendidikan Matematika, pada tanggal 7 Maret 2013 tentang Skripsi / Tugas Akhir, kami meminta Bapak untuk dapat menjadi pembimbing II Skripsi / Tugas Akhir mahasiswa:

Nama : Salifil Amjad
NIM : 09600013
Prodi / smt : Pendidikan Matematika/VIII (delapan)
Fakultas : Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Tema : Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Matematika Berbasis *Spiritualpreneurship* pada Materi Aritmetika Sosial untuk Siswa MTs

Demikian surat ini dibuat, kami berharap Bapak dapat segera mengarahkan dan membimbing mahasiswa tersebut untuk menyusun Skripsi / Tugas Akhir. Atas perhatiannya, kami mengucapkan terima kasih.

Wassalaamu 'alaikumwr.wb.

Yogyakarta, 15 Maret 2013

Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika

Dr. Ibrahim, M.Pd.

NIP. 19791031 200801 1 008



BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama : Salifil Amjad
NIM : 09600013
Semester : X
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Matematika
Tahun Akademik : 2013/ 2014

Telah melaksanakan seminar proposal Skripsi pada tanggal 20 Februari 2014 dengan judul:

**Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Matematika Berbasis
Spiritualpreneurship pada Materi Aritmatika Sosial untuk Siswa MTs**

Selanjutnya kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk menyempurnakan proposal.

Yogyakarta, 20 Februari 2014

Pembimbing

Sintha Sih Dewanti, M.Pd.Si
NIP. 19831211 200912 2 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI



Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, No. 1 Tlp. (0274) 519739 Fax (0274) 540971 Yogyakarta 55281

Nomor : UIN.02/DST.1/TL.00/564/2014

Yogyakarta, 20 Februari 2014

Lamp : 1 bendel Proposal

Perihal : Permohonan Izin Riset

Kepada

Yth. Kepala Sekolah MTs N Model 1 Kebumen
di Kebumen

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul :

**Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Matematika Berbasis
Spiritualpreneurship pada Materi Aritmatika Sosial untuk Siswa MTs**

diperlukan penelitian. Oleh karena itu, kami mengharap kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami:

Nama : Salifil Amjad
NIM : 09600013
Semester : X
Program studi : Pendidikan Matematika
Alamat : Demangan, GK I 79 Yogyakarta
No. Hp : 085743450457
Untuk mengadakan penelitian di : MTs N Model 1 Kebumen
Metode pengumpulan data : Angket Respon Siswa
Adapun waktunya mulai tanggal : 24 Februari 2014 S.d Selesai

Kemudian atas perkenan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dekan, Siti Funita Prabawati, M.Si

0621 199903 2 005

Tembusan :

- Dekan (Sebagai Laporan)



KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI (MTsN) KEBUMEN 1
TERAKREDITASI: A

Jl. Tentara Pelajar No. 29 ☎ (0287) 381229 Kebumen 54312
email: mtsn_kebumen1@depag.jateng.go.id - website: www.mtsn-kbm1.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : Mts.11.05.15/KP.01.1/0518/2014

Berdasarkan Surat dari Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Sains dan Teknologi Nomor : UIN.02/DST.1/TL.00/564/2014 tanggal 20 Februari 2014 tentang Permohonan Penelitian, dengan ini kami :

Nama : Drs. H. Moh. Iskandar
N I P : 195908101982031006
Pangkat, Golongan / Ruang : Pembina Tk. I, IV/b
Jabatan : Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Kebumen 1

menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : SALIFIL AMJAD
NIM : 09600013
Semester : X
Program Studi : Pendidikan Matematika

telah melaksanakan penelitian di MTsN Kebumen 1 Kabupaten Kebumen dari tanggal 24 Februari 2014 s.d 18 Maret 2014, guna menyusun Skripsi dengan judul :

" Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Matematika Berbasis Spriritualpreneurship pada Materi Aritmatika Sosial untuk Siswa MTs ".

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kebumen, 23 April 2014

Kepala,

Drs. H. Moh. Iskandar
NIP. 195908101982031006

BIODATA PENULIS

Nama Lengkap : Salifil Amjad
 Tempat/Tanggal Lahir : Kebumen, 05 Maret 1990
 Alamat : Jatimulyo Rt 02 Rw 01, Alian, Kebumen
 Jenis kelamin : Laki-laki
 Golongan Darah : A
 Agama : Islam
 E-mail : Salifilamjad33@gmail.com
 Alamat di Yogyakarta : Demangan GK I No.79, Yogyakarta
 Nama Orang Tua
 Ayah : Nuryahman (Alm)
 Ibu : Chunaefiyah

Riwayat Pendidikan

No.	Sekolah	Tahun
1.	MI Ma'arif Jatimulyo Alian	1999-2006
2.	MTs N I Kebumen	2003-2006
3.	SMA N I Kebumen	2006-2009
4.	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2009-Sekarang

LAMPIRAN 5**Produk**

Lampiran 5.1 LKS dan Buku Guru



LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

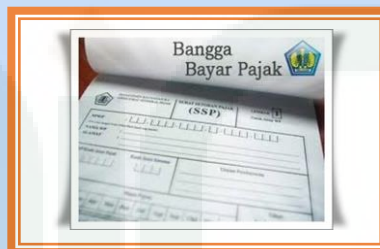
ARITMETIKA SOSIAL

BERBASIS “SPIRITUALPRENEURSHIP”

❖ **Salifil Amjad**



Pendapatan Usaha		
1. Pendapatan jasa service		Rp. 1.000.000,00
2. Pendapatan bunga		Rp. 120.000,00
Jumlah Pendapatan		Rp. 1.120.000,00
Beban Usaha		
1. Beban gaji	Rp. 200.000,00	
2. Beban penyusutan peralatan	Rp. 80.000,00	
3. Beban asuransi	Rp. 50.000,00	
4. Beban perlengkapan	Rp. 40.000,00	
5. Beban bunga	Rp. 40.000,00	
Jumlah beban usaha		Rp. 410.000,00
Laba bersih		Rp. 710.000,00



Untuk
Kelas VII
MTs

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

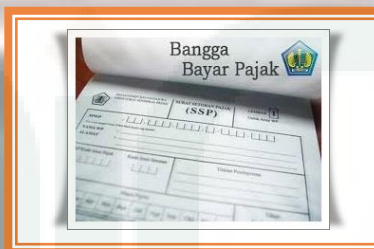
ARITMETIKA SOSIAL

BERBASIS "SPIRITUALPRENEURSHIP"

❖ **Salifil Amjad**



Pendapatan Usaha		
1. Pendapatan jasa service		Rp. 1.000.000,00
2. Pendapatan bunga		Rp. 120.000,00
Jumlah Pendapatan		Rp. 1.120.000,00
Beban Usaha		
1. Beban gaji	Rp. 200.000,00	
2. Beban penyusutan peralatan	Rp. 80.000,00	
3. Beban asuransi	Rp. 50.000,00	
4. Beban perlengkapan	Rp. 40.000,00	
5. Beban bunga	Rp. 40.000,00	
Jumlah beban usaha		Rp. 410.000,00
Laba bersih		Rp. 710.000,00



Untuk
Kelas VII
MTs

Nama :

No.Presensi :



Kata Pengantar

Assalamu'alaikum wr. wb.

Puji syukur kepada Allah SWT karena dengan rahmat dan karunia-Nya penyusunan Lembar Kerja Siswa (LKS) berbasis *Spiritualpreneurship* untuk siswa kelas VII SMP/MTs ini dapat terselesaikan. Dengan adanya LKS ini, penyusun berharap agar siswa dapat memahami materi aritmetika sosial serta dapat menumbuhkan jiwa *spiritualpreneurship* dalam diri mereka.

LKS ini dilengkapi dengan nilai-nilai *spiritualpreneurship* meliputi jujur, amanah, ikhlas, tawadhu, dermawan, menjalin relasi, *amar ma'ruf nahi munkar*, menjauhkan diri dari hal yang subhat dan haram, dan hubungan dengan keluarga, dan hubungan dengan orang tua. Tujuan dari pelengkapan tersebut adalah agar nilai-nilai tersebut dapat membudaya dalam diri siswa untuk bekal kehidupannya, terlebih jika ingin menjadi *entrepreneur* muslim.

Penyusun sangat mengharapkan kritik dan saran demi pengembangan lebih lanjut dari LKS ini di masa yang akan datang. Terima kasih atas semua dukungannya dan selamat belajar.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, Agustus 2016

Penyusun

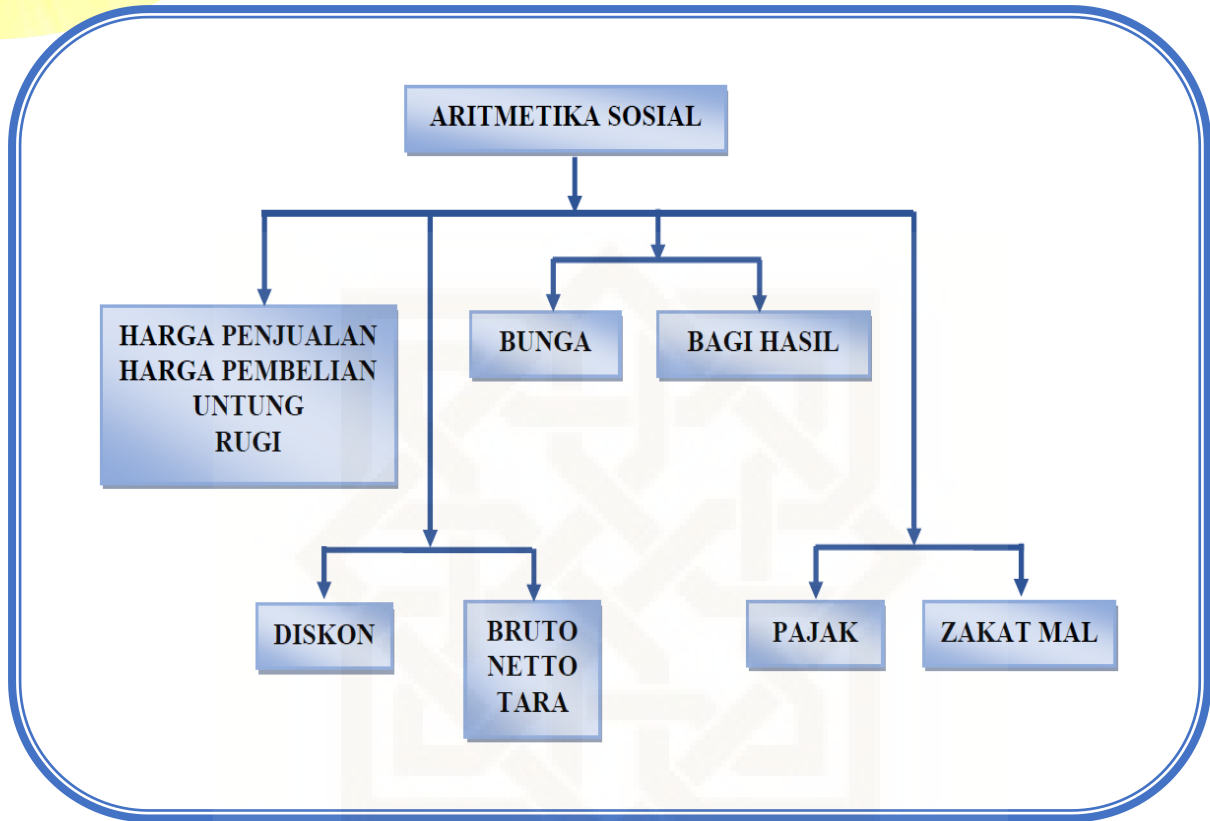


Daftar Isi

Cover	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Peta Konsep	iv
KI-KD	v
Harga Pembelian, Harga Penjualan, Untung, dan Rugi	1
Diskon, Bruto, Netto, dan Tara	7
Bunga dan Bagi Hasil	13
Pajak dan Zakat Mal	19
Tugas Akhir	23
Daftar Pustaka	24



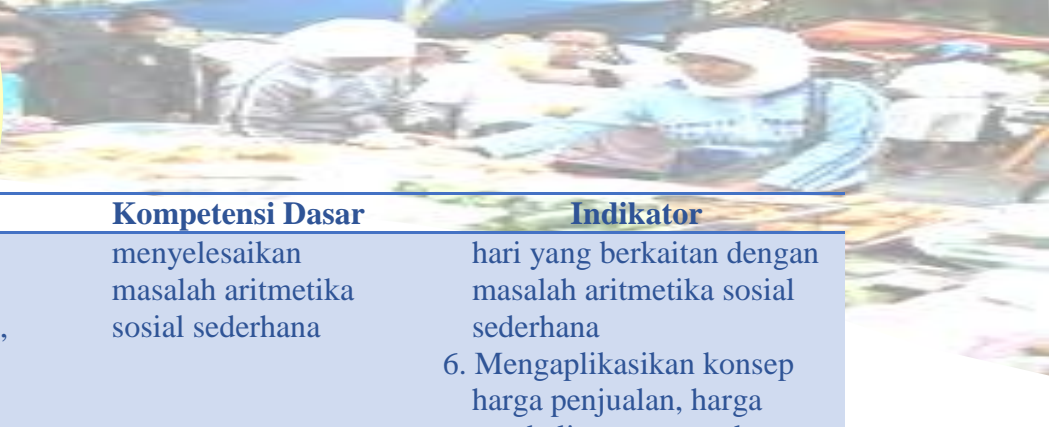
Peta Konsep





Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya		1. Menghargai dan menghayati ajaran agama islam dan menyelesaikan masalah aritmetika sosial sederhana
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2.1 Menunjukkan perilaku konsisten dan teliti dalam melakukan aktivitas di rumah, sekolah, dan masyarakat sebagai wujud implementasi pemahaman tentang operasi hitung bilangan bulat dan pecahan	2. Menunjukkan perilaku konsisten dan teliti dalam melakukan aktivitas di rumah, sekolah, dan masyarakat sebagai wujud implementasi pemahaman tentang operasi hitung bilangan bulat dan pecahan dalam ranah aritmetika sosial sederhana
	2.2 Menunjukkan perilaku ingin tahu dalam melakukan aktivitas di rumah, sekolah, dan masyarakat sebagai wujud implementasi penyelidikan operasi bilangan bulat	3. Menunjukkan perilaku ingin tahu dalam melakukan aktivitas di rumah, sekolah, dan masyarakat sebagai wujud implementasi penyelidikan operasi bilangan bulat dalam ranah aritmetika sosial sederhana
	2.3 Menunjukkan perilaku jujur dan tanggung jawab sebagai wujud implementasi kejujuran dalam melaporkan data pengamatan	4. Menunjukkan perilaku jujur dan tanggung jawab sebagai wujud implementasi kejujuran dalam melaporkan data pengamatan dalam ranah aritmetika sosial sederhana
4. Mencoba, mengolah, dan menyajikan dalam	4.1 Menggunakan konsep aljabar dalam	5. Mencoba mengolah dan menyajikan masalah sehari-



Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator
<p>ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori</p>	<p>menyelesaikan masalah aritmetika sosial sederhana</p>	<p>hari yang berkaitan dengan masalah aritmetika sosial sederhana</p> <ol style="list-style-type: none">6. Mengaplikasikan konsep harga penjualan, harga pembelian, untung, dan rugi dalam ranah <i>spiritualpreneurship</i> dalam kehidupan sehari-hari7. Mengaplikasikan konsep diskon, bruto, netto, dan tara dalam ranah <i>spiritualpreneurship</i> dalam kehidupan sehari-hari8. Menjelaskan konsep bunga dan bagi hasil dalam ranah <i>spiritualpreneurship</i> dalam kehidupan sehari-hari9. Menjelaskan konsep pajak dan zakat mal dalam ranah <i>spiritualpreneurship</i> dalam kehidupan sehari-hari



Harga Pembelian, Harga Penjualan, Untung dan Rugi

Kasus Pertama:

Diskusikan dengan teman sebangkumu dan bantulah Ibu menyelesaikan pekerjaannya dengan melengkapi titik-titik di bawah ini!



Ibu saya adalah pengusaha pakaian muslim. Beliau menjual barang-barang dagangannya di pasar serta dari rumah ke rumah. Beberapa barang dagangannya adalah kerudung, peci, sarung, dan mukena. Ibu membeli barang dagangannya dari perusahaan konveksi. Dalam jual beli barang-barang tersebut, Ibu merupakan pembeli dan pengusaha konveksi sebagai penjual telah memenuhi syarat-syarat penjual dan pembeli yaitu berakal sehat, balig, dan berhak menggunakan hartanya. Selain itu, jual beli yang dilakukan juga telah memenuhi rukun jual beli yaitu adanya penjual (pengusaha), pembeli (Ibu), barang halal dan harga yang ditentukan, serta adanya kesepakatan bersama. Karena sudah memenuhi syarat dan rukun dalam jual beli, Ibu dan pengusaha konveksi sudah dikatakan sah dalam melakukan jual beli. Berikut tabel harga pembelian barang-barang tersebut.

No.	Nama Barang	Harga Pembelian (Rp)	Satuan Harga	Harga Pembelian Per Unit (Rp)
1.	Kerudung	180.000	Satu Lusin
2.	Peci	230.000	Satu Pack
3.	Sarung	840.000	Satu Kodi
4.	Mukena	270.000	Setengah Lusin

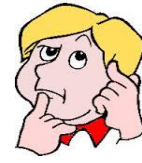
Sebagai pengusaha, Ibu kemudian menjual lagi barang-barang tersebut. Dalam menjual barang-barang tersebut Ibu mengikuti hadis rasul sebagai berikut.



“Seorang lelaki melaporkan kepada Rasulullah saw. bahwa ia tertipu dalam jual beli. Maka Rasulullah saw. bersabda: Katakanlah kepada orang yang kamu ajak berjual-beli: Tidak boleh menipu! Sejak itu jika ia bertransaksi jual beli, ia berkata: Tidak boleh menipu!” (Shahih Muslim No. 2826)



Karena Ibu tidak menipu pembeli, Ibu menjual dagangannya dengan harga berikut.



No.	Nama Barang	Harga Pembelian Per Unit (Rp)	Harga Penjualan Per Unit (Rp)	Selisih Harga Pembelian dan Harga Penjualan
1.	Kerudung	18.000
2.	Peci	21.000
3.	Sarung	40.000
4.	Mukena	50.000



Dari harga pembelian dan harga penjualan per unit tersebut diperoleh:

1. Harga pembelian kerudung lebih tinggi/rendah* dari harga penjualannya sehingga Ibu akan mengalami laba/rugi*.
2. Harga pembelian peci lebih tinggi/rendah* dari harga penjualannya sehingga Ibu akan mengalami laba/rugi*.
3. Harga pembelian sarung lebih tinggi/rendah* dari harga penjualannya sehingga Ibu akan mengalami laba/rugi*.
4. Harga pembelian mukena lebih tinggi/rendah* dari harga penjualannya sehingga Ibu akan mengalami laba/rugi*.

*) coret salah satu

Laba/rugi dari penjualan masing-masing barang tersebut dapat dihitung berikut ini:

1. Kerudung: Laba/Rugi* =Harga - Harga
 =Rp..... - Rp.....
 = Rp.....
2. Peci: Laba/Rugi* =Harga - Harga
 =Rp..... - Rp.....
 =Rp.....
3. Sarung: Laba/Rugi* =Harga - Harga
 =Rp..... - Rp.....
 =Rp.....
4. Mukena: Laba/Rugi* =Harga - Harga
 =Rp..... - Rp.....
 =Rp.....



Kasus Kedua

Seorang pengusaha harus dapat memperoleh laba dari barang dagangannya. Oleh karena itu, Ibu juga harus memperoleh laba dari setiap barang yang dijualnya. Agar memperoleh laba, Ibu harus mengganti harga penjualan barang yang mengalami rugi. Jika ibu hanya ingin memperoleh laba Rp2.000,00 dari harga penjualan barang yang mengalami rugi, maka harga baru dari barang tersebut adalah sebagai berikut.



No.	Nama Barang	Harga Penjualan Per Unit Saat ini (Rp)	Laba/Rugi?	Harga Penjualan Per Unit yang baru (Rp)	Besar laba per unit (Rp)
1.	Kerudung
2.	Peci
3.	Sarung
4.	Mukena



KESIMPULAN !

Harga Pembelian adalah

.....

Harga Penjualan adalah

.....

Laba adalah

.....

Rugi adalah

.....



LATIHAN

1. Seorang pedagang membeli delapan pakaian muslim. Ia membayar dengan empat lembar uang seratus ribuan dan mendapat uang kembali sebesar Rp32.000,00;
 - a. Tentukan harga pembelian seluruhnya!
 - b. Tentukan harga pembelian setiap potong!
 - c. Jika pembeli tersebut memeli lima potong pakaian, berapa ia harus membayar?

Jawab :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

2. Seorang pedagang ingin menjual enam Al Qur'an kepada seorang pembeli . jika ia menghargai setiap Al Qur'an sebesar Rp35.000,00 . tentukanlah harga jual seluruhnya!

Jawab :

.....

.....

.....

.....

.....



3. Saya membeli kerudung di pasar sebanyak lima lusin untuk dijual kembali di toko. Setiap lusin kerudung seharga Rp96.000,00. Kemudian saya menjual setiap potong kerudung tersebut seharga Rp9.000,00. Tentukanlah harga beli keseluruhan dan harga jual keseluruhan yang saya miliki!

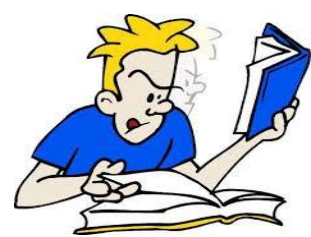
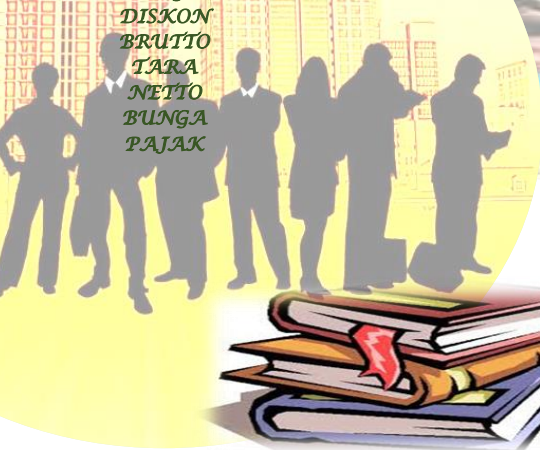
Jawab :

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

4. Seorang pedagang membeli satu kardus berisi peci sebanyak 40 buah. Ia membayar sebesar Rp480.000,00. Pedagang tersebut berniat untuk menjual setiap peci seharga Rp15.000,00. Berapakah kelabaan yang akan di perolehnya jika peci tersebut terjual habis?

Jawab :

.....
.....
.....
.....
.....
.....



5. Seorang pedagang membeli 20 busana muslim dengan harga tiap unit Rp270.000,00. Penjual tersebut hanya mampu menjual dengan harga jual keseluruhan sebesar Rp5.000.000,00. Tentukanlah berapa kerugian yang diperoleh penjual tersebut!

Jawab :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



Diskon, Bruto, Netto, dan Tara

Kasus Pertama

Usaha Ibu yang dijalankan dengan jujur saat ini sudah mulai berkembang. Ibu sudah memiliki toko sendiri dalam menjual barang-barangnya. Ibu memberi nama tokonya “Toko Amanah”. Harapan Ibu terhadap tokonya adalah toko tersebut dapat memberikan kepercayaan terhadap para pembeli untuk terus berbelanja di sini. Ibu sangat menjunjung tinggi amanah dalam berusaha agar usahanya terus maju dan berkembang.



Saat ini Ibu sedang melakukan promosi terhadap beberapa barang. Untuk itu, Ibu memberikan diskon khusus kepada barang-barang tersebut, diantaranya adalah kerudung, peci, sarung, dan mukena. Ibu memberikan diskon karena dalam Islam diskon merupakan hal yang diperbolehkan (fatwa MUI). Harga barang-barang tersebut dan diskonnya disajikan dalam tabel berikut.

No.	Nama Barang	Harga Penjualan Per Unit (Rp)	Diskon		Harga Penjualan Per Unit Setelah Diskon (Rp)
			Dalam Persen	Dalam Rupiah (Rp)	
1.	Kerudung	25.000	20%
2.	Peci	30.000	15%
3.	Sarung	50.000	10%
4.	Mukena	60.000	12%



Kasus Kedua

Bruto, Netto, Tara

Jika Ibu adalah seorang pengusaha pakaian muslim, maka Ayah adalah seorang pengusaha barang-barang kebutuhan sehari-hari seperti telur, susu kaleng, pasta gigi, beras, dan tabung gas 3 kg. Ayah mengatakan semua makanan atau bahan makanan yang dijual merupakan makanan yang halal dan baik. Menurutnya, menjual makanan atau bahan makanan yang halal dan baik merupakan perintah Allah dalam surat Al Baqarah Ayat 168 berikut ini:

تَأْيُهَا النَّاسُ كُلُّوْا مِمَّا فِى الْاَرْضِ حَلٰلًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوْا خُطُوٰتِ الشَّيْطٰنِ اِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِيْنٌ ﴿١٦٨﴾

“Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan; karena sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu.”



Selain itu, Ayah juga berupaya jujur dan adil karena merupakan perintah Allah swt dalam surat Ar Rahman ayat 9 yaitu

الْمِيْزَانَ تَحْسِرُوْا وَلَا بِالْقِسْطِ الْوَزْنَ وَاَقِيْمُوْا

Artinya: “Dan tegakkanlah timbangan itu dengan adil dan janganlah kamu mengurangi neraca itu.”

Ayah juga menghindari adzab Allah SWT bagi orang-orang yang mengurangi timbangan seperti yang tertulis dalam hadis Ibnu Majah di bawah ini:

“Bagaimana kamu apabila dilanda lima perkara? Kalau aku (Rasulullah Saw), aku berlindung kepada Allah agar tidak menimpa kamu atau kamu mengalaminya. (1) Jika perbuatan mesum dalam suatu kaum sudah dilakukan terang-terangan maka akan timbul wabah dan penyakit-penyakit yang belum pernah menimpa orang-orang terdahulu. (2) Jika suatu kaum menolak mengeluarkan zakat maka Allah akan menghentikan turunnya hujan. Kalau bukan karena binatang-binatang ternak tentu hujan tidak akan diturunkan sama sekali. (3) Jika suatu kaum mengurangi takaran dan timbangan maka Allah akan menimpakan paceklik beberapa waktu, kesulitan pangan dan kezaliman penguasa. (4) Jika penguasa-penguasa mereka melaksanakan hukum yang bukan dari Allah maka Allah akan menguasai musuh-musuh mereka untuk memerintah dan merampas harta kekayaan mereka. (5) Jika mereka menyia-nyiakan Kitabullah dan sunah Nabi maka Allah menjadikan permusuhan di antara mereka.” (Riwayat Ahmad dan Ibnu Majah)



Lanjutan



Oleh karena itu Ayah harus menginformasikan bruto (berat kotor), netto (berat bersih), dan tara (selisih bruto dan netto). Berikut beberapa barang yang Ayah jual dengan menampilkan bruto netto dan tara.



No.	Nama Barang	Bruto	Netto	Tara
1.	Telur 1 kotak	13 kg	12,5 kg
2.	Susu kaleng	500 gram	400 gram
3.	Pasta gigi	250 gram	200 gram
4.	Beras 1 karung	50,5 kg	50 kg
5.	Tabung Gas 3 kg	8 kg	3 kg

Diskon adalah

.....

Bruto adalah

.....

Netto adalah

.....

Tara adalah

.....



KESIMPULAN !





LATIHAN

1. Seorang membeli tas di Toko A seharga Rp250.000,00. Toko tersebut memberikan diskon 15% untuk setiap pembelian. Berapakah uang yang harus dibayar?

Jawab :

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

2. Setiap pembelian buku matematika di Toko B, Tika mendapat diskon 10% dari harga patokan penerbit. Jika separuh diskon yang diterima adalah Rp950.000,00. Tentukan harga pembelian penerbit untuk satu buah buku!

Jawab :

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....



3. Pada sekarung tepung terigu tertera tulisan

Bruto = 46,5 kg

Netto = 45 kg

Bila harga satu kg terigu Rp3.200,00, berapa harga bersih satu kg tepung terigu tersebut?

Jawab :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

4. Pada sebuah karung berisi gula pasir tertera tulisan bruto 50 kg. Harga satu kilogram gula pasir adalah Rp4.800,00 dan pembeli itu membayar sebesar Rp232.00,00 untuk satu karung gula pasir tersebut, oleh karena itu berapa taranya?

Jawab :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



5. Paman membawa sekarung beras dengan berat seluruhnya 51,6 kg. Jika tara 1,8%, berapakah nettonya?

Jawab :

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

6. Seorang pedagang membeli satu peti buah anggur dengan bruto 50 kg dan tara 4%. Tiga puluh kilogram anggur dijual dengan harga Rp15.000,00/kg dan 12 kg lainnya dijual dengan harga Rp13.000,00/kg , sedangkan sisanya dijual dengan harga Rp12.000,00/kg. Jika dari penjualan tersebut pedagang itu memperoleh laba 25%, tentukan harga pembelian buah anggur tersebut!

Jawab :

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....



* Kasus

- ✓ Mulailah mengerjakan permasalahan ini dengan berdoa terlebih dahulu!
- ✓ Diskusikan dengan teman sebangkumu mengenai permasalahan di bawah ini!
- ✓ Lengkapilah titik-titik yang ada dengan jawaban dari diskusi kalian!



Ayah mau mengembangkan usaha tokonya. Untuk itu dia harus meminjam uang ke bank sebesar Rp10.000.000,00. Ia meminta saran dari Ibu dan Paman berkaitan dengan bank yang akan dipinjaminya. Dalam hal ini, Ayah memperoleh rincian pembayaran pinjaman Paman dari Bank Umum Indonesia dan rincian pembayaran pinjaman Ibu dari Bank Syariah Indonesia. Ini adalah rinciannya:

1| Rincian Pembayaran Pinjaman Paman

Paman meminjam di Bank Umum Indonesia untuk mengembangkan usahanya sebesar Rp5.000.000,00. Paman mengangsur pengembalian uang tersebut selama 5 bulan. Dalam proses pengembalian pinjaman, paman diharuskan membayar uang tambahan yang disebut **bunga bank** sebesar 10% dari uang yang dipinjamkan bank. Besarnya bunga yang dibayarkan adalah:

$$\begin{aligned} \text{Bunga (Rp)} &= \text{Persentase} \times \text{Uang Pinjaman} \\ &= \dots\dots\dots \times \dots\dots\dots \\ &= \dots\dots\dots \end{aligned}$$

Oleh karena itu, besar uang keseluruhan yang harus dibayarkan paman adalah:

$$\begin{aligned} \text{Uang Pengembalian (Rp)} &= \text{Uang Pinjaman} + \text{Bunga Bank} \\ &= 5.000.000 + \dots\dots\dots \\ &= \dots\dots\dots \end{aligned}$$

Jadi, paman mengangsur uang pengembalian setiap bulannya sebesar:

$$\begin{aligned} \text{Angsuran Per Bulan} &= \text{Uang Pengembalian} : 5 \\ &= \dots\dots\dots : 5 \\ &= \dots\dots\dots \end{aligned}$$





Pada bulan ketiga dan keempat angsuran, Paman mengalami kerugian dalam usahanya, tetapi dia tetap harus membayar angsuran dari bank tanpa adanya keringanan. Paman merasa hal ini tidaklah adil karena bank tidak mempertimbangkan kerugian usahanya. Hal ini menjadikan bunga bank sebagai salah satu bentuk riba. Jadi siapa yang menabung di bank umum akan mendapat bunga dari hasil riba. Padahal Allah SWT telah melarang riba seperti tercantum pada Al Qur'an Surat Al Baqarah Ayat 275 berikut ini.

... وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ...

Artinya: "... padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. ..."

Setelah membaca ayat tersebut, Paman berjanji tidak akan meminjam uang di Bank Umum Indonesia lagi demi menjaga diri dari hal-hal yang haram.

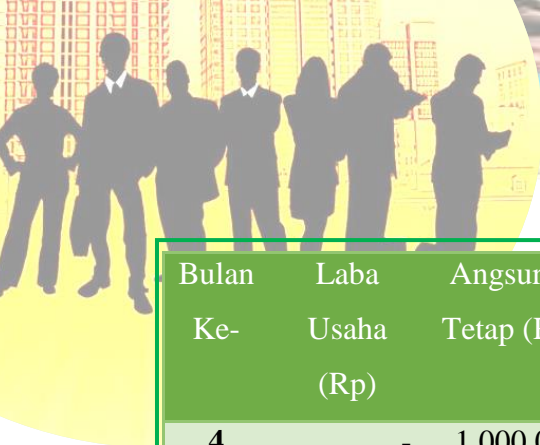
2| Rincian Pembayaran Pinjaman Ibu

Ibu meminjam uang di Bank Syariah Indonesia untuk pengembangan usaha Toko Amanah. Peminjaman yang dilakukan Ibu adalah jenis *mudharabah*. *Mudharabah* yaitu kerjasama yang dilakukan oleh *shahibul mal* yang memberikan



dana 100% dengan *mudharib* yang memiliki keahlian. Pelaku *shahibul mal* di sini adalah pihak Bank Syariah Indonesia, dan pelaku *mudharibnya* adalah Ibu. Berdasarkan kesepakatan bersama, Ibu meminjam uang sebesar Rp5.000.000,00. Ibu mengangsur pengembalian uang tersebut selama 5 bulan. Uang pembayaran untuk angsuran pengembalian modal diambil dari laba yaitu sebesar Rp1000.000,00. Sisa laba yang ada nantinya akan dibagi masing-masing 50% untuk Ibu dan Bank. Pembagian ini biasa disebut **bagi hasil**. Berikut rincian angsuran Ibu selama 5 bulan.

Bulan Ke-	Laba Usaha (Rp)	Angsuran Tetap (Rp)	Laba (Rp)	Rugi (Rp)	Bagi Hasil 50% (Rp)	Angsuran Total (Rp)
1	1.200.000	1.000.000	200.000	-	50% x 200.000 = 100.000	1.100.000
2	1.050.000	1.000.000	-
3	1.100.000	1.000.000	-



Bulan Ke-	Laba Usaha (Rp)	Angsuran Tetap (Rp)	Laba (Rp)	Rugi (Rp)	Bagi Hasil 50% (Rp)	Angsuran Total (Rp)
4	-	1.000.000	-	50.000	-	-
5	500.000	1.000.000	-	-	-	500.000
6	1.000.000	1.000.000	-	-
7	1.400.000	1.000.000	-	-

Dari rincian di atas, Ibu merasa sangat nyaman dan mendapatkan keadilan dari bank yang meminjaminya. Hal ini karena bank dan Ibu sudah sepakat akan membagi laba dan menanggung rugi bukan karena kelalaian Ibu. Selain itu, sistem **bagi hasil** merupakan sistem yang diridhoi Allah SWT.

Keputusan Ayah

Dari dua rincian di atas, Ayah yang merupakan seorang pengusaha muslim yang jujur dan taat beragama akan memilih meminjam uang di Bank.....

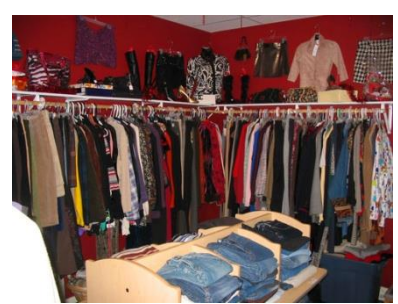


* Latihan

- ✓ Mulailah mengerjakan permasalahan ini dengan berdoa terlebih dahulu!
- ✓ Buatlah kelompok dengan tiga temanmu!
- ✓ Diskusikan dan selesaikan permasalahan ini dengan teman kelompokmu!

Soal 1

Adit, pengusaha pakaian yang belum mengetahui sistem bagi hasil, menabung di Bank Umum sebesar Rp 5.000.000,00 dengan bunga 10% setahun. Berapa jumlah uang Adit setelah enam bulan?



Jawab:

.....



.....

.....

.....

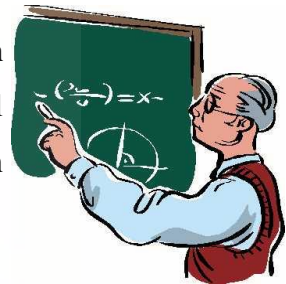
.....

.....

.....

Soal 2

Selly, pengusaha bimbingan belajar, menyimpan uang di bank syariah sebesar Rp 800.000,00. Setelah enam bulan ia menerima bagi hasil sebesar Rp 48.000,00. Tentukan besar persentase bagi hasil berdasarkan uang mula-mula Selly!



Jawab:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Soal 3

Anita, pengusaha alat-alat kosmetik yang belum mengetahui sistem bagi hasil, menyimpan uang di bank umum dengan bunga 16% per tahun. Setelah enam bulan, uang Anita di bank sebesar Rp720.000,00. Berapa jumlah uang Anita setelah menabung 10 bulan?



Jawab:

.....

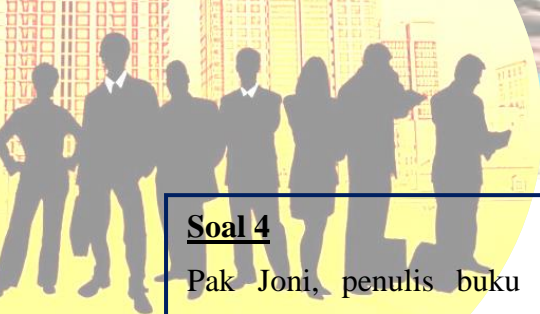
.....

.....

.....

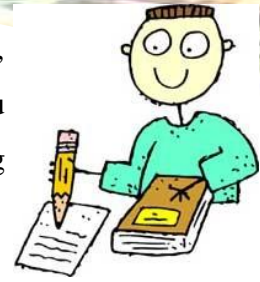
.....

.....



Soal 4

Pak Joni, penulis buku yang belum mengetahui sistem bagi hasil, menyimpan modal di koperasi dengan bunga 12% per tahun. Setelah satu tahun, Pak Joni menerima bunga sebesar Rp24.000,00. Berapakah uang yang disimpan Pak Joni mula-mula?



Jawab:

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Soal 5

Budi, seorang tukang ojek yang belum mengetahui sistem bagi hasil, meminjam uang di bank umum sebesar Rp5.100.000,00 untuk pembelian sepeda motor. Angsuran tiap bulan yang harus dibayar sebesar Rp165.000,00 dalam jangka waktu empat tahun. Berapa persentase bunga dari uang pinjaman tersebut?



Jawab:

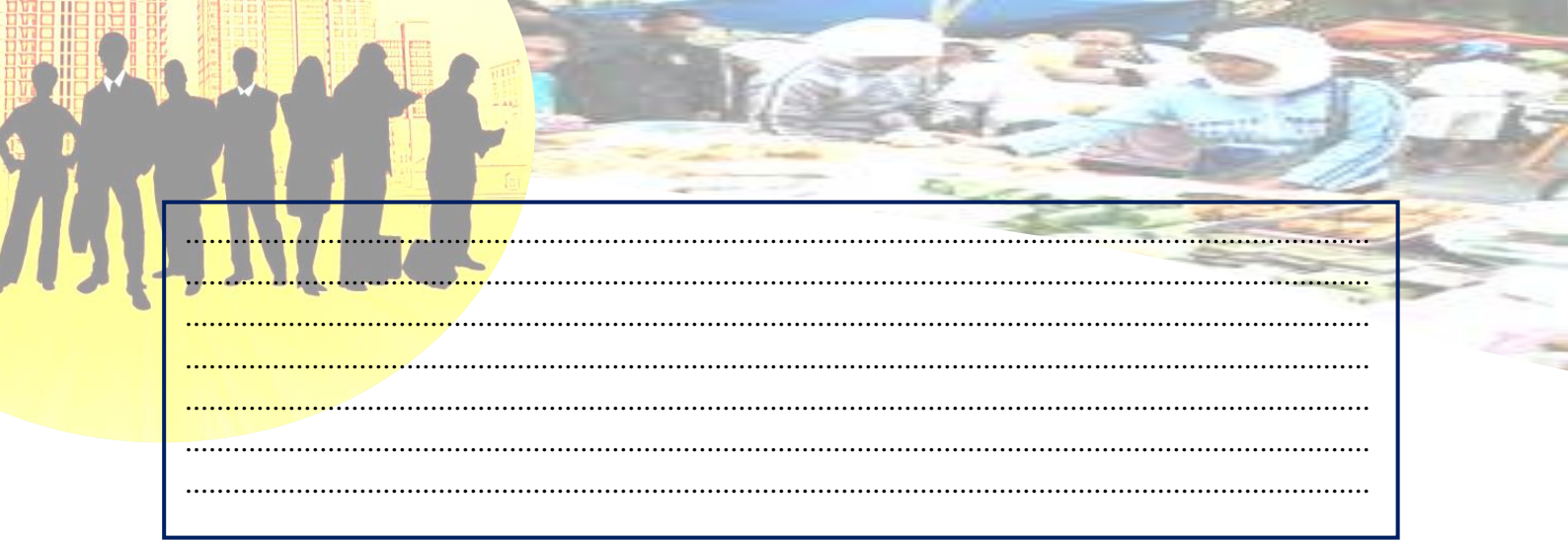
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Soal 6

Hanik, pengusaha barang elektronik yang belum mengetahui sistem bagi hasil, menabung pada sebuah bank umum sebesar Rp 6.000.000,00 dan mendapat bunga sebesar 12% per tahun. Jika besar bunga yang diterima Hanik Rp 540.000,00, tentukan lama Hanik menabung!



Jawab:



* Kesimpulan

- ✓ Mulailah menyimpulkan dengan berdoa terlebih dahulu!
- ✓ Simpulkanlah dengan teman sebangkumu!

1. Bunga adalah
2. Bagi hasil adalah





Pajak & Zakat Mal

Kasus

- ✓ Mulailah mengerjakan permasalahan ini dengan berdoa terlebih dahulu!
- ✓ Diskusikan dengan teman sebangkumu mengenai permasalahan di bawah ini!
- ✓ Lengkapilah titik-titik yang ada dengan jawaban dari diskusi kalian!



Berkat doa dan kerja keras, Ayah dan Ibu sekarang sudah menjadi pengusaha yang cukup sukses. Oleh karena itu, mereka diwajibkan membayar pajak penghasilan (PPh) sebesar 15% setiap tahunnya. Selain itu, sebagai muslim yang taat, mereka juga harus membayar zakat mal sebesar 2,5% dari penghasilannya. Berikut disajikan tabel penghasilan bersih serta PPh dan zakat mal yang harus dibayarkan:

No.	Wajib Pajak dan Zakat Mal	Penghasilan bersih	PPh (15%)	Zakat Mal (2,5%)	Total uang yang dikeluarkan	Penghasilan Bersih setelah PPh dan Zakat
1.	Ayah	100.000.000
2.	Ibu	80.000.000

Setelah membayar kewajiban PPh dan Zakat Mal, penghasilan Ayah dan Ibu saat ini sudah bersih serta terbebas dari hak negara dan hak penerima zakat.



Selama satu tahun ini, Ibu juga memiliki gelang emas seberat 100 gram. Sebagai muslim yang taat, Ibu harus membayar zakat kepemilikan emas sesuai hadis berikut.

Dari Amar Ibnu Syu'aib, dari ayahnya, dari kakeknya Radliyallaahu 'anhu bahwa seorang perempuan datang kepada Nabi Shallallaahu 'alaihi wa Sallam bersama putrinya yang mengenakan dua gelang emas ditangannya. Lalu beliau bertanya: "Apakah engkau mengeluarkan zakat gelang ini?" Dia menjawab: Tidak. Beliau bersabda: "Apakah engkau senang pada hari kiamat nanti Allah akan menggelangi kamu dengan dua gelang api



neraka?" Lalu perempuan itu melepaskan kedua gelang tersebut.

Oleh karena itu, Ibu harus mengeluarkan zakat gelangnya 2,5% yaitu seberat gram. Selanjutnya, Ayah dan Ibu sepakat untuk membuka usaha baru dalam bidang restoran halal. Untuk itu, mereka setidaknya harus membeli tiga kompor gas dengan harga Rp200.000,00 per unit. Dalam setiap pembelian unit kompor ada pajak pertambahan nilai (PPN) sebesar 10%. Oleh karena itu, besar PPN per unit adalah:

PPN per unit = 10% x =



- + Pajak penghasilan (PPh) adalah pajak yang dikenakan kepada seseorang terkait penghasilannya dalam bekerja.
- + Pajak pertambahan nilai (PPN) adalah pajak yang dikenakan terhadap barang yang dibeli oleh seseorang.

Latihan

- ✓ Mulailah mengerjakan permasalahan ini dengan berdoa terlebih dahulu!
- ✓ Kerjakanlah soal-soal di bawah ini secara mandiri!

Soal 1

Untuk mengembangkan usaha percetakan, Adi membeli laptop dengan harga Rp4.200.000,00 serta dikenakan PPN 10%. Berapa harga laptop Adi setelah dikenakan PPN?



Jawab:

.....
.....
.....
.....

Soal 2

Aisyah memperoleh laba usaha kue idul fitri sebesar Rp4.000.000,00. Ia berniat mengeluarkan shodaqoh sebesar 5% dari keuntungannya tersebut. Oleh karena itu, berapa besar laba Aisyah setelah bershodaqoh?



Jawab:

.....



Soal 3

Rudi menjual tiga liter minyak goreng dengan harga Rp7.500,00 per liter dan empat kilogram deterjen dengan harga Rp8.000,00 per kg. Jika besarnya pajak penjualan 15%, berapa rupiah yang harus dibayar oleh pembeli?



Jawab:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Soal 4

Seorang pengusaha soto halal mendapat laba Rp4.500.000,00 per bulan dengan laba khusus tidak kena pajak Rp800.000,00. Jika ia dikenakan PPh sebesar 10%. Berapa laba pengusaha tersebut setelah dikenakan PPh?



Jawab:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Soal 5

Pak Andi membeli sebuah televisi dengan harga Rp 1.300.000,00 untuk ditempatkan di warungnya. Dalam pembelian ini, ia dikenakan PPN sebesar 10%, tetapi mendapat diskon 5% karena membayar tunai. Berapa rupiahkah Pak Andi harus membayar?



Jawab:





.....

.....

.....

.....

.....

Soal 6

Dina akan menjadi pengusaha lontong halal. Oleh karena itu, Dina membeli lima karung beras dengan berat 20 kg per karung, tara 1%, dan harga Rp 4.000,00 per kg. Karena membayar tunai, Dina mendapat diskon 8%, tetapi terkena PPN sebesar 10%. Berapa rupiahkah Dina harus membayar beras tersebut?



Jawab:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan

- ✓ Mulailah menyimpulkan dengan berdoa terlebih dahulu!
- ✓ Simpulkanlah dengan teman sebangkumu!

Pajak adalah

.....

.....

Zakat Mal adalah

.....

.....

Contoh PPh adalah

.....

.....

Contoh PPN adalah

.....

.....



Tugas Akhir

Lembar Observasi Lapangan

- Buatlah kelompok dengan teman kelas Anda maksimal 5 orang.
- Lakukan observasi 15 barang yang berbeda pada dua toko untuk menentukan harga pembelian, harga penjualan, untung, rugi, diskon, bruto, netto, dan tara.

Nama Kelompok :

Nama Anggota :

Tanggal Observasi :

Tempat Observasi :

Pemilik Toko :

Tabel Hasil Observasi

No	Nama Barang	Harga Pembelian	Harga Penjualan	Untung	Rugi	Diskon	Bruto	Netto	Tara
1.									
2.									
3.									
4.									
5.									
6.									
7.									
8.									
9.									
10.									
11.									
12.									
13.									
14.									
15.									

– SELAMAT BEKERJA –



Daftar Pustaka

Cunayah, Cucun. 2011. *Ringkasan dan Bank Soal Matematika untuk SMP*. Bandung: Yrama Widia.

Nurhaini, Dewi dan Wahyuni Tri. 2008. *Matematika Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta: CV Usaha Makmur.

Yusuf, Muhammad Syahrial. 2013. *Meraih Keajaiban Rezeki dengan Wirausaha*. Jakarta: Erlangga.

❖ *Salifil Amjad*

BUKU GURU

PANDUAN PENGGUNAAN LEMBAR KERJA SISWA
ARITMATIKA SOSIAL
BERBASIS SPIRITUALPRENEURSHIP



PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2016



Kata Pengantar

Assalamu'alaikum wr. wb.

Puji syukur kepada Allah SWT karena dengan rahmat dan karunia-Nya penyusunan Buku Guru Lembar Kerja Siswa (LKS) berbasis *Spiritualpreneurship* pada pokok bahasan aritmetika sosial untuk siswa kelas VII SMP/MTs ini dapat terselesaikan. Dengan adanya buku guru ini, diharapkan dapat membantu guru dalam menyampaikan materi dalam "*Lembar Kerja Siswa Berbasis Spiritualpreneurship pada Materi Aritmatika Sosial untuk MTs*".

Buku guru ini menjelaskan alternatif penyelesaian dari setiap permasalahan yang terdapat dalam *Lembar Kerja Siswa Berbasis Spiritualpreneurship pada Materi Aritmatika Sosial untuk MTs*. Buku guru ini juga menunjukkan nilai-nilai *spiritualpreneurship* yang terdapat dalam LKS yang meliputi jujur, amanah, ikhlas, tawadu, dermawan, menjalin relasi, hubungan dengan keluarga, dan hubungan dengan orang tua. Tujuan dari penjelasan tersebut adalah agar guru dapat menerapkan serta mengajarkan materi aritmetika sosial yang diselimuti dengan nilai-nilai *spiritualpreneurship* kepada siswa dengan baik.

Penyusun sangat mengharapkan kritik dan saran demi pengembangan lebih lanjut dari buku guru ini di masa yang akan datang. Terima kasih atas semua dukungannya.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, Januari 2014

Penyusun



Daftar Isi

<i>Kata Pengantar</i>	<i>1</i>
<i>Daftar Isi</i>	<i>2</i>
<i>Spiritualpreneurship</i>	<i>3</i>
<i>Harga Pembelian, Harga Penjualan, Untung, dan Rugi</i>	<i>5</i>
<i>Diskon, Bruto, Netto, dan Tara</i>	<i>14</i>
<i>Bunga dan Bagi Hasil</i>	<i>21</i>
<i>Pajak dan Zakat Mal</i>	<i>30</i>
<i>Daftar Pustaka</i>	<i>37</i>
<i>Lampiran</i>	



Spiritualpreneurship

Spiritualisasi adalah sebuah proses perjalanan individu menuju kesadaran yang paling dalam dari eksistensi diri manusia. Spiritualisasi berasal dari kata spirituality, yang merupakan kata benda, dengan kata sifat spiritual. Kata bendanya adalah spirit, diambil dari bahasa Latin spiritus yang artinya bernapas. Dalam bentuk kata sifat, spiritual bermakna berhubungan dengan spirit, berhubungan dengan yang suci, dan berhubungan dengan fenomena atau hal yang supernatural.

Akan tetapi, makna spiritual kini telah berkembang dan menjadi lebih kompleks. Spiritualisasi tidak hanya masuk dalam kehidupan sosial kemasyarakatan saja, tetapi sudah merambah dunia korporasi atau perusahaan.

Menurut Danah Zohar dan Ian Marshall, kecerdasan spiritual (*spiritual quotient*) atau disingkat Sq adalah “Kecerdasan untuk memecahkan persoalan makna dan nilai, yaitu kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan hidup dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibanding yang lain.

Sedangkan menurut Ari Gyanjar Agustian dalam buku ESQ Power, integrasi dua kecerdasan antara kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual sangat penting. Spiritualisasi berkaitan dengan upaya “pembersihan hati”. Ini perlu dibangun dalam alam pikiran dan emosi yang benar melalui penerapan beberapa prinsip tertentu. Menurut ESQ, alam pikiran dan emosi yang benar hanya akan tumbuh subur pada hati yang bersih. Jadi, cerdasnya seseorang secara spiritual memudahkan pula terbangun emosi yang cerdas. Ini berarti kondisi spiritual menjadi faktor kondusif bagi perkembangan emosi seseorang.

Spiritualpreneurship adalah prinsip membangun kekayaan dan *financial freedom* dengan prinsip ketuhanan /Ilahiyah (Nasrullah, 2009: 19). Dalam hal ini *spiritualpreneurship* merupakan bagian dari *entrepreneurship* tetapi lebih menekankan dalam ranah Islam. *Spiritualpreneurship* lebih menekankan nilai-nilai keislaman yang ada dalam *entrepreneurship*. Nilai-nilai *spiritualpreneurship* yang dimaksud adalah jujur, amanah, ikhlas, tawadhu, dermawan, menjalin relasi, hubungan dengan keluarga, hubungan dengan orang tua, menjauhi usaha yang subhat dan haram, amar ma’ruf nahi mungkar yang dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut. (Yusuf, 2013:)

a. Jujur

Kejujuran merupakan ciri pribadi seorang muslim, dan kejujuran pada saat ini merupakan nilai universal yang menjadi patokan dan prioritas masyarakat untuk menilai seseorang.

b. Amanah

Amanah atau dapat dipercaya merupakan salah satu ciri utama pribadi seorang muslim yang memberi dampak pada peningkatan kepercayaan orang lain.



c. Ikhlas

Ikhlas, tidak riya, dan tidak sombong merupakan hal penting dalam kehidupan seorang muslim yang sering kali sulit untuk diaplikasikan dalam kehidupan ini. Ketiga hal ini tidak tampak secara kasat mata, namun berpengaruh besar kepada perilaku seseorang. Bahkan setan sering kali menggunakan media-media tersebut untuk menggoda manusia.

d. Tawadhu / rendah hati

Tawadhu, yaitu sikap rendah hati merupakan implementasi dari kerendahan di hadapan Allah

e. Dermawan

Seorang entrepreneur yang berkepribadian muslim akan memiliki sifat dermawan. Semakin maju usahanya, semakin dermawan dirinya. Bahkan meski usahanya sedang mundur, sifat kedermawannya akan selalu menjadi ciri dan kepribadian dirinya.

f. Menjalin relasi

Seorang entrepreneur sukses haruslah berkepribadian terbuka. Dengan sikap pribadi yang terbuka, hubungan baik dengan temannya menjadi berkembang. Bertambah besar keterbukaan, maka bertambah besar juga kemungkinan untuk sukses sebagai entrepreneur.

g. Hubungan dengan keluarga

Tidak ada alasan bagi seorang entrepreneur untuk tidak memperhatikan keluarga, terlebih anak-anaknya. Anak-anak merupakan bagian dan cermin dari dirinya, yang suatu saat nanti akan menjadi penerusnya.

h. Hubungan dengan orang tua

Selain memimpin atau memperhatikan keluarga, pengusaha juga harus berbakti kepada orang tua, terutama ibunya.

i. Menjauhi usaha yang subhat dan haram

Seorang entrepreneur harus mampu membedakan usaha mana yang dianjurkan dan diperbolehkan oleh agama dan usaha apa yang dilarang oleh agama.

j. Amar ma'ruf nahi munkar

Seorang pengusaha muslim akan selalu menjalankan perintah Allah SWT, yaitu dengan melakukan amar ma'ruf nahi munkar dengan segenap upaya dan kekuatan yang dimilikinya karena memahami tentang eksistensi keberadaannya di muka bumi.



Harga Pembelian, Harga Penjualan, Untung, dan Rugi

Kasus Pertama

Harga Pembelian, Harga Penjualan, Untung, dan Rugi

Kasus Pertama:
Diskusikan dengan teman sebangkumu dan bantulah Ibu menyelesaikan pekerjaannya dengan melengkapi titik di bawah ini!

Ibu saya adalah pengusaha paksiain muslim. Beliau menjual barang-barang dagangannya di pasar serta dari rumah ke rumah. Beberapa barang dagangannya adalah kerudung, peci, sarung, dan mukena. Ibu membeli barang dagangannya dari perusahaan konveksi. Berikut tabel harga pembelian barang-barang tersebut.

No.	Nama Barang	Harga Pembelian (Rp)	Satuan Harga	Harga Pembelian Per Unit (Rp)
1.	Kerudung	180.000	Satu Lusin
2.	Peci	230.000	Satu Pack
3.	Sarung	840.000	Satu Kodi
4.	Mukena	270.000	Setengah Lusin

Sebagai pengusaha, Ibu kemudian menjual lagi barang-barang tersebut dengan harga sebagai berikut.

No.	Nama Barang	Harga Pembelian Per Unit (Rp)	Harga Penjualan Per Unit (Rp)	Selisih Harga Pembelian dan Harga Penjualan
1.	Kerudung	18.000
2.	Peci	21.000
3.	Sarung	40.000
4.	Mukena	50.000

Hubungan dengan orang tua, ditunjukkan dengan pelaku utama dalam cerita ini adalah ibu dari siswa


Lembar Kerja Siswa Aritmatika Sosial Kelas VII

JUAL BELI
1


Gambar 1 Kasus Pertama Lembar Pertama Materi Harga Pembelian, Harga Penjualan, Untung, dan Rugi disertai Aspek Spiritualpreneurshipnya



Lanjutan Kasus Pertama




Lanjutan



Dari harga pembelian dan harga penjualan per unit tersebut diperoleh:

1. Harga pembelian kerudung lebih tinggi/rendah* dari harga penjualannya sehingga Ibu akan mengalami untung/rugi*.
2. Harga pembelian peci lebih tinggi/rendah* dari harga penjualannya sehingga Ibu akan mengalami untung/rugi*.
3. Harga pembelian sarung lebih tinggi/rendah* dari harga penjualannya sehingga Ibu akan mengalami untung/rugi*.
4. Harga pembelian mukena lebih tinggi/rendah* dari harga penjualannya sehingga Ibu akan mengalami untung/rugi*.

*) coret salah satu



Untung/rugi dari penjualan masing-masing barang tersebut dapat dihitung berikut ini:

1. Kerudung:	Untung/Rugi* = Harga	- Harga	
	=Rp	- Rp	
	=Rp		
2. Peci:	Untung/Rugi* = Harga	- Harga	
	=Rp	- Rp	
	=Rp		
3. Sarung:	Untung/Rugi* = Harga	- Harga	
	=Rp	- Rp	
	=Rp		
4. Mukena:	Untung/Rugi* = Harga	- Harga	
	=Rp	- Rp	
	=Rp		

Lembar Kerja Siswa Aritmatika Sosial Kelas VII
JUAL BELI
2

Gambar 2 Kasus Pertama Lembar Pertama Materi Harga Pembelian, Harga Penjualan, Untung, dan Rugi



BUKU GURU
LEMBAR KERJA SISWA BERBASIS SPJRJUALPRENEURSHIP
MATERI AJRIMATIKA SOSIAL

Guru meminta siswa mendiskusikan barang dagangan yang dibeli oleh ibu, dan kemudian menentukan harga setiap barang dagangan. Harga pembelian setiap barang ditunjukkan sebagai berikut.

No.	Nama Barang	Harga Pembelian (Rp)	Satuan Harga	Harga Pembelian Per Unit (Rp)
1.	Kerudung	180.000	Satu Lusin	15.000
2.	Peci	230.000	Satu Pack	23.000
3.	Sarung	840.000	Satu Kodi	42.000
4.	Mukena	270.000	Setengah Lusin	45.000

Barang-barang dagangan yang telah dibeli ibu kemudian dijual lagi. Di sini guru mempraktekkan proses membeli dan menjual yang dilakukan oleh ibu. Harga penjualan setiap barang ditunjukkan sebagai berikut.

No.	Nama Barang	Harga Pembelian Per Unit (Rp)	Harga Penjualan Per Unit (Rp)	Selisih Harga Pembelian dan Harga Penjualan
1.	Kerudung	15.000	18.000	3.000
2.	Peci	23.000	21.000	2.000
3.	Sarung	42.000	40.000	2.000
4.	Mukena	45.000	50.000	5.000

Setelah diketahui harga pembelian dan harga penjualan per unit tersebut, guru mengarahkan siswa untuk membuat pernyataan berikut.

1. Harga pembelian kerudung lebih rendah dari harga penjualannya sehingga Ibu akan mengalami untung.
2. Harga pembelian peci lebih tinggi dari harga penjualannya sehingga Ibu akan mengalami rugi.
3. Harga pembelian sarung lebih tinggi dari harga penjualannya sehingga Ibu akan mengalami rugi.
4. Harga pembelian mukena lebih rendah dari harga penjualannya sehingga Ibu akan mengalami untung.



Untung/rugi dari penjualan masing-masing barang merupakan materi yang disampaikan selanjutnya. Guru membimbing siswa untuk menentukan setiap barang yang dijual mengalami keuntungan atau mengalami kerugian. Untung/rugi dari penjualan masing-masing barang tersebut dapat dihitung berikut ini:

1. Kerudung: $\text{Untung} = \text{Harga Penjualan} - \text{Harga Pembelian}$
 $= \text{Rp}18.000,00 - \text{Rp}15.000,00$
 $= \text{Rp}3.000,00$
2. Peci: $\text{Rugi} = \text{Harga Pembelian} - \text{Harga Penjualan}$
 $= \text{Rp}23.000,00 - \text{Rp}21.000,00$
 $= \text{Rp}2.000,00$
3. Sarung: $\text{Rugi} = \text{Harga Pembelian} - \text{Harga Penjualan}$
 $= \text{Rp}42.000,00 - \text{Rp}40.000,00$
 $= \text{Rp}2.000,00$
4. Mukena: $\text{Untung} = \text{Harga Penjualan} - \text{Harga Pembelian}$
 $= \text{Rp}50.000,00 - \text{Rp}45.000,00$
 $= \text{Rp}5.000,00$



Kasus Kedua

Kasus Kedua

Seorang pengusaha harus dapat memperoleh keuntungan dari barang dagangannya. Oleh karena itu, Ibu juga harus memperoleh untung dari setiap barang yang dijualnya. Agar memperoleh keuntungan, Ibu harus mengganti harga penjualan barang yang mengalami rugi. Jika Ibu hanya ingin memperoleh keuntungan Rp2.000,00 dari harga penjualan barang yang mengalami rugi, maka harga baru dari barang tersebut adalah sebagai berikut.

No.	Nama Barang	Harga Penjualan Per Unit Saat ini (Rp)	Untung/ Rugi?	Harga Penjualan Per Unit yang baru (Rp)	Besarnya keuntungan per unit (Rp)
1.	Kerudung
2.	Peci
3.	Sarung
4.	Mukena

KESIMPULAN :

Harga Pembelian adalah

Harga Penjualan adalah

Untung adalah

Rugi adalah

Lembar Kerja Siswa Aritmatika Sosial Kelas VII

JUAL BELI
3

Gambar 3 Kasus Kedua Materi Harga Pembelian, Harga Penjualan, Untung, dan Rugi



BUKU GURU
LEMBAR KERJA SISWA BERBASIS SPJRJTUALPRENEURSHJP
MATERI ARJTMATJKA SOSJAL

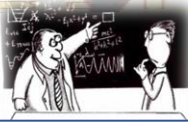
Supaya ibu memperoleh keuntungan, maka ibu harus mengganti harga penjualan barang yang merugi. Karena ibu hanya ingin memperoleh keuntungan Rp2.000,00 dari barang yang merugi, guru mengarahkan siswa untuk menentukan maka harga baru dari barang tersebut adalah sebagai berikut.

No.	Nama Barang	Harga Penjualan Per Unit Saat ini (Rp)	Untung/ Rugi?	Harga Penjualan Per Unit yang baru (Rp)	Besar keuntungan per unit (Rp)
1.	Kerudung	18.000	Untung	18.000	3.000
2.	Peci	21.000	Rugi	25.000	2.000
3.	Sarung	40.000	Rugi	44.000	2.000
4.	Mukena	50.000	Untung	50.000	5.000

Setelah siswa mampu menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan harga pembelian, harga penjualan, untung, dan rugi, kemudian guru meminta siswa untuk membuat kesimpulan dari definisi harga penjualan, harga pembelian, untung, dan rugi. Kesimpulan yang dibuat dapat sebagai berikut.

Kesimpulan

1. Harga pembelian adalah harga barang dari pabrik, grosir atau tempat lainnya.
2. Harga penjualan adalah harga barang yang ditetapkan oleh pedagang kepada pembeli.
3. Untung adalah harga penjualan dikurangi harga pembelian.
4. Rugi adalah harga pembelian dikurangi harga penjualan.



Latihan dan Alternatif Penyelesaiannya



1. Seorang pedagang membeli delapan pakaian muslim. Ia membayar dengan empat lembar uang seratus ribuan dan mendapat uang kembalian sebesar Rp32.000,00;

Jawaban :

Diketahui : pedagang membeli delapan pakaian
dibayar dengan empat lembar uang seratusan ribu
sisa kembalian Rp32.000,00

- Ditanya : a. berapa harga pembelian keseluruhan?
b. berapa harga pembelian tiap potong ?
c. berapa harga beli lima potong ?

Penyelesaian :

- a. Harga pembelian seluruhnya adalah
 $4 \times \text{Rp}100.000,00 - \text{Rp}32.000,00 = \text{Rp}400.000,00 - \text{Rp}32.000,00$
 $= \text{Rp}368.000,00$

Jadi, harga pembelian seluruhnya sebesar Rp368.000,00.

- b. Harga pembelian setiap potong adalah
 $\text{Rp}368.000,00 : 8 = \text{Rp}46.000,00$
Jadi, harga pembelian tiap potong sebesar Rp46.000,00.

- c. Pembelian lima potong adalah
 $\text{Rp}46.000,00 \times 5 = \text{Rp}230.000,00$
Jadi, pembelian lima potong sebesar Rp230.000,00.

2. Seorang pedagang ingin menjual enam Al Qur'an kepada seorang pembeli. Jika ia menghargai setiap Al Qur'an sebesar Rp35.000,00, tentukanlah harga jual seluruhnya!

Jawaban :

Diketahui : harga satu al qur'an adalah Rp35.000,00

Ditanya : berapa harga enam al qur'an ?

Penyelesaian : harga jual enam al qur'an adalah $6 \times \text{Rp}35.000,00 = \text{Rp}210.000,00$

Jadi, harga jual enam al qur'an sebesar Rp210.000,00.



Lanjutan...

3. Saya membeli kerudung di pasar sebanyak lima lusin. Setiap lusin seharga Rp96.000,00. Kemudian saya menjual setiap potong kerudung tersebut seharga Rp9.000,00. Tentukanlah harga beli keseluruhan dan harga jual keseluruhan yang saya miliki!

Jawaban :

Diketahui : harga beli kerudung satu lusin = Rp96.000,00

harga jual kerudung satu potong = Rp9.000,00

Ditanya : berapa harga beli keseluruhan dan harga jual keseluruhan ?

Penyelesaian : harga beli keseluruhan = $5 \times \text{Rp}96.000,00$
= Rp480.000,00

harga jual keseluruhan = $60 \times \text{Rp}9.000,00$
= Rp540.000,00

Jadi, harga beli keseluruhan sebesar Rp480.000,00 dan harga jual keseluruhan sebesar Rp540.000,00.

4. Seorang pedagang membeli satu kardus berisi peci sebanyak 40 buah. Ia membayar sebesar Rp480.000,00. Pedagang tersebut berniat untuk menjual setiap peci seharga Rp15.000,00. Berapakah keuntungan yang akan diperolehnya jika peci tersebut terjual habis?

Jawaban :

Diketahui : satu kardus berisi 40 peci

harga satu kardus peci Rp480.000,00

harga jual satu peci Rp15.000,00

Ditanya : berapa keuntungan yang diperoleh ?

Penyelesaian : untung = harga jual – harga beli
= $(40 \times \text{Rp}15.000,00) - (\text{Rp}480.000,00)$
= Rp600.000,00 – Rp480.000,00
= Rp120.000,00

Jadi, keuntungan yang diperoleh sebesar Rp120.000,00.



Lanjutan...

5. Seorang pedagang membeli 20 busana muslim dengan harga tiap unit Rp270.000,00. Penjual tersebut hanya mampu menjual dengan harga jual keseluruhan sebesar Rp5.000.000,00. Tentukanlah berapa kerugian yang diperoleh penjual tersebut!

Jawaban :

Diketahui : pedagang membeli 20 busana muslim

harga satu potong busana muslim Rp270.000,00

harga jual keseluruhan Rp5.000.000,00

Ditanya : Berapa kerugian yang diperoleh ?

Penyelesaian : rugi = harga beli – harga jual

$$\begin{aligned} &= (20 \times \text{Rp}270.000,00) - (\text{Rp}5.000.000,00) \\ &= \text{Rp}5.400.000,00 - \text{Rp}5.000.000,00 \\ &= \text{Rp}400.000,00 \end{aligned}$$

Jadi, penjual itu rugi sebesar Rp400.000,00.



Diskon, Bruto, Netto, dan Tara

Kasus Pertama

Diskon, Bruto, Netto, dan Tara

Kasus Pertama

Usaha Ibu yang dijalankan dengan jujur saat ini sudah mulai berkembang. Ibu sudah memiliki toko sendiri dalam menjual barang-barangnya. Ibu memberi nama tokonya "Toko Amanah". Harapan Ibu terhadap tokonya adalah toko tersebut dapat memberikan kepercayaan terhadap para pembeli untuk terus berbelanja di sini. Ibu sangat menjunjung tinggi amanah dalam berusaha agar usahanya terus maju dan berkembang.



Jujur,
ditunjukkan dengan kejujuran Ibu dalam menjalankan usaha

Amanah,
ditunjukkan dengan kepercayaan yang Ibu berikan terhadap pembeli



Saat ini Ibu sedang melakukan promosi terhadap beberapa barang. Untuk itu, Ibu memberikan diskon khusus kepada barang-barang tersebut, diantaranya adalah kerudung, peci, sarung, dan mukena. Ibu memberikan diskon karena dalam Islam diskon merupakan hal yang diperbolehkan (fatwa MUI). Harga barang-barang tersebut dan diskonnya disajikan dalam tabel berikut.

No.	Nama Barang	Harga Penjualan Per Unit (Rp)	Diskon		Harga Penjualan Per Unit Setelah Diskon (Rp)
			Dalam Persen	Dalam Rupiah (Rp)	
1.	Kerudung	25.000	20%
2.	Peci	30.000	15%
3.	Sarung	50.000	10%
4.	Mukena	60.000	12%

Gambar 4 Kasus Pertama Materi Diskon, Bruto, Netto, dan Tara beserta Aspek Spiritualpreneurshipnya



BUKU GURU
LEMBAR KERJA SISWA BERBASIS SPJRJTUALPRENEURSHJP
MATERI ARJTMATJKA SOSJAL

Kasus ini menceritakan promosi yang dilakukan ibu terhadap beberapa barang dagangannya. Ibu memberikan diskon khusus diantaranya pada kerudung, peci, sarung, dan mukena. Guru mengarahkan siswa untuk menentukan diskon dalam rupiah dan menentukan harga penjualan per unit setelah diskon. Siswa menghitung diskon dalam rupiah dan menghitung harga penjualan per unit setelah diskon, kemudian menuliskan hasilnya pada LKS. Harga barang-barang tersebut beserta diskonnya disajikan sebagai berikut.

No.	Nama Barang	Harga Penjualan Per Unit (Rp)	Diskon		Harga Penjualan Per Unit Setelah Diskon (Rp)
			Dalam Persen	Dalam Rupiah (Rp)	
1.	Kerudung	25.000	20%	5.000	20.000
2.	Peci	30.000	15%	4.500	25.500
3.	Sarung	50.000	10%	5.000	45.000
4.	Mukena	60.000	12%	7.200	52.800



Kasus Kedua

Bruto, Netto, Tara

Jika Ibu adalah seorang pengusaha pakaian muslim, maka Ayah adalah seorang pengusaha barang-barang kebutuhan sehari-hari seperti telur, susu kaleng, pasta gigi, beras, dan tabung gas 3 kg. Ayah menzatkan semua makanan atau bahan makanan yang dijual merupakan makanan yang halal dan baik. Menurutnya, menjual makanan atau bahan makanan yang halal dan baik merupakan perintah Allah dalam surat Al Baqarah Ayat 168 berikut ini:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا مَا فِي الْأَرْضِ حَلْالًا حَلَالًا وَلَا ظُلْمًا ۚ وَلَكُمْ عَلَيْهَا أَنْتُمْ حَاكِمُونَ أَلَمْ تَعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ سِرَّهُمْ وَنَجْوَاهُمْ أَفَلَا تَعْقِلُونَ

"Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan, karena sesungguhnya syaitan itu adalah yang nyata bagimu."

Amar ma'ruf nahi munkar,
ditunjukkan dengan dalil yang memerintahkan memakan makanan yang baik dan halal

Menjaukan diri dari hal yang subhat dan haram,
ditunjukkan dengan tindakan Ayah yang hanya ingin menjual makanan yang baik dan halal

Nama Barang	Bruto	Netto	Tara
1. Telor 1 kotak	13 kg	12,5 kg
2. Susu kaleng	500 gram	400 gram
3. Pasta gigi	250 gram	200 gram
4. Beras 1 karung	50,5 kg	50 kg
5. Tabung Gas 3 kg	8 kg	3 kg

Jujur,
ditunjukkan dengan sifat Ayah yang jujur

Tara adalah

KESIMPULAN!

Lembar Kerja Siswa Aritmetika Sosial Kelas VII

DISKON, BRUTO, NETTO, TARA

9

Lembar Kerja Siswa Aritmetika Sosial Kelas VII

DISKON, BRUTO, NETTO, TARA

10

Gambar 5 Kasus Kedua Materi Diskon, Bruto, Netto, dan Tara beserta Aspek Spiritualpreneurshipnya



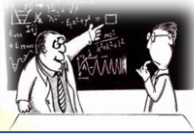
Kasus ini menceritakan Ayah yang merupakan seorang pengusaha barang-barang kebutuhan sehari-hari. Guru menjelaskan bahwa figur ayah di sini adalah seorang yang taat kepada Allah swt. Ketaatannya ditunjukkan dengan sifatnya yang jujur dan menghindari diri dari hal yang subhat dan haram. Kejujuran Ayah ditunjukkan dengan diinformasikannya bruto, netto dan tara dari setiap barang yang dia jual. Guru menuntun siswa untuk menghitung berapa tara yang dimiliki oleh setiap barang. Siswa menghitung tara dan kemudian memasukan hasilnya pada tabel dalam LKS seperti berikut.

No.	Nama Barang	Bruto	Netto	Tara
1.	Telur 1 kotak	13 kg	12,5 kg	0,5 kg
2.	Susu kaleng	500 gram	400 gram	100 gram
3.	Pasta gigi	250 gram	200 gram	50 gram
4.	Beras 1 karung	50,5 kg	50 kg	0,5 kg
5.	Tabung Gas 3 kg	8 kg	3 kg	5 kg

Setelah siswa mampu menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan diskon, bruto, netto, dan tara, kemudian guru meminta siswa untuk membuat kesimpulan dari definisi diskon, bruto, netto, dan tara. Kesimpulan yang dibuat dapat sebagai berikut.

Kesimpulan

1. Diskon adalah potongan harga.
2. Bruto adalah berat barang beserta kemasannya.
3. Netto adalah berat barangnya saja.
4. Tara adalah berat kemasan barang, seperti plastik, karung, dan sebagainya.



Latihan dan Alternatif Penyelesaiannya



4. Seorang membeli tas di Toko A seharga Rp250.000,00. Toko tersebut memberikan diskon 15% untuk setiap pembelian. Berapakah uang yang harus dibayar?

Jawaban :

Diketahui : harga beli Rp250.000,00

diskon 15%

Ditanya : Berapa uang yang harus dibayar ?

$$\begin{aligned}\text{Penyelesaian : uang yang dibayarkan} &= \text{Rp}250.000,00 - (15\% \times \text{Rp}250.000,00) \\ &= \text{Rp}250.000,00 - \text{Rp}37.500,00 \\ &= \text{Rp}212.500,00\end{aligned}$$

Jadi, uang yang harus dibayar untuk membeli tas Rp212.500,00.

5. Setiap pembelian buku matematika di Toko B, Tika mendapat diskon 10% dari harga patokan penerbit. Jika separuh diskon yang diterima adalah Rp950.000,00. Tentukan harga pembelian penerbit untuk satu buah buku!

Jawaban :

Diketahui : diskon 10%

separuh diskon Rp950.000,00

Ditanya : Berapa harga pembelian ?

$$\begin{aligned}\text{Penyelesaian : harga beli} &= \frac{100}{5} \times \text{Rp}950.000,00 \\ &= \text{Rp}19.000.000,00\end{aligned}$$

Jadi, harga pembelian buku Rp19.000,00.

3. Pada sekarung tepung terigu tertera tulisan

Bruto = 46,5 kg

Netto = 45 kg

Bila harga satu kg terigu Rp3.200,00, berapa harga bersih satu kg tepung terigu tersebut?



Lanjutan . . .

Jawaban :

Diketahui : bruto = 46,5 kg

netto = 45 kg

harga satu kg terigu Rp3.200,00

Ditanya : Berapa harga bersih satu kg terigu?

Penyelesaian : harga bersih satu kg terigu = $45 \times \text{Rp}3.200,00$

Jadi, harga bersih satu kg tepung terigu sebesar Rp144.000,00.

4. Pada sebuah karung berisi gula pasir tertera tulisan bruto 50 kg. Harga satu kilogram gula pasir adalah Rp4.800,00 dan pembeli itu membayar sebesar Rp232.000,00 untuk satu karung gula pasir tersebut, oleh karena itu berapa taranya?

Jawaban :

Diketahui : bruto = 50 kg

harga satu kg gula pasir = Rp4.800,00

pembeli membayar Rp232.000,00 untuk satu karung

Ditanya : Berapa taranya?

Penyelesaian : tara = bruto – netto

$$= (50 \times \text{Rp}4.800,00) - \text{Rp}232.000,00$$

$$= \text{Rp}240.000,00 - \text{Rp}232.000,00$$

$$= \text{Rp}8.000,00$$

$$\text{tara dalam \%} = \frac{8.000}{240.000} \times 100\%$$

$$= 3,3\%$$

Jadi, tara gula pasir tersebut adalah 3,3%.

5. Paman membawa sekarung beras dengan berat seluruhnya 51,6 kg. Jika tara 1,8%, berapakah nettoanya?

Jawaban :

Diketahui : bruto = 51,6 kg

tara = 1,8%

Ditanya : Berapa nettoanya?



Lanjutan . . .

Penyelesaian : netto = bruto - tara
$$= 51,6 - (1,8\% \times 51,6)$$
$$= 51,6 - 0,93$$
$$= 50,67 \text{ kg}$$

Jadi, netto dari beras tersebut adalah 50,67 kg.

6. Seorang pedagang membeli satu peti buah anggur dengan bruto 50 kg dan tara 4%. Tiga puluh kilogram anggur dijual dengan harga Rp15.000,00/kg dan 12 kg lainnya dijual dengan harga Rp13.000,00/kg, sedangkan sisanya dijual dengan harga Rp12.000,00/kg. Jika dari penjualan tersebut pedagang itu memperoleh laba 25%, tentukan harga pembelian buah anggur tersebut!

Jawaban :

Diketahui : bruto = 50 kg
tara = 4%
30 kg dijual dengan harga Rp15.000,00/kg
12 kg dijual dengan harga Rp13.000,00/kg
Sisanya dijual dengan harga Rp12.000,00/kg
Laba 25%

Ditanya : Berapa harga pembeliannya?

Penyelesaian : netto = bruto - tara
$$= 50 - (4\% \times 50)$$
$$= 50 - 2$$
$$= 48$$

$$\begin{aligned} \text{Penjualan} &= 30 \times \text{Rp}15.000,00 + 12 \times \text{Rp}13.000,00 + 6 \times \text{Rp}12.000,00 \\ &= \text{Rp}450.000,00 + \text{Rp}156.000,00 + \text{Rp}72.000,00 \\ &= \text{Rp}678.000,00 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Harga pembelian} &= \frac{100}{125} \times \text{Rp}678.000,00 \\ &= \text{Rp}542.400,00 \end{aligned}$$

Jadi, harga pembelian anggur sebesar Rp542.400,00.



Bunga dan Bagi Hasil

Kasus

Bunga & Bagi Hasil

Kasus

- ✓ Mulailah mengerjakan permasalahan ini dengan berdoa terlebih dahulu!
- ✓ Diskusikan dengan teman sebangkumu mengenai permasalahan di bawah ini!
- ✓ Lengkapilah titik-titik yang ada dengan jawaban dari diskusi kalian!

Ayah mau mengembangkan usaha tokonya. Untuk itu dia harus meminjam uang ke bank sebesar Rp10.000.000,00. Ia meminta saran dari Ibu dan Paman berkaitan dengan bank yang akan dipinjamnya. Dalam hal ini, Ayah memperoleh rincian pembayaran pinjaman Paman dari Bank Umum Indonesia dan rincian pembayaran pinjaman Ibu dari Bank Syariah Indonesia. Rincian rincian:

Rincian Pembayaran Pinjaman Paman

Paman meminjam di Bank Umum Indonesia untuk mengembangkan usahanya Rp5.000.000,00. Paman mengangsur pengembalian uang tersebut selama 5 bulan. Dalam proses pengembalian pinjaman, paman diharuskan membayar uang tambahan yang disebut bunga bank sebesar 10% dari uang yang dipinjamkan bank. Besarnya bunga yang dibayarkan adalah:

$$\text{Bunga (Rp)} = \text{Persentase} \times \text{Uang Pinjaman}$$

$$= \dots \times \dots$$

$$= \dots$$

Oleh karena itu, besar uang keseluruhan yang harus dibayarkan paman adalah:

$$\text{Uang Pengembalian (Rp)} = \text{Uang Pinjaman} + \text{Bunga Bank}$$

$$= 5.000.000 + \dots$$

$$= \dots$$

Jadi, paman mengangsur uang pengembalian setiap bulannya sebesar:

$$\text{Angsuran Per Bulan} = \text{Uang Pengembalian} : 5$$

$$= \dots : 5$$

$$= \dots$$

Lanjutan ...

BANK

Menjalin relasi, ditunjukkan dengan hubungan kerja sama yang dilakukan oleh Ayah dan bank

Hubungan dengan keluarga, ditunjukkan dengan interaksi yang dilakukan Ayah, Ibu dan Paman

Gambar 6 Kasus Materi Bunga dan bagi Hasil beserta Aspek Spiritualpreneurshipnya



Lanjutan Kasus

Pada bulan ketiga dan keempat angsuran, Paman mengalami kerugian dalam usahanya, tetapi dia tetap harus membayar angsuran dari bank tanpa adanya keringanan. Paman merasa hal ini tidaklah adil karena bank tidak memperbolehkan kerugian usahanya. Hal ini menjadikan bunga bank sebagai salah satu bentuk riba. Jadi, jika bank umum akan mendapat bunga dari hasil riba. Padahal Allah SWT telah seperti tercantum pada Al Qur'an Surat Al Baqarah Ayat 275 berikut ini.

... وَأَحْلَلْنَا لَكَ الْبَيْعَ وَحَرَّمْنَا الرِّبَا ...

Artinya: "... padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. ..."

Setelah membaca ayat tersebut, Paman beresensi tidak akan meminjam di Bank Umum Indonesia lagi demi menjaga diri dari hal-hal yang haram.

21 Ringkasan Pembayaran Pinjaman Ibu

Paman uang di Bank Syariah Indonesia untuk usaha Toko Amanah. Beliau meminjam sebesar Rp 5.000.000,-. Ibu mengangsur pengembalian uang tersebut Rp 1.000.000,- per bulan. Dalam proses pengembalian pinjaman, bank dan Ibu memiliki kesepakatan angsuran atau kerugian usaha 50 : 50. Kesepakatan ini biasa disebut bagi hasil. Paman menyetujui angsuran Ibu selama 5 bulan.

Bulan Ke-	Angsuran Tetap (Rp)	Keuntungan (Rp)	Kerugian (Rp)	Angsuran Tambahan (Rp)	Angsuran Total (Rp)
1	1.000.000	200.000	-	50% x 200.000 = 100.000	1.100.000
2	1.000.000	50.000	-
3	1.000.000	100.000	-
4	1.000.000	-	50.000
5	1.000.000	80.000	-

Lanjutan ...

Ikhlas,
ditunjukkan dengan sikap Paman yang tetap membayar angsuran dari bank tanpa adanya keringanan

Amar ma'ruf nahi munkar,
ditunjukkan dengan dalil yang menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba

Menjauhan diri dari hal yang syubhat dan haram,
ditunjukkan dengan sikap Paman untuk menjaga diri dari hal-hal yang haram

Gambar 7 Lanjutan Kasus Materi Bunga dan bagi Hasil beserta Aspek Spiritualpreneurshipnya



Lanjutan Kasus

Dan rincian di atas, Ibu merasa meminjamkannya. Hal ini karena kerugian bersama. Selain itu, sistem yang dan SWT.

Jujur, ditunjukkan dengan sifat Ayah yang merupakan pengusaha muslim yang jujur

Keputusan Ayah
Dari dua rincian di atas, Ayah yang merupakan seorang pengusaha muslim yang jujur dan saat beragama akan memilih meminjam uang di Bank.....

Latihan

- ✓ Mulailah mengerjakan permasalahan ini dengan berdoa terlebih dahulu!
- ✓ Buatlah kelompok dengan tiga temanmu!
- ✓ Diskusikan dan selesaikan permasalahan ini dengan teman kelompokmu!

Soal 1
Adit, pengusaha pakaian yang belum mengetahui sistem bagi hasil, menabung di Bank Umum sebesar Rp 5.000.000,00 dengan bunga 10% setahun. Berapa jumlah uang Adit setelah enam bulan?
Jawab:

Soal 2
Selly, pengusaha bimbingan belajar, menyimpan uang di bank syariah sebesar Rp 800.000,00. Setelah enam bulan ia menerima bagi hasil sebesar Rp 48.000,00. Tentukan besar persentase bagi hasil berdasarkan uang mula-mula Selly!
Jawab:

Lembar Kerja Siswa Aritmatika Kelas VII BUNGA & BAGI HASIL
14

Gambar 8 Lanjutan Kasus Materi Bunga dan bagi Hasil beserta Aspek Spiritualpreneurshipnya



Kasus ini menceritakan bahwa ayah meminjam uang di bank sebesar Rp10.000.000,00. Ia meminta saran dari Ibu dan Paman berkaitan dengan bank yang akan dipinjaminya. Ayah memperoleh rincian pembayaran pinjaman paman dari Bank Umum Indonesia dan rincian pembayaran pinjaman Ibu dari Bank Syariah Indonesia. Guru meminta siswa untuk membaca dan memahami rincian pembayaran yang diperoleh Ayah dari Ibu dan Paman, kemudian meminta siswa untuk mengisi bagian titik-titik yang terdapat dalam lembar rincian pembayaran.

1. Rincian Pembayaran pinjaman paman

Guru menuntun siswa untuk menentukan besarnya bunga dari uang yang dipinjam oleh paman. Paman meminjam di Bank Umum Indonesia untuk mengembangkan usahanya sebesar Rp5.000.000,-. Paman mengangsur pengembalian uang tersebut selama 5 bulan. Dalam proses pengembalian pinjaman, paman diharuskan membayar uang tambahan yang disebut **bunga bank** sebesar 10% dari uang yang dipinjamkan bank. Besarnya bunga yang dibayarkan adalah:

$$\begin{aligned}\text{Bunga (Rp)} &= \text{Persentase} \times \text{uang pinjaman} \\ &= 10\% \times \text{Rp}5.000.000,00 \\ &= \text{Rp}500.000,00\end{aligned}$$

Oleh karena itu, besar uang keseluruhan yang harus dibayarkan paman adalah:

$$\begin{aligned}\text{Uang Pengembalian} &= \text{uang pinjaman} + \text{bunga bank} \\ &= \text{Rp}5.000.000,00 + \text{Rp}500.000,00 \\ &= \text{Rp}5.500.000,00\end{aligned}$$

Jadi, paman mengangsur uang pengembalian setiap bulannya sebesar:

$$\begin{aligned}\text{Angsuran per bulan} &= \text{Uang pengembalian} : 5 \text{ bulan} \\ &= \text{Rp}5.500.000,00 : 5 \\ &= \text{Rp}1.100.000,00\end{aligned}$$

Guru menjelaskan bahwa pada bulan ketiga dan keempat angsuran, paman mengalami kerugian dalam usahanya, tetapi dia tetap harus membayar angsuran dari bank tanpa adanya keringanan. Paman merasa hal ini tidaklah adil karena bank tidak mempertimbangkan kerugian paman. Hal ini menjadikan bunga bank menjadi riba.



2. Rincian pembayaran pinjaman ibu

Guru meminta siswa untuk menentukan angsuran tambahan dan angsuran total setiap bulan yang dialami oleh ibu. Ibu meminjam uang di Bank Syariah Indonesia untuk pengembangan usaha Toko Amanah. Beliau meminjam sebesar Rp5.000.000,00. Paman mengangsur pengembalian uang tersebut selama 5 bulan. Dalam proses pengembalian pinjaman, bank dan Ibu memiliki kesepakatan membagi keuntungan atau kerugian usaha 50 : 50. Kesepakatan ini biasa disebut **bagi hasil**. Berikut rincian angsuran Ibu selama 5 bulan.

Bulan Ke-	Angsuran Tetap (Rp)	Keuntungan (Rp)	Kerugian (Rp)	Angsuran Tambahan	Angsuran Total
1.	1.000.000	200.000	-	$50\% \times 200.000 = 100.000$	1.100.000
2.	1.000.000	50.000	-	$50\% \times 50.000 = 25.000$	1.025.000
3.	1.000.000	100.000	-	$50\% \times 100.000 = 50.000$	1.050.000
4.	1.000.000	-	50.000	$50\% \times 50.000 = 25.000$	975.000
5.	1.000.000	80.000	-	$50\% \times 80.000 = 20.000$	1.020.000

Guru menjelaskan bahwa dari rincian di atas, ibu merasa sangat nyaman dan mendapatkan keadilan dari bank yang meminjaminya. Hal ini karena bank dan Ibu sudah sepakat akan membagi keuntungan dan kerugian bersama. Selain itu, sistem **bagi hasil** merupakan sistem yang diridhoi Allah SWT.

Guru menjelaskan bahwa dari dua rincian di atas, seorang pengusaha muslim yang jujur dan taat beragama seperti Ayah akan memilih meminjam uang di **Bank Syariah**.



Setelah siswa mampu menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan bunga dan bagi hasil, kemudian guru meminta siswa untuk membuat kesimpulan dari definisi bunga dan bagi hasil. Kesimpulan yang dibuat dapat sebagai berikut.

Kesimpulan

1. Bunga adalah tambahan uang.
2. Bagi hasil adalah tata cara pembagian hasil usaha antara penyedia dana dan pengelola dana.



Latihan dan Alternatif Penyelesaiannya



1. Adit, pengusaha pakaian yang belum mengetahui sistem bagi hasil, menabung di Bank Umum sebesar Rp 5.000.000,00 dengan bunga 10% setahun. Berapa jumlah uang Adit setelah enam bulan?

Jawaban :

Diketahui : Adit menabung Rp5.000.000,00
 bunga 10% setahun

Ditanya : Berapa uang heri setelah enam bulan?

Penyelesaian :

$$\begin{aligned}\text{Uang heri setelah enam bulan} &= \text{Rp}5.000.000,00 + \left(\frac{6}{12} \times 10\% \times \text{Rp}5.000.000,00\right) \\ &= \text{Rp}5.000.000,00 + \text{Rp}250.000,00 \\ &= \text{Rp}5.250.000,00\end{aligned}$$

Jadi, jumlah uang adit setelah enam bulan Rp5.250.000,00.

2. Selly, pengusaha bimbingan belajar, menyimpan uang di bank syariah sebesar Rp 800.000,00. Setelah enam bulan ia menerima bagi hasil sebesar Rp 48.000,00. Tentukan besar persentase bagi hasil berdasarkan uang mula-mula Selly!

Jawaban :

Diketahui : selly menabung Rp800.000,00
 setelah enam bulan mendapat bagi hasil Rp48.000,00

Ditanya : Berapa persentase bagi hasil?

$$\begin{aligned}\text{Penyelesaian : persentase} &= \frac{\text{Rp}48.000,00}{\text{Rp}800.000,00} \times 100\% \\ &= 6\%\end{aligned}$$

Jadi, persentase bagi hasil Selly adalah 6%.



Lanjutan...

3. Anita, pengusaha alat-alat kosmetik yang belum mengetahui sistem bagi hasil, menyimpan uang di bank umum dengan bunga 16% per tahun. Setelah enam bulan, uang Anita di bank sebesar Rp720.000,00. Berapa jumlah uang Anita setelah menabung 10 bulan?

Jawaban :

Diketahui : persentase bunga setahun = 10%

uang Anita setelah enam bulan = Rp5.250.000,00

Ditanya : Berapa uang Anita setelah dua tahun?

Penyelesaian : uang Anita setelah dua tahun = $\frac{120\%}{105\%} \times \text{Rp}5.250.000,00$
= Rp6.000.000,00

Jadi, uang Anita setelah menabung selama dua tahun sebesar Rp6000.000,00.

4. Pak Joni, penulis buku yang belum mengetahui sistem bagi hasil, menyimpan modal di koperasi dengan bunga 12% per tahun. Setelah satu tahun, Pak Joni menerima bunga sebesar Rp24.000,00. Berapakah uang yang disimpan Pak Joni mula-mula?

Jawaban :

Diketahui : persentase bunga setahun = 12%

bunga setahun = Rp240.000,00

Ditanya : Berapa uang mula-mula?

Penyelesaian : uang mula-mula = $\frac{100\%}{12\%} \times \text{Rp}240.000,00$
= Rp2.000.000,00

Jadi, uang Pak Joni mula-mula sebesar Rp2.000.000,00.

5. Budi, seorang tukang ojek yang belum mengetahui sistem bagi hasil, meminjam uang di bank umum sebesar Rp5.100.000,00 untuk pembelian sepeda motor. Angsuran tiap bulan yang harus dibayar sebesar Rp165.000,00 dalam jangka waktu empat tahun. Berapa persentase bunga dari uang pinjaman tersebut?



Lanjutan...

Jawaban :

Diketahui : Budi meminjam uang Rp5.000.000,00
angsuran tiap bulan Rp156.250,00
waktu angsuran empat tahun

Ditanya : Berapa persentase bunga?

Penyelesaian : angsuran = $4 \times 12 \times \text{Rp}156.250,00$

$$= \text{Rp}7.500.000,00$$

$$\text{bunga} = \frac{\text{Rp}7.500.000,00 - \text{Rp}5.000.000,00}{\text{Rp}5.000.000,00} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Rp}2.500.000,00}{\text{Rp}5.000.000,00} \times 100\%$$

$$= 50\%$$

Jadi, persentase bunga bank tersebut sebesar 50%.

6. Hanik, pengusaha barang elektronik yang belum mengetahui sistem bagi hasil, menabung pada sebuah bank umum sebesar Rp 6.000.000,00 dan mendapat bunga sebesar 12% per tahun. Jika besar bunga yang diterima Hanik Rp 540.000,00, tentukan lama Hanik menabung!

Jawaban :

Diketahui : uang tabungan Hanik = Rp6.000.000,00

persentase bunga = 12%

bunga = Rp540.000,00

Ditanya : Berapa lama Hanik menabung?

Penyelesaian : persentase bunga = $\frac{\text{Rp}540.000,00}{\text{Rp}6.000.000,00} \times 100\%$

$$= 9\%$$

$$\text{lama Hanik menabung} = \frac{9\%}{12\%} \times 12$$

$$= 9$$

Jadi, lama Hanik menabung adalah sembilan bulan.



Pajak dan Zakat Mal

Kasus

Pajak & Zakat Mal

Kasus

- ✓ Mulailah mengerjakan permasalahan ini dengan berdoa terlebih dahulu!
- ✓ Diskusikan dengan teman sebangkumu mengenai permasalahan di bawah ini!
- ✓ Lengkapilah titik-titik yang ada dengan jawaban dari diskusi kalian!

Berkat doa dan kerja keras, Ayah dan Ibu menjadi pengusaha yang cukup sukses. Oleh karena itu, mereka diwajibkan membayar pajak penghasilan (PPH) sebesar 15% setiap tahunnya. Selain itu, sebagai muslim yang taat, mereka juga harus membayar zakat mal sebesar 2,5% dari penghasilannya. Berikut disajikan tabel penghasilan bersih serta PPh dan zakat mal yang harus dibayarkan:

No.	Wajib Pajak dan Zakat Mal	Penghasilan bersih	PPh (15%)	Zakat Mal (2,5%)	Total uang yang dikeluarkan	Penghasilan Bersih setelah PPh dan Zakat
1.	Ayah	100.000.000				
2.	Ibu	80.000.000				

Selanjutnya, Ayah dan Ibu sepekat untuk membuka usaha baru dalam bidang restoran halal. Untuk itu, mereka setidaknya harus membeli tiga kompor gas dengan harga Rp200.000,00 per unit. Dalam setiap pembelian unit kompor ada pajak pertambahan nilai (PPN) sebesar 10%. Oleh karena itu, besar PPN per unit adalah:

PPN per unit = 10% x =

Lanjutan ...

AYO.... PEDULI PAJAK

Tawadhu, ditunjukkan dengan sikap ayah dan ibu yang selalu menaati peraturan meskipun sudah sukses

Amar ma'ruf nahi munkar, ditunjukkan dengan sikap ayah dan ibu yang selalu memenuhi kewajibannya sebagai seorang muslim untuk membayar pajak

PAJAK & ZAKAT
17


Gambar 9 Kasus Materi Pajak dan Zakat Mal beserta Aspek Spiritualpreneurshipnya



Lanjutan Kasus

Sementara itu besar PPN keseluruhan adalah $3 \times \text{Rp} \dots\dots\dots = \text{Rp} \dots\dots\dots$

Jadi, ayah dan ibu harus membayar tiga kompor gas keseluruhannya =
 $\text{Rp} \dots\dots\dots + \text{Rp} \dots\dots\dots = \text{Rp} \dots\dots\dots$

 Pajak penghasilan (PPh) adalah pajak yang dikenakan kepada seseorang terkait penghasilannya dalam bekerja.
Pajak pertambahan nilai (PPN) adalah pajak yang dikenakan terhadap barang yang dibeli oleh seseorang.

Latihan

- ✓ Mulailah mengerjakan permasalahan ini dengan berdoa terlebih dahulu!
- ✓ Kerjakanlah soal-soal di bawah ini secara mandiri!

Soal 1
Untuk mengembangkan usaha percetakan, Adi membeli laptop dengan harga Rp4.200.000,00 serta dikenakan PPN 10%. Berapa harga laptop Adi setelah dikenakan PPN?
Jawab:
.....
.....
.....

Soal 2
Aisyah memperoleh laba usaha kue di rumah sebesar Rp4.000.000,00. Ia berniat mengeluarkan shodaqoh sebesar 5% dari keuntungannya tersebut. Oleh karena itu, berapa besar laba Aisyah setelah bershodaqoh?
Jawab:
.....
.....
.....

*Dermawan,
ditunjukkan dengan
shodaqoh yang
dilakukan oleh Aisyah*

PAJAK & ZAKAT
18

Gambar 10 Lanjutan Kasus Materi Pajak dan Zakat Mal beserta Aspek Spiritualpreneurshipnya



Guru memberikan gambaran kepada siswa tentang sosok Ayah dan Ibu yang merupakan pengusaha sukses. Mereka diwajibkan membayar pajak penghasilan (PPh) sebesar 15% setiap tahunnya. Guru menjelaskan ketentuan membayar pajak penghasilan (PPh) 15% merupakan ketentuan yang diberikan oleh pemerintah pada setiap pengusaha. Selain itu, Guru juga menjelaskan bahwa sebagai muslim yang taat, diharuskan untuk membayar zakat mal sebesar 2,5% dari penghasilannya berdasarkan ketentuan dari ajaran agama Islam. Guru meminta siswa untuk menghitung PPh, zakat mal, total uang yang dikeluarkan, serta penghasilan bersih yang dimiliki oleh Ayah dan Ibu, kemudian meminta siswa untuk menuliskannya dalam LKS. Berikut disajikan tabel penghasilan bersih serta PPh dan zakat mal yang harus dibayarkan:

No.	Wajib Pajak dan Zakat Mal	Penghasilan bersih	PPh (15%)	Zakat Mal (2,5%)	Total uang yang dikeluarkan	Penghasilan Bersih setelah PPh dan Pajak
1.	Ayah	100 juta	15% x 100 juta = 15 juta	2,5% x 100 juta = 2,5 juta	17 juta	82,5 juta
2.	Ibu	80 juta	15% x 80 juta = 12 juta	2,5% x 80 juta = 2 juta	14 juta	66 juta

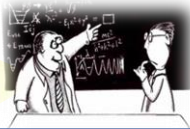
Guru menjelaskan bahwa setelah membayar kewajiban PPh dan Zakat mal, penghasilan Ayah dan Ibu saat ini sudah bersih dan terbebas dari hak negara dan hak penerima zakat.

Selanjutnya guru memberikan gambaran kepada siswa tentang kesepakatan ayah dan ibu untuk membuka usaha baru dalam bidang restoran halal. Untuk itu, mereka setidaknya harus membeli tiga kompor gas dengan harga Rp200.000,00/unit. Guru menjelaskan bahwa dalam setiap pembelian unit kompor ada pajak pertambahan nilai (PPN) sebesar 10%. Besarnya persentase PPN merupakan ketentuan yang diberikan oleh pemerintah. Guru meminta siswa untuk menentukan pajak per unit, kemudian menuliskannya dalam LKS.

$$\begin{aligned} \text{PPn per unit} &= 10\% \times 200.000 \\ &= 20.000 \end{aligned}$$

$$\text{Sementara itu besar PPN keseluruhan adalah } 3 \times \text{Rp}20.000,00 = \text{Rp}60.000,00$$

$$\begin{aligned} \text{Jadi, ayah dan ibu harus membayar tiga kompor gas keseluruhannya} &= \text{Rp}600.000,00 \\ &+ \text{Rp}60.000,00 = \text{Rp}660.000,00 \end{aligned}$$



Alternatif Penyelesaian Soal Latihan



1. Untuk mengembangkan usaha percetakan, Adi membeli laptop dengan harga Rp4.200.000,00 serta dikenakan PPN 10%. Berapa harga laptop Adi setelah dikenakan PPN?

Jawaban :

Diketahui : harga laptop = Rp4.200.000,00

PPN = 10%

Ditanya : Berapa harga laptop adi setelah dikenakan PPN?

Penyelesaian : $PPN = 10\% \times Rp4.200.000,00$

$= Rp420.000,00$

Harga setelah PPN = $Rp4.200.000,00 + Rp420.000,00$

$= Rp4.620.000,00$

Jadi, harga laptop setelah dikenakan PPN sebesar Rp4.620.000,00.

2. Aisyah memperoleh laba usaha kue idul fitri sebesar Rp4.000.000,00. Ia berniat mengeluarkan shodaqoh sebesar 5% dari keuntungannya tersebut. Oleh karena itu, berapa besar laba Aisyah setelah bershodaqoh?

Jawaban :

Diketahui : untung = Rp4.000.000,00

persentase shodaqoh = 5%

Ditanya : berapa keuntungan setelah bershodaqoh?

Penyelesaian : $shodaqoh = 5\% \times Rp4.000.000,0$

$= Rp200.000,00$

keuntungan setelah bershodaqoh = $Rp4.000.000,00 - Rp200.000,00$

$= Rp3.800.000,00$

Jadi, keuntungan setelah aisyah bersodaqoh sebesar Rp3.800.000,00.



Lanjutan . . .

3. Rudi menjual tiga liter minyak goreng dengan harga Rp7.500,00 per liter dan empat kilogram deterjen dengan harga Rp8.000,00 per kg. Jika besarnya pajak penjualan 15%, berapa rupiah yang harus dibayar oleh pembeli?

Jawaban :

Diketahui : harga minyak goreng per liter = Rp7.500.000,00

harga deterjen per kg = Rp8.000.000,00

PPN = 15%

Ditanya : Berapa rupiah yang harus dibayar pembeli?

Penyelesaian : harga beli = $(3 \times \text{Rp}12.00,00) + (4 \times \text{Rp}8.000)$

$$= \text{Rp}36.000,00 + \text{Rp}32.000,00$$

$$= \text{Rp}68.000,00$$

$$\text{PPN} = 15\% \times \text{Rp}68.000,00$$

$$= \text{Rp}10.200,00$$

$$\text{harga yang dibayar} = \text{Rp}68.000,00 + \text{Rp}10.200,00$$

$$= \text{Rp}78.200,00$$

Jadi, harga yang harus dibayar oleh pembeli sebesar Rp78.200,00.

4. Seorang pengusaha soto halal mendapat laba Rp4.500.000,00 per bulan dengan laba khusus tidak kena pajak Rp800.000,00. Jika ia dikenakan PPh sebesar 10%. Berapa laba pengusaha tersebut setelah dikenakan PPh?

Jawaban :

Diketahui : untung = Rp4.500.000,00

untung tidak kena pajak = Rp800.000,00

PPh = 10%

Ditanya : Berapa untuk setelah dikenakan PPh?

Penyelesaian : PPh = $(\text{Rp}4.500.000,00 - \text{Rp}800.000,00) \times 10\%$

$$= \text{Rp}3.700.000,00 \times 10\%$$

$$= \text{Rp}370.000,00$$



Lanjutan. . .

Untung setelah kena pajak = Rp800.000,00 + Rp3.700.000,00 – Rp370.000,00
= Rp4.130.000,00

Jadi, untung pengusaha tersebut sebesar Rp4.130.000,00.

5. Pak Andi membeli sebuah televisi dengan harga Rp 1.300.000,00 untuk ditempatkan di warungnya. Dalam pembelian ini, ia dikenakan PPN sebesar 10%, tetapi mendapat diskon 5% karena membayar tunai. Berapa rupiahkah Pak Andi harus membayar?

Jawaban :

Diketahui : harga TV = Rp1.300.000,00

PPn = 10%

diskon = 5%

Ditanya : Berapa rupiah pak Andi harus membayar?

Penyelesaian : PPN = 10% × Rp1.300.000,00

= Rp130.000,00

diskon = 5% × Rp1.300.000,00

= Rp65.000,00

Uang yang dibayar = Rp1.300.000,00 – Rp130.000,00 + Rp65.000,00

= Rp1.235.000,00

Jadi, Pak Andi harus membayar sebesar Rp1.235.000,00.

6. Dina akan menjadi pengusaha lontong halal. Oleh karena itu, Dina membeli lima karung beras dengan berat 20 kg per karung, tara 1%, dan harga Rp 4.000,00 per kg. Karena membayar tunai, Dina mendapat diskon 8%, tetapi terkena PPN sebesar 10%. Berapa rupiahkah Dina harus membayar beras tersebut?

Jawaban :



Lanjutan...

Diketahui : bruto = 20 kg

tara = 1%

harga beras per kg = Rp7.000,00

diskon = 8%

PPN = 10%

Ditanya : Berapa rupiah Dina harus membayar?

Penyelesaian : netto = bruto – tara

$$= (5 \times 20) - (5 \times 20 \times 1\%)$$

$$= 100 - 1$$

$$= 99 \text{ kg}$$

$$\text{harga beras seluruhnya} = 99 \times \text{Rp}7.000,00$$

$$= \text{Rp}693.000,00$$

$$\text{diskon} = 8\% \times \text{Rp}693.000,00$$

$$= \text{Rp}55.440,00$$

$$\text{PPN} = 10\% \times \text{Rp}693.000,00$$

$$= \text{Rp}69.300,00$$

$$\text{uang yang dibayar} = \text{Rp}693.000,00 - \text{Rp}55.440,00 + \text{Rp}69.300,00$$

$$= \text{Rp}706.860,00$$

Jadi, Dina harus membayar sebesar Rp706.860,00.



Daftar Pustaka

- Cunayah, Cucun. 2011. *Ringkasan dan Bank Soal Matematika untuk SMP*. Bandung: Yrama Widia.
- Nurhaini, Dewi dan Wahyuni Tri. 2008. *Matematika Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta: CV Usaha Makmur.
- Yusuf, Muhammad Syahril. 2013. *Meraih Keajaiban Rezeki dengan Wirausaha*. Jakarta: Erlangga.